

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *INVESTMENT PLATFORM* TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH (STUDI GENERASI MILLENIAL KOTA PAREPARE)



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E) pada Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

WISNU WARDANA
NIM 2120203860102035

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Wardana
NIM : 2120203860102035
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Investment Platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millennial Kota Parepare)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara etika akademik dikutip dalam naskah ini dengan menyertakannya sebagai sumber referensi yang dibenarkan. Bukti hasil cek keaslian naskah tesis ini terlampir.

Apabila dalam naskah tesis ini terbukti memenuhi unsur plagiarisme, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 25 Januari 2024

Mahasiswa,



Wisnu Wardana
NIM. 2120203860102035

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

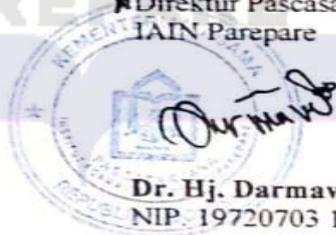
Penguji penulisan Tesis saudara Wisnu Wardana, NIM: 2120203860102035, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Ekonomi Syariah, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Pengaruh *Financial Literacy* dan *Investement Platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millennial Kota Parepare), memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

- Ketua : Dr. H. Suarning, M. Ag. (.....)
- Sekretaris : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. (.....)
- Penguji I : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M (.....)
- Penguji II : Dr. Hj. Muliati, M.Ag. (.....)

Parepare, 23 Januari 2024

Diketahui Oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare



Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720703 199803 2 001

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Rasa syukur dan terima kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Alm. Bachtiar yang terlebih dahulu menghadap sang pencipta dan ibunda Rostiati yang tak henti- hentinya mendoakan penulis dan memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Kedua Saudari saya yang saya cintai, serta seluruh pihak keluarga yang selama ini telah membantu saya dalam Proses penyusunan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M. Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin. S. Ag., M.Pd., Dr. Firman, M.Pd., dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., masing- masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
2. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd selaku Direktur Pascasarjana atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. H. Suarning, M. Ag. dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. masing-masing sebagai pembimbing I dan II, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam

melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah tesis ini.

4. Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M., dan Dr. Hj. Muliati, M.Ag., masing-masing sebagai penguji I dan II, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses seminar penelitian hingga dapat menyelesaikan tahapan-tahapan memperoleh gelar Magister.
5. Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
6. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare
7. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan Pascasarjana IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian refrensi tesis ini.
8. Seluruh Pegawai dan Staf yang bekerja di Lembaga Pascasarjana IAIN Parepare atas segala bantuan dan arahnya dalam proses penyelesaian Studi Penulis.
9. Terima kasih Kepada teman-teman Pascasarjana Angkatan 2021 yang begitu banyak memberikan masukan dan alur pemikirannya masing-masing.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Parepare, 25 Januari 2024

Mahasiswa,



Wisnu Wardana

NIM. 2120203860102035



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian yang Relevan	12
B. Landasan Teori	24
1. Teori <i>Financial Literacy</i>	24
2. Konsep <i>Investment Platform</i>	29
3. Teori Minat	31
4. Teori Investasi	33
5. Teori Pasar Modal Syariah	51
6. Konsep Generasi Millenial.....	62
C. Kerangka Konseptual	63
D. Kerangka Pemikiran.....	64
E. Hipotesis Penelitian.....	65
F. Definisi Operasional Variabel.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	68

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	70
C. Uji Keabsahan Data.....	71
1. Uji Validitas	71
2. Uji Reabilitas.....	72
3. Uji Linearitas.....	72
4. Uji Normalitas	72
D. Teknik Analisis Data.....	72
1. Uji One Sampel T Test.....	72
2. Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	73
3. Uji t Parsial.....	74
4. Uji f Simultan	75
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
6. Uji Koefisien Determinasi.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Analisis Deskriptif	76
1. Karakteristik Responden	76
2. Deskripsi Jawaban Responden	81
3. Deskripsi Variabel.....	91
B. Uji Keabsahan Data.....	99
1. Uji Validitas	99
2. Uji Reabilitas.....	103
3. Uji Linearitas.....	105
4. Uji Normalitas	106
5. Hasil Penelitian	108
1. Uji One Sampel T Test.....	108
2. Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	114
3. Uji t Parsial.....	115
4. Uji f Simultan	117
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	119
6. Uji Koefisien Determinasi	120
C. Pembahasan Hasil Penelitian	121
BAB V PENUTUP	

A. Simpulan.....	145
B. Implikasi.....	147
C. Rekomendasi	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.2	Skala Likert	69
3.3	Skor Klasifikasi	72
3.4	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	73
4.1	Sampel Data Generasi Millennial Kota Parepare	76
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	80
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	81
4.5	Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1)	81
4.6	Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Investment Platform</i> (X2)	85
4.7	Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Investasi (Y)	88
4.8	Hasil Tanggapan Responden terhadap (X1)	92
4.9	Hasil Tanggapan Responden terhadap (X2)	95
4.10	Hasil Tanggapan Responden terhadap (Y)	97
4.11	Hasil Uji Validitas <i>Financial Literacy</i>	100
4.12	Hasil Uji Validitas <i>Investment Platform</i>	101
4.13	Hasil Uji Validitas Minat Investasi	102
4.14	Hasil Uji Reliabilitas <i>Financial Literacy</i>	104
4.15	Hasil Uji Reabilitas <i>Investment Platform</i>	104
4.16	Hasil Uji Reabilitas Minat Investasi	105
4.17	Hasil Uji Linearitas	106
4.18	Hasil Uji Normalitas P-Plot	107
4.19	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	108
4.20	Hasil <i>One Sample T Test</i> Variabel <i>Financial Literacy</i>	109
4.21	Hasil <i>One Sample T Test</i> Variabel <i>Investment Platform</i>	111
4.22	Hasil <i>One Sample T Test</i> Variabel Minat Investasi	113
4.23	Hasil Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	114
4.24	Hasil Uji t	116
4.27	Hasil Uji f	118
4.28	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	119
4.29	Hasil Koefisien Determinasi	121

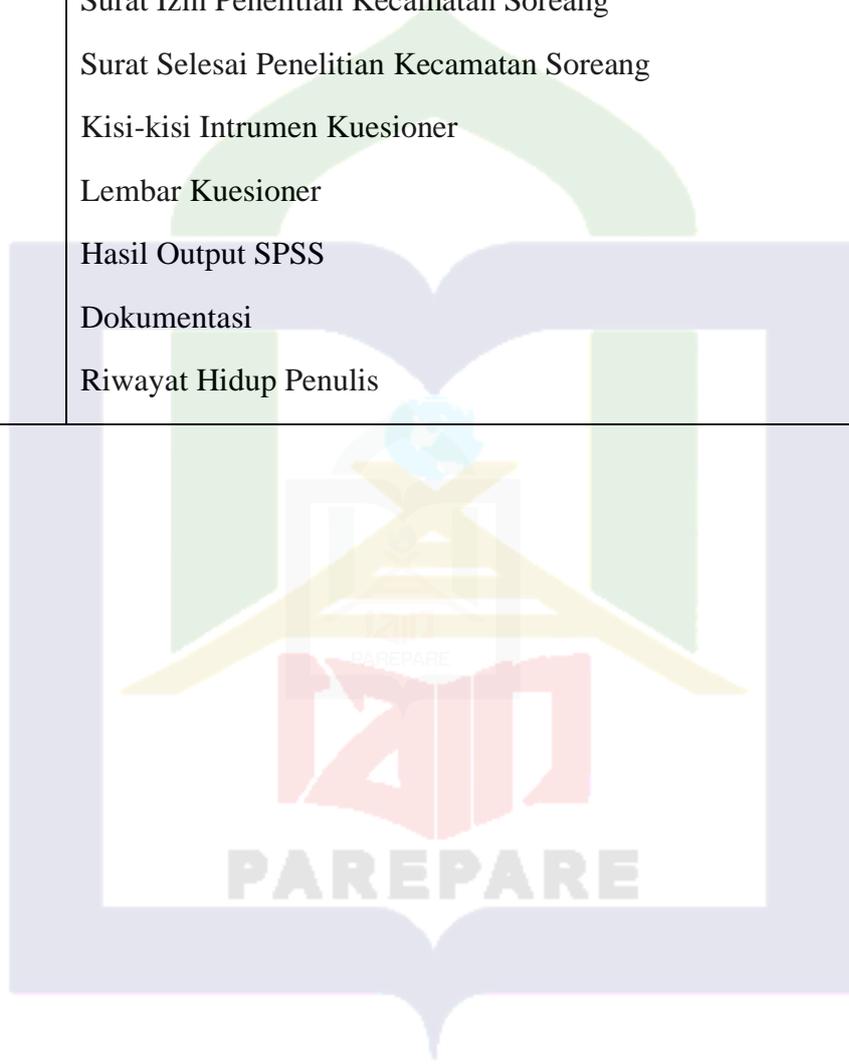
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	62
2.2	Bagan Kerangka Pikir	63
3.1	Paradigma Penelitian	67



DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus IAIN
2	Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Parepare
3	Surat Izin Penelitian Kecamatan Soreang
4	Surat Selesai Penelitian Kecamatan Soreang
5	Kisi-kisi Instrumen Kuesioner
6	Lembar Kuesioner
7	Hasil Output SPSS
8	Dokumentasi
9	Riwayat Hidup Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau ya>'</i>	a	a dan garis di atas
اِي...	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اِي...	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan

dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subha 'nahu' wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



ABSTRAK

Nama : Wisnu Wardana
NIM : 2120203860102035
Judul Tesis : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Investment Platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millennial Kota Parepare)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan penggambaran terkait tingkat minat investasi pada pasar modal syariah di kalangan generasi millennial di Kota Parepare. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah *Financial Literacy* dan *Investment Platform* sebagai variabel independen sedangkan minat investasi pada pasar modal syariah sebagai variabel dependent. Tesis ini membahas serta menganalisis mengenai bagaimana pengaruh variabel independent yaitu *Financial Literacy* dan *Investment Platform* terhadap minat generasi millennial Kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal ini didasari pada fenomena meningkatnya jumlah investor pada pasar modal, terutama pada masa pandemi covid-19 yang dimana di dominasi oleh generasi muda yaitu generasi millennial dan Z.

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian Field Research (penelitian lapangan). Populasi berjumlah 35.285 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Kuesioner / Angket. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji keabsahan data meliputi: uji validitas, reliabilitas, linearitas dan normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan: Berdasarkan hasil korelasi bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *Financial Literacy* (X_1) dengan Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Investment Platform* (X_2) terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Y) dengan nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_4 dan H_5 diterima. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah dengan nilai $0,003 > 0,05$ maka H_6 diterima. Selanjutnya, terdapat pengaruh *Investment Platform* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syaroah dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_7 diterima.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Investment Platform* dan Minat Investasi

ABSTRACT

Name : Wisnu Wardana
NIM : 2120203860102035
Tittle : The Influence of Financial Literacy and Investment Platform on Interest in Investing in Sharia Capital Market (A Study of Millennial Generation in Parepare City)

The purpose of this research is to provide an overview of the level of investment interest in the Sharia capital market among the millennial generation in Parepare City. The influencing factors are Financial Literacy and Investment Platform as independent variables, while the interest in investing in the Sharia capital market is the dependent variable. This thesis discusses and analyzes how the independent variables, namely Financial Literacy and Investment Platform, influence the investment interest of the millennial generation in Parepare City in the Sharia capital market. This is based on the phenomenon of the increasing number of investors in the capital market, especially during the COVID-19 pandemic, dominated by the younger generations, namely the millennial and Z generations.

The research method used is quantitative descriptive research with Field Research (field research) as the research type. The population consists of 35,285 people, with a sample size of 100 samples. Data collection used in the research is a questionnaire. The method used to test hypotheses is by validating the data, including validity, reliability, linearity, and normality tests.

The research results show that, Based on the correlation results, there is a positive and significant relationship between Financial Literacy (X1) and Interest in Investing in the Sharia Capital Market (Y) with a significant value of $0.000 < 0.05$. There is a positive and significant relationship between Investment Platform (X2) and Interest in Investing in the Sharia Capital Market (Y) with a value of $0.000 < 0.05$. Thus, H4 and H5 are accepted. Based on the t-test results, it is shown that there is an influence between Financial Literacy on Interest in Investing in the Sharia Capital Market with a value of $0.003 > 0.05$, so H6 is accepted. Furthermore, there is an influence of Investment Platform on Interest in Investing in the Sharia Capital Market with a value of $0.000 < 0.05$, so H7 is accepted.

Keywords: Financial Literacy, Investment Platform, Investment Interest

تجريد البحث

الإسم : وسنو و ارداني
 رقم التسجيل : ٢١٢٠٢٠٣٨٦٠١٠٢٠٣٥
 موضوع الرسالة : تأثير التسويق الرقمي والتسويق الفيروسي على قرارات الشراء (دراسة عن مدينة باربياري الإندونيسية اللذيدة)

الغرض من هذه الدراسة هو تقديم لمحة عامة عن مستوى الاهتمام الاستثماري في سوق رأس المال الإسلامي بين جيل الألفية في مدينة باربار. والعوامل المؤثرة فيه هي الثقافة المالية ومنصة الاستثمار كمتغيرات مستقلة بينما الفائدة الاستثمارية في سوق رأس المال الإسلامي كمتغير تابع. تناقش هذه الأطروحة وتحلل كيفية تأثير المتغيرات المستقلة، وهي منصة محو الأمية المالية والاستثمار، على اهتمام جيل الألفية في مدينة بارباري بالاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي. ويستند ذلك إلى ظاهرة زيادة عدد المستثمرين في سوق رأس المال، خاصة خلال جائحة كوفيد-١٩ التي يسيطر عليها جيل الشباب، أي جيل الألفية و Z.

يستخدم منهج البحث البحث الوصفي الكمي مع نوع البحث الميداني (البحث الميداني). يبلغ عدد السكان ٣٥٢٨٥ نسمة ، بعينة إجمالية قدرها ١٠٠ عينة. كان جمع البيانات المستخدمة في الدراسة عبارة عن استبيان / استبيان. الطرق المستخدمة لاختبار الفرضية هي استخدام اختبارات صحة البيانات بما في ذلك: اختبارات الصلاحية والموثوقية والخطية والطبيعية.

أظهرت النتائج: بناء على عينة واحدة من اختبار t ، وجد أن مستوى الثقافة المالية ($X1$) ومستوى قبول مخطط الاستثمار ($X2$) كان له تصنيف جيد جداً مع كل قيمة 0.88 و 0.84 . وفي الوقت نفسه، فإن الاهتمام الاستثماري في سوق رأس المال الإسلامي (Y) له أيضاً تصنيف جيد جداً بقيمة 0.80 . بناء على نتائج الارتباط ، توجد علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين متغير الثقافة المالية ($X1$) والفائدة الاستثمارية في سوق رأس المال الشرعي (Y) بقيمة معنوية تبلغ $0.000 > 0.005$. هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين منصة الاستثمار ($X2$) والمصلحة الاستثمارية في سوق رأس المال الإسلامي (Y) بقيمة $0.000 > 0.005$. ثم يتم قبول $H4$ و $H5$ بناء على نتائج اختبار t ، فإنه يظهر أن هناك تأثيراً بين الثقافة المالية على الفائدة الاستثمارية في سوق رأس المال الإسلامي بقيمة $0.003 < 0.005$ ، ثم يتم قبول $H6$ علاوة على ذلك ، هناك تأثير لمنصة الاستثمار على الفائدة الاستثمارية في سوق رأس المال السياحي بقيمة $0.000 > 0.005$ ، ثم يتم قبول $H7$. علاوة على ذلك، فإن المتغير الأكثر هيمنة الذي يؤثر على الفائدة الاستثمارية في سوق رأس المال الشرعي هو المتغير الاستثماري بقيمة 0.376 .

الكلمات الرانسية: محو الأمية المالية ومنصة الاستثمار والاهتمام الاستثماري

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan bentuk penanaman modal yang merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang memiliki peran yang penting bagi perekonomian organisasi (negara dan perusahaan) dan perorangan. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.¹ Pertumbuhan nilai investasi diyakini memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Investasi merupakan komponen yang dijadikan sebagai standar pengukuran pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Tinggi rendahnya tingkat investasi pada suatu negara akan sangat mempengaruhi siklus dan kegiatan perekonomian di negara tersebut. Hal ini dikarenakan investasi berperan sebagai stimulus dalam pengembangan berbagai sektor perekonomian dan pendapatan negara. Dalam ekonomi makro, investasi turut berperan sebagai salah satu sumber pendapatan nasional, atau berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bagi pendapatan regional.²

Kegiatan ekonomi hakekatnya adalah aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi, keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, makin tinggi intensitas investasi, dan makin baik kondisi keuangan di suatu wilayah, yang digambarkan oleh produktivitas investasi dan keuangan, maka akan semakin tinggi pula peluang untuk memenuhi kebutuhan

¹ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020), h. 1

² N. Gregory Mankiw, *Macroeconomics 6th Edition*, Edisi Bahasa Indonesia (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2016), h.476.

hidup masyarakat di wilayah tersebut, yang selanjutnya menghasilkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik di wilayah tersebut.³

Indonesia saat ini sedang memasuki masa pemulihan pasca pandemic covid-19, yang salah satu aspek yang sangat di rasakan dampaknya secara global adalah Perekonomian yang terhambat. *Internationa Monetary Found* (IMF) memperkirakan ada peningkatan kerugian ekonomi akibat pandemic covid-19. Menurut perhitungan IMF, pandemic ini akan merugikan ekonomi global US\$ 12,5 triliun hingga 2024.⁴ Hal ini menandakan bahwa dalam beberapa tahun kedepan Indonesia harus berusaha untuk kembali meningkatkan keadaan perekonomian, ataupun sekedar bertahan dari keterpurukan ekonomi global.

Upaya menghitung kondisi ekonomi Indonesia ini tidak luput dari tiga komponen penting, yakni konsumsi rumah tangga, sektor bisnis untuk investasi, serta sektor luar negeri untuk ekspor-impor. Berdasarkan tiga komponen yang disebutkan sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan bahwa ketiganya saling berhubungan. Apabila ada penurunan dari salah satu komponen, maka akan langsung berimbas kepada dua komponen lainnya. Inilah yang membuktikan peran investasi dalam pemulihan ekonomi Indonesia, terutama pandemi sekarang ini. Pendapatan nasional atau PDB sangat erat kaitannya dengan investasi. Investasi berupa penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian juga akan berimbas pada meningkatnya konsumsi rumah tangga.

Salah satu hambatan Indonesia untuk meningkatkan perekonomian nasional yaitu masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam invetasi,

³ Henry Faizal Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Edisi Revisi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 1.

⁴ Hadijah Alaydrus, "IMF: Pandemi Covid-19 Bakal Rugikan Ekonomi Global Hingga Rp. 178.750 Triliun", *Ekonomi Bisnis* (Online), 21 Januari 2022. (www.ekonomi.bisnis.com)

terutama dalam pasar modal. Keterlibatan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi masih cukup minim. Walaupun literasi dan budaya dalam berinvestasi mulai meningkat, hal tersebut masih membutuhkan percepatan, terutama dalam hal menjangkau berbagai aspek di masyarakat.

Partisipasi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi masih tergolong rendah dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, serta berbanding sangat jauh dengan Amerika Serikat sebagai negara maju. Donny Hutabarat selaku Direktur Eksekutif Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia yang dikutip dari harian Kompas menyatakan bahwa 189 juta masyarakat Indonesia masuk dalam kategori produktif dan hanya sekitar 4,16 juta yang terdaftar sebagai investor ritel, maka rasio nya hanya sekitar 2,2 persen masyarakat Indonesia yang berpartisipasi sebagai investor. Hal ini berbanding jauh dengan partisipasi masyarakat di Malaysia sebesar 9 persen, Partisipasi Masyarakat Singapura sebesar 26 persen, hingga masyarakat Amerika Serikat yang tingkat partisipasi masyarakatnya dalam berinvestasi mencapai 55 persen.⁵

Menurut *ethica investment*, terdapat beberapa investor yang memiliki likuiditas serta selektif dalam menentukan bentuk investasinya. Pasar modal harus menyesuaikan agar dapat menampung investor jenis ini. Konsep Pasar Modal Syariah pun hadir sebagai alternatif dalam berinvestasi.⁶

Hadirnya Pasar Modal Syariah menjadi kesempatan bagi para investor baik dari kalangan masyarakat muslim maupun nonmuslim⁷. Perkembangan investasi pasar modal di Indonesia ditandai dengan munculnya konsep investasi

⁵ Donny Hutabarat, "Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal Dari Singapura dan Malaysia", diakses dari <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>, pada 3 Maret 2023 Pukul 14.58

⁶ Susanto, "Pasar Modal Syariah: Tinjauan Hukum", (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 21.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Perkembangan Pasar Modal Syariah", (Jakarta: OJK, 2016), h. 8.

berdasarkan syariah antara lain saham syariah, obligasi/sukuk syariah, serta reksadana syariah. Hadirnya pasar modal juga menjadi pertanda perkembangan sistem keuangan syariah di Indonesia. Hal tersebut juga di dukung dengan hadirnya dasar hukum Pasar Modal Syariah yang terdapat pada fatwa DSN-MUI serta diatur pada UU No.8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi perkembangan pasar modal syariah yang sangat besar. Sesuai dengan perkembangan pasar modal secara umum, industri Pasar Modal Syariah dinilai sebagai salah satu penopang kekuatan pasar modal Indonesia.⁸ Selain itu, dana dari negara Islam yang diinvestasikan dalam instrumen keuangan Islam, termasuk pasar modal, diintegrasikan ke dalam produk keuangan Islam. Sarana investasi yang terdapat pada Pasar Modal Syariah meliputi saham syariah, obligasi/sukuk syariah, dan reksa dana syariah.

SP2020 mencatat penduduk Indonesia pada September 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa. Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun.⁹ Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z (lahir pada tahun 1997 – 2012) dan Generasi Milenial (lahir pada tahun 1981 – 1996). Proporsi Generasi Z sebanyak 27,94 persen dari total populasi dan Generasi Milenial sebanyak 25,87 persen. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Di era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, generasi muda dapat menjadi target pasar yang potensial untuk meningkatkan sektor perekonomian. Hal tersebut dikarenakan generasi muda dapat dengan mudah

⁸ BAPEPAM LK, “*Master Plan Pasar Modal 2010-2014*”. (Jakarta: BAPEPAM dan LK, 2010), h. 64.

⁹ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/>. diakses pada tanggal 13 Agustus 2022

mendapatkan informasi melalui *gadget*. Keuntungan Indonesia dalam hal pemanfaatan generasi muda yaitu bonus demografi yang apabila dimanfaatkan dengan baik, akan berpengaruh besar pada perekonomian Indonesia.

Niat berinvestasi mulai bertumbuh di kalangan anak muda. Mereka mencari tahu dan mulai berinvestasi. Data dari Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa investor individu dengan rentang umur di bawah 30 tahun terdaftar sebagai investor di pasar modal sebesar 60.32% dengan jumlah nilai asset sebesar Rp. 47.87 T. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% investor individu yang terdaftar sebagai investor pada pasar modal termasuk dalam kategori usia muda.¹⁰

Data persebaran investor individu yang dirilis oleh KSEI, menunjukkan bahwa persentase keterlibatan investor individu pada pasar modal di Sulawesi sebesar 4,43% dengan jumlah asset sebesar 14,02 T. Sulawesi Selatan memiliki total pasar saham sebesar 1,488.99 M dengan total kepemilikan saham sebesar 2,468.64 M.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Sulawesi Selatan, terkhususnya kota Parepare telah berpartisipasi pada pasar modal. Hal tersebut juga didukung oleh observasi awal dari peneliti, bahwasanya terdapat beberapa generasi muda di kota Parepare yang telah mengetahui pentingnya berinvestasi serta memiliki bahkan menggunakan secara aktif platform investasi yang tersedia melalui *gadget* ataupun handphone yang mereka miliki. Walaupun belum terdapat data persebaran berdasarkan umur investor, hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat investor individu di kota Parepare yang mulai melakukan investasi pada pasar modal.

¹⁰ Kostodian Sentral Efek Indonesia, <https://www.ksei.co.id/> diakses pada tanggal 22 Maret 2023

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Sulawesi Selatan, terkhususnya kota Parepare telah berpartisipasi pada pasar modal. Walaupun belum terdapat data persebaran berdasarkan umur investor, hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat investor individu di kota Parepare yang mulai melakukan investasi pada pasar modal.

Perkembangan dunia teknologi saat ini sangat pesat, dan bahkan sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat. Hampir 64 persen penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet, dimana jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. Dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna. Perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pada industri keuangan, dengan derasnya teknologi digital juga membawa pergeseran model bisnis dan perilaku, dimana institusi-institusi keuangan berlomba-lomba memberikan kemudahan-kemudahan bagi nasabah dalam berbagai layanan yang tersedia, serta memberikan kemudahan mengakses informasi keuangannya. Salah satu inovasi yang muncul guna memudahkan masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal yaitu semakin berkembangnya *platform investment* baik berupa situs *website* ataupun aplikasi yang dapat diakses melalui gadget.

Inovasi ini tentu sangat berguna dalam menarik minat generasi muda untuk berinvestasi. Hal dikarenakan keseharian generasi muda saat ini tidak dapat lepas dari gadget maupun internet. Semakin mudah mengakses internet juga akan memudahkan dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat

terkhususnya generasi millennial mengenai pentingnya berinvestasi, baik untuk pengelolaan keuangan pribadi maupun pertumbuhan ekonomi negara.

Selain perkembangan *platform investment*, peningkatan *financial literacy* juga dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terutama generasi millennial untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Ketika individu memutuskan untuk menggunakan dana yang dimiliki untuk berinvestasi pada pasar modal, *financial literacy* dibutuhkan untuk menentukan arah investasi. Hal lain yang menyebabkan pentingnya *financial literacy* guna menghindari masyarakat dari investasi *bodong*.

Memiliki *financial literacy* maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan.

Peningkat *financial literacy* di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Berdasar data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indeks *financial literacy* pada tahun 2022 sebesar 49,68%.¹¹ Persentase kenaikan *financial literacy* ini naik dari tahun 2019 yang hanya sebesar 38,08%. Terkhusus pada sektor keuangan syariah terjadi peningkatan pada tahun 2022 yaitu 9,14%.¹² Persentase tersebut naik dari tahun 2019 yang hanya sebesar 8,93%.

Salah faktor pendorong yang perkembangan *financial literacy* yaitu akselerasi informasi dan transformasi digital dalam mengedukasi masyarakat dalam hal keuangan. Hal tersebut meningkat pada pandemi awal tahun 2022, yang dimana persebaran informasi terjadi lebih cepat dan massif.

Peningkatan *financial literacy* akan mendorong generasi millennial untuk menggunakan produk dan jasa keuangan syariah yang tersedia. Semakin tinggi

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/>, diakses pada 27 Maret 2023

¹² Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/>, diakses pada 27 Maret 2023

transaksi keuangan berbasis syariah yang terjadi, maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan serta menunjukkan potensi investasi syariah sebagai salah satu penopang perekonomian negara.

Kota Parepare adalah salah satu Daerah Tingkat II Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km² dan menurut BPS Parepare jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 154.854 jiwa. Sebanyak 35.283 termasuk dalam golongan generasi millennial. Berdasarkan data dari BPS penetrasi penggunaan *gadget* di kota Parepare pada tahun 2021 sebesar 94,34% diberbagai kalangan umur. Hal tersebut menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Parepare erat dengan *gadget*. Penggunaan ini *gadget* ini tentunya memberikan kemudahan masyarakat kota Parepare dalam menopang aktivitas sehari tidak terkecuali dalam hal berinvestasi.

Hal ini disadari oleh generasi millennial kota Parepare yang mulai menyadari kemudahan yang didapatkan ketika berinvestasi pada platform investasi yang dapat diakses pada *gadget* yang dimiliki.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini juga memberikan keuntungan dalam peningkatan literasi keuangan di Sulawesi Selatan. Berdasarkan data dari OJK, tingkat literasi keuangan di Sulawesi Selatan sebesar 36,88%. Walaupun tidak terdapat data pasti di Kota Parepare, namun ini dapat menjadi gambaran bahwa literasi keuangan di Kota Parepare sendiri terdapat peningkatan.

Berdasarkan data yang ditemukan *financial literacy* dan *investment platform* menjadi dua faktor yang mempengaruhi minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah. Sehingga berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *financial literacy* dan *investment platform* terhadap minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik tingkat *Financial Literacy* Generasi Millennial Kota Parepare?
2. Seberapa baik tingkat penerimaan *Investment Platform* Generasi Millennial Kota Parepare?
3. Seberapa baik tingkat minat investasi pada pasar modal syariah generasi millennial Kota Parepare?
4. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara *financial literacy* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah?
5. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perkembangan *investment platform* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah?
6. Apakah ada pengaruh perkembangan *financial literacy* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah?
7. Apakah ada pengaruh perkembangan *investment platform* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah?
8. Apakah ada pengaruh *financial literacy* dan *investment platform* secara simultan atau bersama-sama terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat *Financial Literacy* generasi millennial Kota Parepare
2. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat penerimaan *Investment Platform* generasi millennial Kota Parepare

3. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah generasi millennial Kota Parepare
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perkembangan *investment platform* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *financial literasy* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan *investement platform* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah.
7. Untuk mengetahui pengaruh *financial literasy* terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah.
8. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh *investement platform* dan *financial literasy* secara Bersama-sama terhadap minat generasi millennial kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah.

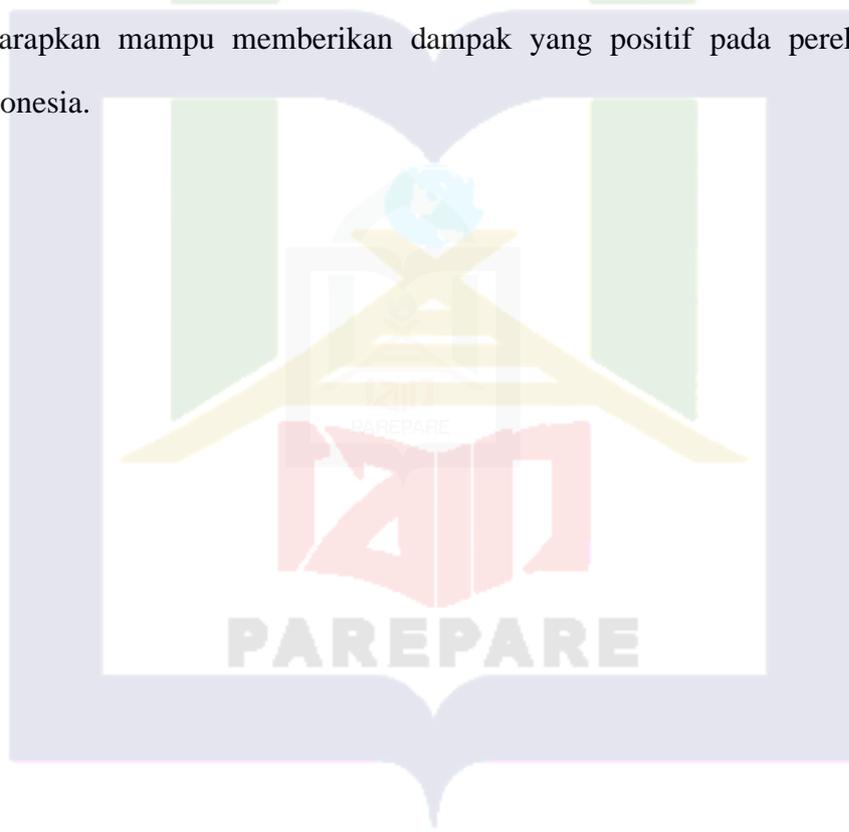
Selain itu di atas, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan IAIN Parepare.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini mengangkat teori investasi syariah, *financial literasy*, dan minat investasi. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk menambah maupun mengembangkan teori-teori yang sudah ada. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membantu para peneliti selajutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan jika peneliti yang lain mengangkat permasalahan yang sama. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di Perpustakaan IAIN Parepare sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus pada bidang ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi seberapa besar peran *platform* investasi serta *financial literacy* dalam peningkatan minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan *financial literacy* pembaca terhadap investasi pada pasar modal syariah meningkat serta bisa memanfaatkan *investment platform* yang tersedia untuk mulai berinvestasi pada pasar modal syariah. Kontribusi generasi millennial dalam mengembangkan investasi pada pasar modal syariah diharapkan mampu memberikan dampak yang positif pada perekonomian Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTASKA

A. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang diangkat dalam penelitian ini acuan perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Widodo dengan judul penelitian “Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB). Lebih jauh mencari hubungan antara instrumen pasar modal syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Autoregressive (VAR) dan Vector Error Correction Model (VECM). Di mana, metode ini tidak hanya dapat menemukan pengaruh atas variabel dependen terhadap variabel independen, namun menentukan hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Variabel pasar modal syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Indonesia (BI) periode Januari 2011- Desember 2017. Hasil penelitian ini adalah Saham Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap PDB secara jangka panjang, namun tidak berpengaruh jangka pendek dengan kontribusi pengaruh terhadap PDB 30%. Kemudian, Sukuk berpengaruh positif signifikan terhadap PDB secara jangka pendek, namun tidak berpengaruh jangka panjang dengan kontribusi pengaruh

terhadap PDB 14%. Sedangkan Reksadana Syariah tidak berpengaruh terhadap PDB, baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terkait dengan progres perkembangan pasar modal syariah di Indonesia serta dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Fokus penelitian ini terdapat pada dampak secara nasional pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada minat berinvestasi generasi millennial kota Parepare pada pasar modal syariah.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Serta Variabel Independen yang digunakan yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan peneliti menggunakan variabel *financial literacy* dan *investment platform* sebagai variabel dependen, serta minat berinvestasi pada pasar modal syariah sebagai variabel independent.
- c. Data sekunder yang digunakan berasal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), serta Bank Indonesia (BI). Sedangkan peneliti menggunakan data primer yang berasal dari kuisioner dan generasi millennial sebagai populasi/sampel.
- d. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Autoregressive (VAR) dan Vector Error Correction Model (VECM).

¹³ Widodo, 'Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Thesis* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).

Hasil penelitian juga menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan. Pada Penelitian ini hasil atau jawaban yang ingin dicari dan diketahui yaitu pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, yang tentunya memiliki cakupan lebih luas. Hasil yang didapatkan yaitu Saham Syariah memiliki pengaruh sebesar 30% terhadap PDB, sukuk memiliki pengaruh 14% terhadap PDB, sedangkan reksa dana syariah tidak memiliki pengaruh terhadap PDB. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan hasil yang ingin dicari dan diketahui yaitu pengaruh *financial literacy* dan *investment platform* terhadap minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah. Adapun hasil yang didapatkan bahwa kedua variabel independent berpengaruh pada minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah.

2. Nahdia Hediati Nurti dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah Pada Galeri Investasi Di Pekanbaru Dengan Nilai Islam Sebagai Variabel Moderating”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel budaya, sosial, pribadi, dan psikologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah pada galeri investasi di pekanbaru dengan nilai Islam sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei, serta menggunakan sampel sebanyak 330 responden. Kuesioner disebar ditiga tempat yaitu Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau, Galeri Investasi UNRI, dan Galeri Investasi Syariah UMRI. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.¹⁴

¹⁴ Nahdia Hediati Nurti, ‘Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah Pada Galeri Investasi Di Pekanbaru Dengan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa variabel budaya dan pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Variabel nilai islam mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan antara lain terkait investasi pada pasar modal syariah (saham syariah). Hal lainnya yang menjadi persamaan yaitu objek penelitian yaitu generasi muda (millennial/post millennial). Metode penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan berfokus pada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan antara lain, yaitu:

- a. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel dependen(X) yaitu Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi. Variabel independen(Y) yang penelitian ini yaitu keputusan investasi. Sedangkan peneliti menggunakan *financial literacy* dan *investment platform* sebagai variabel dependen (X) dan minat investasi sebagai variabel independent (Y)
- b. Pada penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif sebagai populasi, sedangkan peneliti menggunakan cakupan yang lebih luas sebagai populasi yaitu generasi millennial.
- c. Pada penelitian ini mengambil lokasi penelitian di galeri investasi di Pekanbaru, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Parepare, dengan berfokus pada generasi millennial

- d. Pada penelitian terdahulu berfokus pada keputusan berinvestasi pada galeri investasi, sedangkan penelitian ini pada minat investasi pada pasar modal syariah.

Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada variabel penelitiannya. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pengaruh faktor budaya (X_1), faktor pribadi (X_3), dan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi (Y). Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *financial literacy* (X_1) yang mempengaruhi minat berinvestasi dengan nilai $0,003 < 0,05$. Sedangkan variabel *investment platform* (X_2) juga memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai $0,000 > 0,05$. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi memiliki tingkat klasifikasi yang sangat baik dengan nilai 80%.

3. Kemas Muhammad Rumaiyar dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Dan Proses Belajar Terhadap Minat Investasi Saham Di Kegiatan Sekolah Pasar Modal Jabodetabek”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh persepsi resiko, motivasi, dan proses belajar terhadap minat berinvestasi saham pada kegiatan sekolah pasar modal jabodetabek. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 400 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko, motivasi, dan proses belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi saham.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu guna mengetahui signifikansi variabel dependen terhadap variabel indepen

¹⁵ Kemas Muhammad Rumaiyar, ‘Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Dan Proses Belajar Terhadap Minat Investasi Saham Di Kegiatan Sekolah Pasar Modal Jabodetabek’, *Thesis* (Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2019).

dalam hal ini minta investasi. Persamaan lainnya yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan yaitu, antara lain:

- a. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu persepsi risiko, motivasi, dan proses belajar sebagai variabel dependen (X). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan *financial literacy* dan *investment platform* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode slovin serta *non random sampling* dalam penentuan sampel.
- c. Lokasi penelitian serta populasi pada penelitian ini berada di wilayah Jabodetabek. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lokasi penelitian berada di kota Parepare.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Persepsi Risiko, Motivasi Dan Proses Belajar berpengaruh terhadap minat investasi di kegiatan sekolah pasar modal. Adapun variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap minat investasi yaitu variabel motivasi dengan persentase sebesar 43%. Sedangkan pada penelitian ini minat berinvestasi dipengaruhi oleh variabel *financial literacy* dan *investment platform* baik secara parsial maupun simultan. Adapun variabel yang memiliki pengaruh paling besar yaitu variabel *investment platform* dengan persentase sebesar 37% dibandingkan variabel *financial literacy* dengan persentase 30%.

4. Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto dengan judul penelitian “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millenial Pada Pasar Modal”. Penelitian ini merupakan penelitian kausal menggunakan data kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan alat pengumpulan data kuesioner. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, dengan ketentuan kriteria mahasiswa aktif dan telah menempuh mata kuliah pasar modal syariah. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 92 orang dengan teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan fakta bahwa perkembangan teknologi informasi signifikan terhadap minat investasi milenial. Sedangkan pengetahuan investasi memiliki dampak positif dan berdampak signifikan terhadap minat investasi di kalangan milenial.¹⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu guna mengetahui peran serta dampak perkembangan teknologi dalam meningkatkan minat investasi generasi millenial.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a. Variabel indepen yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknologi informasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2), dan minat investasi (Y). Sedangkan peneliti menggunakan variabel *financial literacy* (X_1), *investment platform* (X_2).
- b. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis dan telah menempuh mata kuliah pasar modal

¹⁶ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, ‘Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millenial Pada Pasar Modal’, *Business Management Journal*. 16.2 (2020), 81-95.

pada Universitas Muhammadiyah Tangerang. Sedangkan responden peneliti yaitu generasi millennial kota Parepare.

- c. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu minat investasi pada pasar modal secara umum. Sedangkan variabel dependen peneliti memfokuskan pada minat investasi pada pasar modal syariah.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi pada pasar modal yaitu perkembangan teknologi informasi (0,005) serta pengetahuan investasi (0,004). Kedua variabel independent penelitian terdahulu dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 58,8%. Sedangkan pada penelitian ini, variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi pada pasar modal yaitu *financial literacy* (0,003) dan variabel *investment platform* (0,000). Pada penelitian ini kedua variabel independent hanya dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 34,6%

5. Yola Yolanda dan Abel Tasman dengan judul penelitian “Pengaruh *Financial Literasy* dan *Risk Perception* Terhadap keputusan Invstasi Generasi Millennial Kota Padang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causative*). Sampel dari penelitian ini adalah 96 responden generasi milenial Kota Padang yang dipilih dengan menggunakan metode sampling purposif. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Literasy* dan *Risk Perception* memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial Kota Padang.¹⁷

¹⁷ Yola Yolanda dan Abel Tasman, ‘Pengaruh *Financial Literasy* dan *Risk Perception* Terhadap keputusan Invstasi Generasi Millennial Kota Padang’ , *Jurnal EcoGEN*. 3.1 (2020), 144-154.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui seberapa besar peran atau dampak dari *financial literacy* terkait kegiatan investasi yang dilakukan generasi millennial. Serta kategori responden penelitian yaitu generasi millennial.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, antara lain:

- a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel *Risk Perception* (X_2) dan variabel dependen Keputusan Investasi (Y).
- b. Responden pada penelitian ini yaitu generasi millennial Kota Padang. Sedangkan responden peneliti yaitu mahasiswa aktif maupun alumni fakultas ekonomi dan bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu variabel yang mempengaruhi keputusan berinvestasi yaitu *financial literacy* (0,029) serta *risk perception* (0,000). Kedua variabel independent penelitian terdahulu dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 43,1%, dengan variabel *risk perception* sebagai variabel yang paling berpengaruh. Sedangkan pada penelitian ini, variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi pada pasar modal yaitu *financial literacy* (0,003) dan variabel *investment platform* (0,000). Pada penelitian ini kedua variabel independent hanya dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 34,6%.

6. Samsul Rizal dengan Judul Penelitian “Fenomena Penggunaan *Platform* Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis,

menggambarkan, serta meringkas data-data yang telah dikumpulkan. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari studi literatur, *press realease*, serta laporan dari lembaga-lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga keuangan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa jumlah investor pasar modal per 29 Desember 2020 mencapai 3,88 juta investor, naik 56% (lima puluh enam persen) dibandingkan jumlah di akhir tahun 2019 dan apabila pertumbuhan jumlah investor tersebut diakumulasikan sejak tiga tahun terakhir, maka pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia telah tumbuh sebesar 217%. Kenaikan jumlah investor tersebut tidak terlepas dari peran perkembangan dunia digital, karena sebanyak 54,52% Single Investor Identification (SID) atau sekitar 2,11 juta investor memiliki rekening investasi di perusahaan-perusahaan rintisan yang bergerak di bidang Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang telah mengimplementasikan platform reksa dana online dalam menjalankan bisnisnya, dan hal penelitian tersebut juga sesuai dengan karakter pengguna platform digital pada data demografi investor yang di dominasi oleh kalangan usia muda.¹⁸

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui dampak atau efek dari perkembangan platform investasi pada peningkatan arus investasi terutama pada generasi muda (millennial dan Z).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

¹⁸ Samsul Rizal, 'Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia', *Humanities, Manajement and Sciene*. 1.2 (2021), 851-861.

- a. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.
- b. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa studi literatur, *press realease*, serta laporan dari lembaga-lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga keuangan lainnya.
- c. Pada penelitian ini memfokuskan pada perkembangan jumlah investor pada investasi pada reksa dana.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu hasil yang ingin dicari atau diketahui adalah seberapa besar peningkatan jumlah investor pada pasar modal syariah dengan adanya platform reksa dana digital. Hasil yang ditemukan bahwasanya pada sejak desember 2020 terjadi peningkatan sebesar 56%. Peningkatan jumlah tersebut tidak terlepas dari semakin berkembangnya teknologi yang semakin mendukung aktivitas investasi masyarakat saat ini. Pada penelitian ini, hasil yang ini dicari atau diketahui yaitu sebesar pengaruh *financial literacy* dan *investment platform* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah, dan ditemukan bahwa kedua variabel independent yaitu *financial literacy* dan *investment platform* berperan dalam meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah terutama pada generasi millennial. Hal ini ditunjukkan dengan data yang dikelola bahwa *financial literacy* berpengaruh sebesar 30%, sedangkan *investment platform* berpengaruh sebesar 36%.

7. Adzky Dzulda Alfarauq dan Deni Kamaludin Yusuf dengan judul penelitian “Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Millennial Garut Di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber data

didapatkan melalui kuisisioner atau angket sebagai data primer, serta studi kepustakaan sebagai data pendukung. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu generasi millennial kota Garut, dengan jumlah sampel sebanyak 112 responden. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pengetahuan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial Garut. Namun berbeda dengan pengaruh motivasi investasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial Garut. Terakhir, secara bersama-sama pengetahuan pasar modal dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial Garut dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,7%, artinya 82,3% minat investasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.¹⁹

- a. Variabel indepen pada penelitian ini yaitu pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan motivasi investasi (X_2). Adapun variabel independen pada penelitian yang akan dilakukan yaitu *financial literasy* (X_1) dan *investment platform* (X_2).
- b. Responden pada penelitian ini yaitu generasi millennial kota garut. Sedangkan responden pada penelitian yang akan dilakukan yaitu yaitu Generasi Millennial Kota Parepare.

Perbedaan hasil peneltian terdahulu dengan hasil penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu, hanya variabel pengetahuan pasar modal syariah yang memiliki pengaruh terhadap minat kaum millennial berinvestasi pada pasar modal syariah, sedangkan variabel motivasi invesatasi tidak berpengaruh terhadap minat kaum millennial berinvestasi pada pasar modal syariah. Kedua variabel independent tersebut juga hanya dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 17,7%. Sedangkan pada

¹⁹ Adzkya Dzulda Alfarauq dan Deni Kamaludin Yusuf, 'Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Millennial Garut Di Pasar Modal Syariah', *Finansha- Journal Of Sharia Financial Management*. 1.1 (2020), 30-38.

penelitian ini, variabel independent yaitu *financial literacy* dan *investment platform* memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. *Financial literacy* berpengaruh sebesar 30% sedangkan *investment platform* berpengaruh sebesar 36%. Kedua variabel indenpent juga dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 34,6%. Hasil ini lebih besar dari yang ditemukan oleh penelitian terdahulu.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Financial Literacy*

a. Pengertian Literasi Keuangan (*Financial Literasy*)

Financial literasy memiliki peran penting dalam menentukan rencana dan keputusan keuangn seseorang. Perencanaan ini terkait dengan tabungan (*seving*) serta investasi (*investment*) yang dilakukan guna mencapai tujuan keuangan.

Beberapa pakar dan ahli mendefenisikan *financial literasy*, antara lain:

- 1) Lusardi dan Mitchell menyebut *financial literasy* adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan²⁰.
- 2) Huston mendefenisikan *financial literasy* adalah struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan keuangan²¹.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 76/PJOK.07/2016, *financial literasy* adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang

²⁰ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, 'Baby Boomer retirement security : The roles of planning, financial literacy, and housing wealth', *Journal Of Monetary Economics*. 54 (2007), 205-224.

²¹ Sandra J. Huston, 'Measuring Financial Literacy', *The Journal of Consumer Affair*. 14.2 (2009), 296-326.

menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.²²

Financial literacy mencakup edukasi keuangan dan pembangunan infrastruktur, yang kurang lebih mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan termasuk manfaat, biaya, risiko atas produk dan layanan jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah, mekanisme akses produk dan layanan jasa keuangan, serta informasi lainnya terkait mekanisme transaksi produk dan layanan jasa keuangan seperti pajak.²³

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan baik untuk mengambil keputusan yang bijak terkait dengan keuangan pribadinya. Konsep dasar literasi keuangan mencakup pemahaman tentang berbagai aspek keuangan, pengelolaan uang, investasi, risiko keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas.

Peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko keuangan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Program-program pendidikan keuangan dan sumber daya online dapat membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

²² Otoritas Jasa Keuangan, *PJOK Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>. Diakses 13 April 2023

²³ Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Sleman: Deepublish. 2019), h.96.

b. Klasifikasi *Financial literacy*

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, *financial literacy* masyarakat Indonesia terbagi atas beberapa klasifikasi, yaitu:²⁴

- 1) *Well Literate* (21,84%) yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* (75,69%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate* (2,06%) hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan.

c. Tujuan *Financial literacy*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) No 76/PJOK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, menyatakan bahwa tujuan dari *financial literacy*, yaitu:

- 1) Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan
- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga,

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Literasi Keuangan*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, diakses 15 April 2023

produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Pada intinya *financial literacy* penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mengatakan *financial literacy* sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*Financial well-being*) individu dan masyarakat serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Secara umum *financial literacy* penting dimiliki individu karena beberapa alasan, yaitu:²⁵

- 1) *Financial literacy* merupakan pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengatur keuangannya.
- 2) Semakin kompleks produk dan layanan jasa bank mengharuskan individu lebih bijak dalam menggunakan produk dan layanan tersebut agar terhindar dari kerugian yang besar atau terjebak pada hutang yang tinggi.
- 3) Tingkat *financial literacy* yang tinggi (*well literate*) menunjukkan keterampilan mengelola keuangan sangat baik melalui pengambilan keputusan yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta lebih peka terhadap kejadian dan kondisi ekonomi.

d. Indikator Pengukuran *Financial literacy*

Indikator pengukuran *financial literacy* adalah parameter yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan keterampilan keuangan seseorang. Berikut adalah beberapa indikator pengukuran *financial literacy* yang umum digunakan:²⁶

²⁵ Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, h.97.

²⁶ Kusumaningtuti S dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Depok: Rajawali Press, 2018), h. 74.

1) Pengetahuan keuangan dasar

Indikator ini meliputi pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan, seperti inflasi, bunga, risiko investasi, pengelolaan hutang, dan perencanaan keuangan.

2) Keterampilan keuangan

Indikator ini meliputi kemampuan seseorang untuk membuat anggaran, menghemat uang, mengelola hutang, melakukan investasi, dan mengelola risiko keuangan.

3) Perilaku keuangan

Indikator ini meliputi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, seperti kemampuan untuk memahami risiko dan manfaat keputusan keuangan, penggunaan teknologi keuangan, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan.

4) Keterlibatan keuangan

Indikator ini meliputi partisipasi seseorang dalam kegiatan keuangan, seperti memiliki rekening tabungan atau investasi, memiliki asuransi, atau mengikuti program pensiun.

5) Keyakinan keuangan

Indikator ini meliputi tingkat keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dan kemampuan mereka untuk mengatasi masalah keuangan yang mungkin muncul.

Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat *financial literacy* seseorang secara keseluruhan atau dalam aspek tertentu, sehingga membantu dalam pengembangan program pendidikan keuangan dan perencanaan keuangan pribadi yang lebih efektif.

2. Konsep *Investment Platform*

Saat ini, pertumbuhan serta aksesabilitas terhadap teknologi berjalan begitu cepat di Indonesia. Hal tersebut berdampak pada peralihan perilaku masyarakat dalam beraktivitas, baik dalam hal berinteraksi, belajar, bekerja, hingga berinvestasi. Perubahan dalam hal berinvestasi, mengakibatkan mulai banyaknya *investment platform* yang bermunculan.²⁷

Investment platform adalah platform online yang menyediakan akses ke berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Melalui *investment platform*, investor dapat melakukan transaksi dan mengelola portofolio investasi mereka secara online. *Investment platform* dapat dioperasikan oleh perusahaan investasi atau fintech yang terdaftar dan diatur oleh otoritas yang berwenang.

Investment platform memberikan kemudahan dan aksesibilitas bagi orang untuk memulai investasi dengan modal yang kecil dan dengan biaya transaksi yang lebih rendah dibandingkan dengan cara tradisional. Beberapa contoh *investment platform* populer di Indonesia adalah Bareksa, Bibit, dan Ajaib. Namun, sebelum berinvestasi melalui platform, pastikan untuk memahami risiko investasi dan konsultasikan dengan ahli keuangan jika perlu.

Secara umum, pengertian *investment platform* adalah teknologi atau platform digital yang memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam berbagai jenis produk keuangan secara online dengan mudah dan efisien. *Investment platform* juga dapat menyediakan informasi dan layanan tambahan seperti edukasi keuangan dan analisis pasar keuangan.

²⁷ Kementrian Investasi. Perkembangan Investasi e-Commerce di Indonesia. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/perkembangan-investasi-ecommerce-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2023

a. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi adalah kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi. Ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan sejak itu telah banyak digunakan dalam penelitian tentang penerimaan dan penggunaan teknologi.²⁸

Menurut Fred Davis terdapat beberapa variabel yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan suatu sistem yaitu:

1. *Perceived Usefulness/Persepsi Tentang Kegunaan* : Hal ini merujuk pada seberapa jauh seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan suatu sistem tertentu mampu meningkatkan proses kerjanya. Individu akan memanfaatkan sistem yang tersedia jika merasa memberikan manfaat, serta melakukan sebaliknya jika tidak mendapatkan manfaat dalam sistem tersebut.
2. *Perceived Easy To Use/Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan* : Persepsi ini merujuk pada sejauh mana pihak tersebut berpikir atau mempercayai bahwa pengguna sistem tersebut mudah untuk digunakan atau dioperasikan, sehingga individu tersebut menggunakannya.
3. *Attitude Toward Using/Sikap Terhadap Pengguna* : Konstruk dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang mengacu pada evaluasi keseluruhan pengguna terhadap teknologi yang mereka pertimbangkan untuk diadopsi. Ini dipengaruhi oleh dua faktor utama: kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Konstruk ATU penting karena secara langsung memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna memiliki sikap positif terhadap

²⁸ Fred D. Davis, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease To Use, and User Acceptance of Information Technology', *Management Information System Quarterly*. 13.3 (1989), 319-340.

penggunaan teknologi, mereka cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika mereka memiliki sikap negatif terhadap penggunaan teknologi, maka niat mereka untuk menggunakannya akan semakin lemah.

4. *Behavioral Intentional to Use/* Niat Perilaku Penggunaan : Persepsi kegunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membantunya dalam melakukan tugas atau mencapai tujuannya secara lebih efektif. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan mudah dilakukan. BITU penting karena bertindak sebagai mediator antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan perilaku penggunaan sebenarnya. Jika seseorang memiliki niat yang kuat untuk menggunakan teknologi, maka mereka lebih cenderung untuk benar-benar menggunakannya.

Secara keseluruhan, *Technology Acceptance Model* menyediakan kerangka kerja yang berguna untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi, yang dapat menginformasikan pengembangan dan implementasi intervensi dan inovasi berbasis teknologi.

3. Teori Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah preferensi dan selera keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada di sana yang memesan. Bunga pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar. Menjadi lebih kuat atau lebih dekat hubungan, semakin besar kepentingannya.²⁹

Menurut slameto, minat adalah rasa lebih menyukai dan merasa tertarik pada sesuatu atau kegiatan, tanpa disuruh. Minat dasarnya adalah penerimaan

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 121.

suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Lebih Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minat.³⁰

Minat adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk tertarik atau ingin melakukan suatu kegiatan atau hal tertentu. Minat dapat timbul dari dalam diri seseorang atau dipengaruhi oleh faktor luar seperti pengaruh lingkungan, teman, atau media. Minat dapat bervariasi dari orang ke orang, tergantung pada preferensi, pengalaman, dan kebutuhan individu. Minat juga dapat berkembang dan berubah dari waktu ke waktu seiring perkembangan dan perubahan individu.

b. Indikator Pengukuran Minat

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat, antara lain menurut J.P Guilford:³¹

- 1) Tingkat partisipasi: Tingkat partisipasi seseorang dalam aktivitas atau kegiatan tertentu dapat menjadi indikator minatnya. Misalnya, seseorang yang secara aktif terlibat dalam kegiatan olahraga dapat menunjukkan minat yang kuat pada olahraga.
- 2) Pilihan dan preferensi: Pilihan dan preferensi seseorang dalam hal-hal tertentu dapat menjadi indikator minatnya. Misalnya, seseorang yang senang membaca buku tentang sejarah dapat menunjukkan minat yang kuat pada sejarah.
- 3) Perilaku pencarian informasi: Cara seseorang mencari informasi tentang topik tertentu dapat menjadi indikator minatnya. Misalnya, seseorang yang sering mencari informasi tentang teknologi dapat menunjukkan minat yang kuat pada teknologi.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h. 180.

³¹ J.P Guilford, *Fundamenatal Statistic In Psychology and Education* (New York: McGraw-Hill, 1978).

- 4) Keterlibatan emosional: Keterlibatan emosional seseorang dalam suatu aktivitas atau topik dapat menjadi indikator minatnya. Misalnya, seseorang yang merasa antusias dan terlibat secara emosional dalam musik dapat menunjukkan minat yang kuat pada musik.
- 5) Waktu yang dihabiskan: Waktu yang dihabiskan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau mempelajari topik tertentu dapat menjadi indikator minatnya. Misalnya, seseorang yang sering menghabiskan waktu untuk bermain game online dapat menunjukkan minat yang kuat pada permainan video.

Guna mempertimbangkan indikator di atas, penting untuk diingat bahwa minat dapat bervariasi seiring waktu dan tidak selalu stabil. Oleh karena itu, penting untuk terus memperbarui pengukuran minat secara berkala dan mengakomodasi perubahan dan perkembangan minat individu.

4. Teori Investasi

a. Pengertian dan Konsep Investasi

Investasi adalah menggunakan dana yang dimiliki untuk membeli aset produktif seperti saham, obligasi, *real estate*, atau aset produktif lainnya yang bisa menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. Investasi dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan imbal hasil yang lebih besar dari biaya investasi yang dikeluarkan.

Investasi dapat dilakukan oleh individu, perusahaan, ataupun pemerintah untuk menghasilkan pendapatan ataupun meningkatkan nilai asset yang dimiliki. Investasi dapat dilakukan dalam jangka pendek ataupun jangka Panjang dengan berbagai bentuk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, logam mulia, *real estate*, dan lain-lain.

Investasi yang dilakukan dengan benar dapat memberikan dampak signifikan, seperti peningkatan kekayaan, melindungi nilai kekayaan dari

inflasi, maupun mempersiapkan dana pensiun. Namun investasi juga memiliki resiko, seperti kerugian finansial dan fluktuasi pasar, sehingga perlu melakukan analisis yang cermat dan diversifikasi investasi untuk meminimalisir resiko.

Beberapa ahli memiliki pendapat mengenai pengertian dari investasi, antara lain:

- 1) Menurut Sadono Sukirno, investasi yang lazim disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Investasi dapat diartikan juga sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang modal.³²
- 2) Menurut Paul A. Samuelson dan Wiliam Nordhaus (2004) investasi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh penanam modal yang menyangkut penggunaan sumber-sumber seperti peralatan produksi dan mesin-mesin baru lainnya atau persediaan yang diharapkan akan memberikan keuntungan dari investasi.³³
- 3) Menurut Tandeililin Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.³⁴

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pengeluaran dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan, baik melalui pendapatan, peningkatan nilai asset, atau pengembangan teknologi dan kapasitas produksi.

³² Sadono, Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 121.

³³ Paul A Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta: Media Global Edukasi), h. 137.

³⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi 1, cet.1. (Yogyakarta: BPF, 2001), h. 1.

Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Untuk memudahkan pengertian dan perhitungan, maka sumber daya (*resources*) ini biasanya diterjemahkan (dikonversi) kedalam satuan moneter atau uang. Dengan demikian secara konsep, investasi dapat didefinisikan sebagai menanamkan uang sekarang, guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari.³⁵

b. Manfaat Investasi

Dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:³⁶

1) Investasi yang bermanfaat untuk umum (*Public*)

Investasi yang bermanfaat untuk umum atau public ini, biasanya dilakukan oleh negara atau pemerintah. Penyelenggara negara, atau oleh masyarakat secara bergotong-royong. Misalnya investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, Pelabuhan, sekolah, rumah sakit, pasar, dan lainnya), investasi di bidang konservasi alam, investasi di bidang pertahanan dan keamanan, investasi di bidang penelitian dan pengembangan, investasi di bidang olahraga, dan bidang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2) Investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang (*Group of People*)

Investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang ini, biasanya dilakukan oleh kelompok tersebut secara Bersama, atau bergotong-royong. Misalnya investasi di bidang keagamaan, budaya tertentu misalnya membangun sarana ibadah, sarana latihan dan pertunjukan, pengelolaan

³⁵ Henry Faisal, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 2.

³⁶ Henry Faisal, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. h. 3.

sampah lingkungan, keamanan dan kenyamanan lingkungan dan lainnya, dan bidang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat tertentu.

3) Investasi yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga (*Private or Household*)

Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga ini, dilakukan oleh pribadi atau rumah tangga yang bersangkutan, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi atau keluarga di masa mendatang. Misalnya investasi untuk perumahan pribadi atau keluarga, investasi untuk pendidikan, investasi untuk usaha (bisnis) dan investasi bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi dan rumah tangga.

Manfaat investasi ini dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu:³⁷

a. Aspek Ekonomi

Manfaat investasi dari aspek ekonomi ini antara lain adalah:

- a) Pendapatan atau keuntungan (return) yang lebih besar dari nilai investasi.
- b) Pertumbuhan ekonomi akan berjalan dengan baik.
- c) Adanya kompetensi yang sehat.
- d) Menciptakan lapangan kerja yang luas.

b. Aspek Sosial

Manfaat investasi dari aspek sosial ini antara lain adalah:

- a) Adanya interaksi positif antara investor dan pengelola modal.
- b) Membiasakan masyarakat untuk tidak bersikap konsumtif.
- c) Membiasakan masyarakat untuk mempunyai perencanaan yang matang untuk jangka panjang.
- d) Membiasakan diri untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik di masa mendatang.

³⁷ Miyosi Ariefiansyah, *Jago Investasi*, (Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2013), h. 182.

c. Hukum Investasi

Hukum investasi merupakan kerangka hukum dasar yang ditujukan untuk mengatur:³⁸

- 1) Jenis transaksi investasi
- 2) Insentif dan jaminan untuk penana modal
- 3) Pengaturan dan pengawasan arus investasi
- 4) Sistem yang mengadminstrasikan proses investasi

Hukum invetasi dibentuk untuk memenuhi dua tujuan utama, yaitu untuk mengatur atau mengontrol investasi serta mendorong meningkatnya invetasi.

Di Indonesia, tujuan pengaturan penanaman modal dapat dilihat pada Pasal 3 ayat (2) UU 25/2007, yaitu:³⁹

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional;
- 2) Menciptakan lapangan kerja;
- 3) Meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan;
- 4) Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional;
- 5) Meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional;
- 6) Mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan;
- 7) Mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri;
- 8) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

Hukum yang mampu menarik investasi adalah hukum yang efisien yaitu yang mampu menciptakan mekanisme untuk menegakkan hak dan kewajiban investor secara lebih efektif. Hukum investasi dianggap efektif dengan tiga hal,

³⁸ Jeswald W. Salacuse, 2013, *The Three Laws of International Investment: National, Contractual, and International Frameworks for Foreign Capital*, London: Oxford University Press, h. 90–91.

³⁹ Mas Rahma, *Hukum Investasi*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 21.

yaitu: efisiensi pada proses pembentukan hukum (the law-making process), administrasi publiknya (the public administration), penegakan hukum dan penafsiran hukum oleh pengadilan (*the judicial interpretation of laws*).⁴⁰

d. Jenis-Jenis Investasi

Berdasarkan kontrol atau pengawasan terhadap perusahaan, investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi tidak langsung dan investasi langsung.⁴¹

1) Investasi Tidak Langsung (Indirect/Portfolio Investment)

Menurut the World Bank, *portfolio investment usually implies a shorter-term objective, the use of financial flows that have a higher degree of liquidity, and an investment that does not involve management control by the investor.*

Portfolio investment umumnya merupakan investasi yang berorientasi jangka pendek dan lebih spekulatif dibandingkan investasi langsung karena investor dengan mudah dapat mengubah investasinya dari pembelian surat berharga (sekuritas) satu kesekuritas lainnya yang lebih menguntungkan. Mengingat sifatnya yang spekulatif, mudah berubah ubah dan berorientasi jangka pendek, investasi portofolio umumnya tidak menjadi fokus dari hukum investasi. Investasi portofolio umumnya diatur secara berbeda dari investasi langsung, biasanya di bawah pengawasan bank sentral, menteri keuangan, bendahara negara, atau badan pengawas pasar modal (*security and exchange commissions*).

Investasi yang tidak langsung atau portofolio digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a) Partisipasi modal/penyertaan (equity participation) yaitu pembelian saham yang tidak memberikan kontrol atau pengelolaan pada perusahaan.

⁴⁰ Mas Rahma, *Hukum Investasi*. h. 23.

⁴¹ The World Bank, *Investment Law Reform: A Handbook for Development Practitioners*, (Washington, D.C: The World Bank Group, 2010), h. 13.

- b) Pembelian surat berharga yang bersifat penyertaan (equity securities) seperti saham, partisipasi, saham preferen, option atau membeli surat berharga bersifat utang (obligasi, pinjaman, dan surat utang (debentures/notes).
- c) Perjanjian kontraktual seperti lisensi atau turnkey contract yang tidak melibatkan kontrol manajemen perusahaan.

2) Investasi Langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung didefinisikan sebagai investasi jangka panjang pada suatu usaha/bisnis baru atau usaha yang sudah ada yang diikuti dengan kontrol atas manajemen secara aktif dari investor.⁴² Salah satu ciri utama dari investasi langsung adalah investor secara efektif melakukan kontrol manajemen dan investor memiliki pengaruh dominan pada kegiatan operasional usaha dan bertanggung jawab untuk pengembangan perusahaan.

Pada investasi langsung, investor memiliki perusahaan khususnya dalam bentuk aset berwujud/fisik seperti gedung, mesin, dan aset lain yang tahan lama, atau tidak berwujud seperti hak kekayaan intelektual.⁴³ Kepemilikan atas aset berwujud/fisik tersebut akan mudah ditentukan apabila investornya adalah individu, tetapi saat ini investasi lebih banyak dilakukan oleh perusahaan (umumnya berbentuk PT) yang dianggap sebagai subjek hukum sehingga sulit menentukan kontrol investor atas perusahaan. Pada beberapa kasus, untuk menentukan kontrol atas perusahaan dilihat dari posisi pemegang saham dan pengaruhnya pada pengelolaan perusahaan.⁴⁴

⁴² The World Bank, *Investment Law Reform: A Handbook for Development Practitioners*. h.12.

⁴³ Mas Rahma, *Hukum Investasi*. h. 5.

⁴⁴ Mas Rahma, *Hukum Investasi*. h. 6.

Investasi langsung dilakukan dalam dua cara, yaitu:⁴⁵

- a) Dengan cara mendirikan usaha/perusahaan baru.
- b) Berinvestasi pada perusahaan yang telah ada dalam bentuk perluasan usaha/atau reorganisasi, merger, atau akuisisi.

Namun, apa pun cara yang dipilih untuk berinvestasi, umumnya investasi langsung akan memberikan keuntungan kepada host states, seperti inovasi produk, alih teknologi, know how, keterampilan melakukan manajemen, meningkatnya akses terhadap pasar, dan penciptaan lapangan kerja.

e. Risiko dan Investasi

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko memiliki hubungan positif dan linear dengan *return* yang diharapkan dalam suatu investasi, sehingga semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor. Dalam melakukan keputusan investasi, khususnya pada sekuritas saham, *return* yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu deviden dan *capital gain*, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh.⁴⁶

Menurut Tandelilin, dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai asset keuangan bersumber dari:⁴⁷

- 1) *Interest Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh negatif pada harga sekuritas.
- 2) *Market Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena fluktuasi dalam keseluruhan pasar sehingga berpengaruh pada seluruh sekuritas.

⁴⁵ Mas Rahma, *Hukum Investasi*. h. 7.

⁴⁶ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), h. 14.

⁴⁷ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi 1, cet.1. h. 48.

- 3) *Inflation Risk*. Suatu faktor yang mempengaruhi semua sekuritas adalah *purchasing power risk*. Jika suku bunga naik, maka inflasi juga meningkat, karena *leaders* membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengganti kerugian *purchasing power*.
- 4) *Business Risk*. Risiko yang ada karena melakukan bisnis pada industry tertentu.
- 5) *Financial Risk*. Risiko yang timbul karena penggunaan *leverage* finansial oleh perusahaan.
- 6) *Liquidity Risk*. Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu di mana sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi jika dapat dibeli dan dijual dengan cepat tanpa perubahan yang signifikan, maka investasi tersebut dikatakan liquid, demikian sebaliknya.
- 7) *Exchange Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* sekuritas karena fluktuasi *kurs currency*.
- 8) *Contry Risk*. Risiko ini menyangkut politik suatu negara sehingga mengarah pada *political risk*.

Berbeda dengan analisis tradisonal, analisis investasi modern membagi risiko total menjadi dua bagian, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.⁴⁸ Risiko tidak sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor unik pada suatu sekuritas, dan dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi. Sedangkan risiko sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor makro yang mempengaruhi semua sekuritas sehingga tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi.

Risiko tidak sistematis adalah risiko yang timbul karena faktor-faktor mikro yang ada pada perusahaan industri tertentu, sehingga pengaruhnya hanya terbatas pada perusahaan atau industri tersebut. Faktor-faktor tersebut antara

⁴⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, h. 16.

lain: struktur modal, struktur aktiva, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, serta kondisi dan lingkungan kerja. Sedangkan risiko sistematis, yang tercermin pada beta saham, merupakan risiko yang mempengaruhi semua perusahaan, karena disebabkan oleh faktor-faktor yang bersifat makro, seperti kondisi perekonomian, perubahan tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pajak, dan lain-lain. Faktor-faktor ini menyebabkan adanya kecenderungan semua saham untuk bergerak Bersama, sehingga selalu ada dalam setiap saham.

f. Investasi dalam Perpektif Islam

Falah merupakan usaha yang dilakukan guna mencapai atau memperoleh kesejahteraan batin dan batin dengan memperoleh kehidupan yang baik, di dunia maupun diakhirat.⁴⁹ Investasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kesejahteraan tersebut. Menurut Antonio, perekonomian yang menyeimbangkan aspek dunia dan akhirat merupakan karakteristik unik perekonomian Islam.⁵⁰

Sebagai bagian dari karunia Allah swt, Islam menganjurkan umat nya untuk tidak mendiamkan atau menumpuk hartanya, akan tetapi menggunakannya secara produktif melalui berbagai muamalah dan transaksi yang dibenarkan secara syariah.⁵¹ Investasi merupakan bagian dari ekonomi yang termaksud dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Sementara itu menurut kaidah fikih, hukum dasar kegiatan muamalah adalah *mubah* (boleh) yang berarti semua kegiatan dalam hubungan antar manusia adalah boleh kecuali ada larangannya menurut *syara'*.⁵²

⁴⁹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung; Alfabeta, 2010), h, 14.

⁵⁰ Syafi'i Antonio, *Bank Islam Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 59.

⁵¹ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011), h. 23.

⁵² Iyah Faniyah, *Investasi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 74.

Investasi dalam bahasa Arab disebut dengan kata” *istitsmar* (إستثمر)” yang memiliki arti menjadikan berbuah, berkembang, dan bertambah jumlahnya.⁵³ . Sedangkan dalam kamus istilah pasar modal keuangan, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.⁵⁴

Untung dan rugi merupakan hal tidak dapat dipisahkan dari berbagai hal yang berkaitan dengan investasi. Hal ini menandakan akan ada unsur ketidakpastian. Oleh karenanya Islam memberikan rambu-rambu maupun batasan dalam berinvestasi yang berupa hal yang diperbolehkan maupun dilarang baik setiap pihak yang terkait dengan kegiatan ini. Hal tersebut juga membuktikan bahwa harus adanya pengetahuan, ilmu, maupun pemahaman agar kegiatan investasi yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam, bernilai ibadah, serta memberikan berkah bagi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Terdapat beberapa ayat seruan untuk melakukan investasi:

- a. QS. Al-Hasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁵⁵

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat

⁵³ Bank Indonesia, *Kamus Istilah Keunagan dan Perbankan Syariah*, (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2006), h. 30.

⁵⁴ Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabet, 2003), h. 7.

⁵⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Quar'an, 2019). h. 548.

karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

Menurut Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Lubaa'ut Tafsir Min Ibni Katsiir* menegaskan beberapa hal dari ayat ini antara lain, yaitu “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah*” merupakan perintah untuk senantiasa bertakwa kepadanya, dan itu mencakup seluruh perintahnya, dan meninggalkan semua larangannya. Selanjutnya firman Allah swt “*dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat);*” maksudnya hisablah diri kalian sebelum dihisab oleh Allah swt . Dan lihatlah apa yang telah kalian tabung untuk diri kalian sendiri berupa amal salih untuk hari kemudian dan pada saat bertemu dengan Rab kalian. Kemudian “*dan bertakwalah kepada Allah*” merupakan penegasan kedua. Selanjutnya “*Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*” maksudnya, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah swt mengetahui seluruh perbuatan dan keadaan kalian.⁵⁶

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, terdapat beberapa hal yang harus kita fahami antara lain, pertama “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah*” merupakan seruan utama kepada kita umat islam agar senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, yang mana ini mencakup segala aspek dalam kehidupan, baik itu hal yang duniawi maupun akhirat. Kedua, “*dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)*” dapat kita artikan sebagai pengingat untuk senantiasa memperhatikan segala aktivitas kehidupan kita sebagai persiapan di hari esok. Hal tersebut dapat kita fahami bahwasanya Allah swt telah menganjurkan kita untuk lebih mempersiapkan diri kita untuk hari-hari kedepannya, dalam hal ini

⁵⁶ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaa'ut Tafsir Min Ibni Katsiir*, Terj. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir* (Cet. IV, Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2004), h.123.

ibadah untuk persiapan diakhirat kelak. Namun seruan tersebut dapat pula kita pahami sebagai seruan untuk mempersiapkan diri kita untuk hari kedepannya baik di dunia maupun akhirat. Kehidupan di dunia dapat kita maknai dengan anjuran untuk berinvestasi, yang dimana kita ketahui bahwasanya tujuan investasi untuk mempersiapkan diri kita terkait hal yang bersifat keuangan di masa depan.

Menurut Quraish Shihab dalam kitab tafsir al misbah, kata **تقدموا** *tuqaddimu*/dikedepankan digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa datang. Ini seperti hal-hal yang dilakukan terlebih dahulu guna menyambut tamu sebelum kedatangannya. Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok.⁵⁷ Hal ini dimaksudkan sebagai perintah untuk terus melakukan amal saleh.

Adapun amal saleh yang dimaksud merupakan seruan untuk melakukan investasi jangka panjang yaitu akhirat dan juga investasi jangka pendek yaitu hal yang bersifat materil guna pemenuhan kehidupan dimasa depan.

QS. Lukman/31:34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ
عَدًّا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”⁵⁸

Berdasarkan ayat diatas, dapat intepretasikan bahwa investasi di dunia dan akhirat, dimana usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui oleh seluruh

⁵⁷ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Volume 14, (Jakarta: Lentera, 2002), h, 130.

⁵⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Quar'an, 2019). h. 422.

mahluk.⁵⁹ Jadi meskipun seseorang tidak pernah mengetahui apa yang bakal terjadi besok dengan pasti, mereka tetap harus mempersiapkan diri untuk esok atau masa depannya dengan selalu berusaha misalnya melakukan investasi. Sedangkan hasilnya akan seperti apa ditentukan hanya oleh Allah yang mengetahui sukses-tidaknya suatu investasi. Allah swt hanya menilai niat atau amal nyata serta dengan tujuan hanya mengharap ridha Allah semata.

Menurut Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Lubaa'ut Tafsir Min Ibni Katsiir*, beliau menjelaskan ini merupakan kunci-kunci keghaiban yang hanya menjasi otoritas ilmu Allah swt, tidak ada seorang pun yang mengetahuinya kecuali setelah diberitahukan oleh Allah swt. Pengetahuan tentang hari kiamat, turunnya hujan, yang terdapat didalam rahim yang dikehendaki untuk diciptakannya Ayat diatas, Allah secara tegas menyatakan bahwa tiada seorangpun di dunia ini yang bisa mengetahui apa yang akan diperbuat atau diusahakan serta peristiwa apa yang akan terjadi besok.⁶⁰

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dapat kita fahami bahwanya, dengan adanya ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintahkan berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal menghadapi hari esok yang tidak pasti tersebut, hasilnya merupakan hak prerogatif Allah tapi yang penting mengikuti standart agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi. Demikian pula tidak seseorang mengetahui apa yang diusahakannya besok di dunia dan akhiratnya.

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir al-misbah menjelaskan beberapa hal terkait ayat diatas antara lain; *pertama*, dalam hak objek pengetahuan. Allah swt mengetahui segala sesuatu, sedangkan manusia tidak mungkin dapat mendekati

⁵⁹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h, 11.

⁶⁰ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaa'ut Tafsir Min Ibni Katsiir*, Terj. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir*, h. 417.

pengetahuan Allah swt. *Kedua*, kejelasan pengetahuan manusia tidak mungkin dapat mencapai kejelasan ilmu Allah swt. *Ketiga*, ilmu Allah swt bukan hasil dari sesuatu, tetapi sesuatu itulah yang merupakan hasil dari ilmunya. *Keempat*, ilmu Allah swt tidak berubah dengan perubahan objek yang diketahuinya. Karena itu, tidak ada kebetulan disisi Allah swt, karena pengetahuannya tentang apa yang akan terjadi dan saat kejadiannya sama saja di sisinya. *Kelima*, Allah swt mengetahui tanpa alat, sedangkan ilmu manusia diraihinya dengan panca indra, akal, dan hatinya, dan semuanya didahului oleh ketidaktahuannya. *Keenam*, ilmu Allah swt kekal, tidak hilang dan tidak pula terlupakan. Surah ini ditutup dengan menyebutkan hal-hal yang disembunyikan Allah bagi manusia, karena disana terdapat banyak hikmah. Banyak kemaslahatan yang terabaikan jika hal-hal itu terabaikan.⁶¹

Berdasarkan tafsir al-misbah diatas, kita sebagai manusia adalah pada dasarnya tidak mengetahui apapun. Hal ini karena Allah swt lah sebagai sumber pengetahuan yang tidak akan mungkin bisa dicapai oleh manusia. Oleh karenanya kita sebagai manusia dianjurkan untuk mencari ilmu dan pengetahuan tersebut. Pengetahuan ini terkait banyak hal, namun yang utama yaitu pengetahuan untuk mempermudah atau membantu kehidupan mu, baik saat ini, esok, maupun hari-hari seterusnya. Hal ini dikarenakan jika kita tidak mencoba untuk mencoba dan mencari tahu, maka akan ada kebaikan-kebaikan yang bisa saja kita dapatkan malah terlewatkan.

QS. Al-Baqarah/ 2:261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَيْتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ
مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

⁶¹ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Volume 1, Cet. 5, (Jakarta: Lentera, 2002), h, 166-168.

Terjemahnya:

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”⁶²

Ayat itu juga merupakan informasi tentang pentingnya investasi meskipun tidak secara kongkrit berbicara investasi, karena yang termaktub menyampaikan tentang betapa beruntungnya orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah. Ayat ini kalau dibaca dari perspektif ekonomi jelas akan mempengaruhi kehidupan kita di dunia. Bayangkan saja jika banyak orang yang melakukan infaq maka sebenarnya ia menolong ratusan, ribuan, jutaan bahkan milyaran orang miskin di dunia untuk berproduktifitas ke arah yang lebih baik.⁶³ Maksudnya infaq orang-orang kaya jika diinvestasikan, kemudian disalurkan kepada yang berhak untuk hal-hal yang produktif maka investasi tersebut akan bernilai dunia akhirat.

Menurut Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Lubaaut Tafsir Min Ibni Katsiir*, beliau menjelaskan dalam ayat ini merupakan perumpamaan yang diberikan oleh Allah swt mengenai pelipatgandaan pahala bagi orang yang menafkahkan harta kekayaannya di jalan-Nya dengan tujuan mencari ke ridhaan-Nya. Dan bahwasanya kebaikan itu dilipatgandakan mulai dari sepuluh hingga tujuh ratus kali lipat.⁶⁴

Menurut Qurais Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa ayat ini berpesan kepada yang berpunya agar tidak berasa berat membantu, karena apa yang dinafkahkan akan bertumbuh berkembang dengan berlipat ganda.

⁶² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 44.

⁶³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*. h. 13.

⁶⁴ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaaut Tafsir Min Ibni Katsiir*, Terj. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir* (Cet. IV, Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2004), h.256.

Bahkan pelipat gandaan itu tidak hanya tujuh ratus kali, tetapi lebih dari itu, karena Allah swt terus melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki.⁶⁵

Baik pada tafsir Ibnu Katsir maupun tafsir al-misbah memberikan kita gambaran untuk tidak takut menggunakan hart akita untuk mendapatkan Ridha Allah swt. Menggunakan harta untuk membantu akan melipatkangandakan hasilnya. Jika kita memahami dalam hal ekonomi, membantu pemilik usaha untuk mengembangkan bisnis nya dengan berinvestasi pada sektor usaha yang dibenarkan dalam islam. Hal tersebut juga akan mendatangkan kemaslahatan dan hasil yang lebih besar baik bagi kita maupun pemilik usaha.

Berdasarkan semua uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pandangan Islam tentang investasi adalah sangat penting dan perlu persiapan, hal ini tersirat dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr 18 yang menyeru orang-orang beriman agar mempersiapkan diri untuk hari esok (غَدٍ) salah satu persiapan itu kalau dilihat dari perspektif ekonomi adalah investasi.

Investasi adalah bentuk aktifitas ekonomi. Sebab setiap harta ada zakatnya. Jika harta didiamkan (tidak diproduktifkan) maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya, yang salah satu hikmah dari zakat adalah mendorong setiap muslim menginvestasikan hartanya.⁶⁶ Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat kecuali keuntungannya saja.

Secara umum, Islam memandang investasi sebagai kegiatan yang diperbolehkan dan bahkan dianjurkan. Hal ini karena investasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kekayaan dan meningkatkan kesejahteraan umat. Pada ayat-ayat yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa investasi merupakan hal yang dianjurkan oleh Islam. Hal ini dikarenakan salah

⁶⁵ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Volume 1, h.567.

⁶⁶ Sakinah, 'Investasi dalam Islam', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 12.1 (2014), 100.

satu cara untuk mengatasi ketimpangan ekonomi ini adalah dengan berinvestasi, sehingga kekayaan dapat didistribusikan secara lebih merata.

Selain itu, investasi juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dan perekonomian suatu negara. Hal ini karena investasi dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan nilai tambah produk, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, Islam mendorong umatnya untuk berinvestasi dengan cara-cara yang halal dan syariah. Investasi yang halal adalah investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti riba, judi, dan kegiatan yang merugikan orang lain.

g. Norma dalam Berinvestasi

Menurut Pontjowinoto terdapat beberapa prinsip dasar menurut syariah dalam investasi keuangan sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaatakan dilakukan bagi hasil.
- 2) Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdangan di mana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Sedangkan manfaat dan keuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan atas pemakaian barang atau harta yang dibeli dengan uang tersebut.
- 3) Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik disengaja maupun tidak disengaja.
- 4) Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.

⁶⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, h. 23.

- 5) Dalam Islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
- 6) Manajemen yang diterapkan adalah manajemen Islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

5. Teori Pasar Modal Syariah

a. Konsep Pasar Modal Syariah

Investasi dalam Islam merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan sarana untuk berinvestasi. Terdapat beberapa beberapa sarana atau pilihan yang dapat dijadikan sebagai sarana penanaman modal dalam berinvestasi. Pasar modal syariah menjadi salah satu sarana penanaman modal tersebut.

Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan atau surat-surat berharga jangka Panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk utang piutang ataupun modal sendiri. Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu pengejawantahan dari seruan Allah swt tentang investasi tersebut.

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai pasar modal.

Sedangkan menurut kasmir,⁶⁸ Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam

⁶⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), h. 182.

rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal adalah perusahaan yang membutuhkan modal (emiten) sehingga mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal dan pembeli (investor) merupakan pihak yang ingin membeli modal perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.⁶⁹

Pada konsep ekonomi Islam pasar modal merupakan domain muamalah. Dimana konsep muamalah diperbolehkan kecuali ada larangannya dalam Al-Qur'an dan Hadits. Fatwa DSN-MUI No.40 dijelaskan dalam pasar modal syariah merupakan beserta seluruh mekanisme kegiatan terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁷⁰

Pasar modal syariah merupakan sektor pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Tujuan dari pasar modal syariah adalah untuk menyediakan alternatif investasi yang sesuai dengan hukum Islam, menghindari riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan aktivitas yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah menyediakan produk-produk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, memberikan alternatif bagi investor yang ingin berpartisipasi di pasar keuangan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Guna mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia, DSN-MUI telah menerbitkan fatwa-fatwa terkait pasar modal berbasis syariah, yaitu:⁷¹

- 1) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli Saham;

⁶⁹ Ikit, Rizal Alfit Jaya, dan Muhammad Rahman Bayumi, *Bank dan Investasi Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2019), h. 132.

⁷⁰ Ikit, Rizal Alfit Jaya, dan Muhammad Rahman Bayumi, *Bank dan Investasi Syariah*, h. 133.

⁷¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014) h. 9.

- 2) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSN-MUI/IX/2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah;
- 3) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 32/DSN-MUI /IX/2002 tentang Obligasi Syariah;
- 4) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah;
- 5) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal;
- 6) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah;
- 7) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 65/DSN-MUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah;
- 8) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah

b. Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah

Jenis pasar modal di Indonesia terdapat dua jenis, yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal adalah pasar modal yang sistem operasionalnya (mulai penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek) dilakukan secara konvensional (halal dan haram).

Sedangkan pasar modal syariah merupakan pasar modal yang sistem dan mekanisme operasionalnya berdasarkan prinsip syariah (Al-qur'an dan Hadits). Dalam praktiknya, industri pasar modal syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang operasionalnya sejalan dengan konsep hukum Islam. Prinsip

syariah artinya prinsip-prinsip yang didasarkan pada ajaran Islam. Dengan prinsip syariah akan dapat menciptakan keadilan, kemakmuran, dan keselamatan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pasar modal syariah.

Operasional pasar modal syariah harus mengikuti prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip dalam fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 menjelaskan:

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
- 2) Lembaga keuangan konvensional (*ribawi*), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram
- 4) Jual beli risiko yang mengandung ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maysir*)
- 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/ menyediakan antara lain:
 - a) Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*)
 - b) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI
 - c) Barang dan jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat
- 6) Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (*nisbah*) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan *ribawi* lebih dominan dari modalnya.

c. Peran dan Fungsi Pasar Modal

Pasar modal sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang vital dalam perekonomian modern. Alasan kehadiran pasar modal dalam suatu sistem keuangan, yakni kemampuannya dalam memindahkan dana dari satu

unit yang kelebihan dana kepada unit yang kekurangan dana dalam suatu perekonomian. Pasar modal memfasilitasi intermediasi antar emiten dan investor. Para investor menggunakan dananya terutama untuk investasi pada asset produktif dan menambah kekayaan perekonomian.⁷²

Peranan mendasar pasar modal menurut Metwally secara umum bagi perekonomian antara lain:⁷³

- 1) Memberikan kesempatan bagi penabung untuk berpartisipasi secara penuh dalam usaha bisnis
- 2) Memungkinkan pemegang saham dan obligasi memperoleh likuiditas dengan menjual saham dan obligasi yang dimiliki di pasar sekunder.
- 3) Memberikan kesempatan kepada pengusaha untuk menghimpun dana eksternal untuk kebutuhan ekspansi aktivitas ekonomi dan perusahaan mereka.
- 4) Memberikan kesempatan kepada pengusaha memisahkan operasi bisnis dan ekonomi dengan aktivitas keuangan.

Fungsi pasar modal dalam ikut memajukan perekonomian dan keuangan juga diemban oleh pasar modal syariah dengan kekhususan menjadikan ajaran syariah sebagai parameter dalam menentukan berbagai kebijakan menjalankan operasi pasar modal dalam pengembangannya. Menurut M.M Metwally, keberadaan pasar modal syariah selain menjalankan fungsi pasar modal secara umum juga memberikan manfaat lain bagi perekonomian nasional, yaitu:⁷⁴

- 1) Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.

⁷² Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 85.

⁷³ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, h. 86.

⁷⁴ Matewally, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995), h.177.

- 2) Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- 4) Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- 5) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham

d. Pihak-Pihak yang Terlibat Pada Pasar Modal

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pasar modal adalah:⁷⁵

- 1) Emiten
Emiten adalah badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan pinjaman kepada para investor di bursa efek.
- 2) Perantara emisi yang meliputi:
 - a) Penjamin emisi adalah perantara yang menjamin penjual emisi, sehingga apabila dari emisi wajib membeli (setidak-tidaknya sementara waktu) agar kebutuhan dana yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai rencana.
 - b) Akuntan Publik berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan emiten wajar atau tidak.
 - c) Perusahaan Penilai berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten sudah wajar atau tidak.

⁷⁵ Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 34.

3) Badan Pelaksanaan Pasar Modal

Badan pelaksanaan pasar modal adalah badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mencoret emiten dari lantai bursa, memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia, badan yang melaksanakan tugas tersebut yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4) Bursa Efek

Bursa efek merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha. Di Indonesia pihak yang memiliki otoritas tersebut adalah BEI (Bursa Efek Indonesia).

5) Perantara Pedagang Efek/ Perusahaan Sekuritas

Efek yang diperdagangkan dalam bursa hanya boleh ditransaksikan melalui perantara, yaitu makelar (*broker*) dan komisioner. Makelar adalah pihak yang melakukan pembelian dan menjual efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. Komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau orang lain dengan memperoleh imbalan.

6) Investor

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut.

Dalam kerangka kegiatan pasar modal syariah selain lembaga-lembaga tersebut diatas, terdapat pula Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berfungsi sebagai pusat referensi (*reference center*) atas semua aspek-aspek syariah yang ada dalam kegiatan pasar modal syariah. Dewan syariah nasional bertugas memberikan fatwa-fatwa sehubungan dengan kegiatan emisi, perdagangan,

pengelolaan portofolio efek-efek syariah dan kegiatan lain yang berhubungan dengan efek syariah.⁷⁶

e. Produk-Produk Pasar Modal Syariah

1) Saham Syariah

Saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut mendapatkan haknya.⁷⁷

Secara umum, saham adalah surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan atau badan usaha. Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham diterbitkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana segar dari masyarakat. Dana tersebut kemudian digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Pemegang saham memiliki hak untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut, yang disebut dengan dividen. Dividen biasanya diberikan kepada pemegang saham setiap tahun, jika perusahaan tersebut memiliki laba.

Saham dapat diperdagangkan di pasar modal. Pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli saham. Harga saham di pasar modal ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran. Investasi saham merupakan salah satu instrumen investasi yang populer. Investasi saham dapat memberikan keuntungan yang besar, tetapi juga memiliki risiko yang relatif

⁷⁶ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, h. 58.

⁷⁷ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), h. 29.

tinggi. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi saham, investor harus mempelajari terlebih dahulu tentang saham dan risikonya.

Saham dibagi menjadi dua yaitu saham konvensional dan saham syariah. Saham syariah merupakan suatu bentuk inovasi dari keberadaan saham pada pasar modal pada umumnya. Yang mana saham tersebut merupakan selembar cacatan yang berisi pernyataan kepemilikan modal kepada perusahaan yang menerbitkannya.⁷⁸

Dalam DSN No. 40/DSN-MUI/X/2003 menjelaskan saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.

2) Obligasi Syariah (*Sukuk*)

Obligasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *obligatie* yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan obligasi yang berarti kontrak. Pada keputusan RI Nomor 775/KMK.001/1982 disebutkan bahwa obligasi adalah jenis efek berupa surat pengakuan utang untuk peminjaman uang dari masyarakat dalam bentuk tertentu, untuk jangka waktu sekurang-kurangnya tiga tahun dengan menjanjikan imbalan bunga uang jumlah serta pembayarannya telah ditentukan terlebih dahulu oleh emiten.⁷⁹

Secara umum, sukuk adalah surat berharga yang merepresentasikan kepemilikan aset oleh investor melalui penerbitan surat utang dengan basis syariah. Sukuk yang dikenal dengan istilah obligasi syariah ini dapat diterbitkan oleh pihak swasta, perusahaan BUMN maupun negara. Sukuk merupakan salah satu instrumen investasi yang populer di kalangan umat Islam. Sukuk menawarkan keuntungan yang halal dan terjamin.

26. ⁷⁸ Sofinayah Ghufron, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h.

⁷⁹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, h.105.

Sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional N0 32/DSN-MUI/IX/2002 yang menyatakan bahwa obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.⁸⁰

3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana di Inggris dikenal dengan sebutan *unit trust* yang berarti unit (saham) kepercayaan dan di Amerika di dikenal dengan sebutan *mutual fund* yang berarti dana bersama, sedangkan di Jepang di kenal dengan sebutan *investment fund* yang berarti pengelolaan dana untuk investasi berdasarkan kepercayaan.⁸¹

Selanjutnya reksa dana berasal dari kata “reksa” yang berarti jaga atau pelihara dan kata “dana” yang berarti uang. Reksa dana adalah suatu bentuk investasi kolektif yang memungkinkan bagi investor yang memiliki tujuan investasi sejenis untuk mengumpulkan dananya, agar dapat diinvestasikan dalam bentuk portofolio oleh manajer investasi.⁸²

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) menjelaskan bahwa reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya akan di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa dana merupakan salah satu instrumen pasar

⁸⁰ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Obligasi Syariah*, https://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/32-Obligasi_Syariah.pdf. Diakses 8 April 2023.

⁸¹ Jaka E.Cahyono, *Cara Jitu memilih Untung dari Reksa Dana*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2000), h. 16.

⁸² Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 305.

modal yang membantu pelaku atau calon investor yang tidak begitu memahami aturan main dalam dunia pasar modal.⁸³

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSN-MUI/IV/2001, reksa dana syariah merupakan reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*sahib al mal/ rabb al mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *sahib al mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *sahib al mal* dengan pengguna investasi.⁸⁴

Secara umum, reksa dana syariah adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal dan selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek syariah, baik berupa saham syariah, obligasi syariah, maupun sukuk syariah oleh manajer investasi. Reksa dana syariah adalah suatu bentuk reksa dana yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip syariah ini mencakup larangan terhadap bunga (*riba*), larangan terhadap investasi dalam bisnis yang dianggap haram, dan kewajiban berbagi risiko dan keuntungan. Reksa dana syariah memberikan kesempatan kepada investor untuk berinvestasi dalam portofolio efek yang mematuhi nilai-nilai etika Islam.

Reksa dana syariah memberikan peluang investasi bagi individu dan entitas yang ingin berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam. Namun, seperti halnya investasi lainnya, ada risiko yang terkait, dan investor disarankan untuk memahami karakteristik dan kinerja reksa dana syariah sebelum berinvestasi.

⁸³ Ikit, Rizal Alfit Jaya, dan Muhammad Rahman Bayumi, *Bank dan Investasi Syariah*, h. 268.

⁸⁴ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Reksa Dana Syariah*, <https://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/19.-Reksadana-Syariah.pdf>. Diakses 10 April 2023.

6. Konsep Generasi Millennial

Teori generasi millennial adalah sebuah teori yang menggambarkan generasi yang lahir antara awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an, yang memiliki karakteristik tertentu karena mengalami perubahan sosial, politik, dan teknologi yang signifikan dalam kehidupan mereka.

Berikut ini adalah beberapa definisi atau pengertian generasi millennial menurut para ahli:⁸⁵

- a. Pew Research Center: Generasi millennial adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1981 dan 1996.
- b. Neil Howe dan William Strauss: Generasi millennial adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1982 dan 2004, yang mengalami perubahan budaya dan teknologi yang signifikan pada awal abad ke-21.
- c. Kathleen Shaputis: Generasi millennial adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1980 dan 2000, yang dianggap sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi dan cenderung mencari pekerjaan yang memberikan arti dan tujuan hidup.

Meskipun ada beberapa perbedaan definisi, secara umum, generasi millennial dapat diidentifikasi sebagai generasi yang lahir pada rentang waktu tertentu dan mengalami perubahan sosial dan teknologi yang signifikan dalam kehidupan mereka.

Beberapa ciri khas dari generasi millennial meliputi:⁸⁶

- a. Mereka tumbuh dan hidup di era digital, sehingga teknologi sangat mempengaruhi gaya hidup dan budaya mereka.
- b. Mereka lebih berorientasi pada hasil akhir dan kepuasan pribadi, dan cenderung mencari pekerjaan yang memberikan arti atau tujuan hidup.

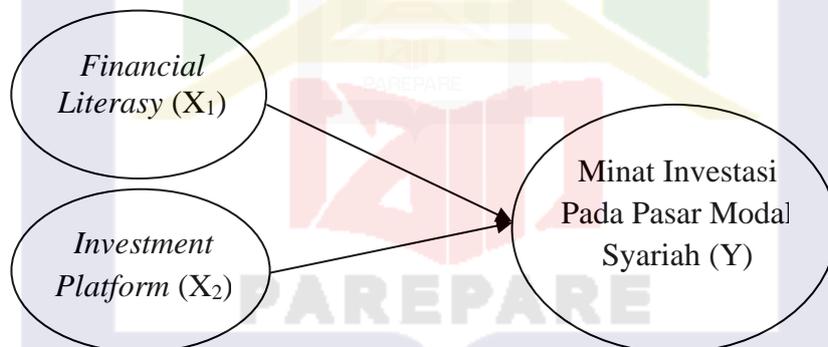
⁸⁵ Mohammad Arif, *Generasi Mellenial dalam Internalisasi Karakter Nusantara*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2021), h. 9.

⁸⁶ Mohammad Arif, *Generasi Mellenial dalam Internalisasi Karakter Nusantara*, h. 5.

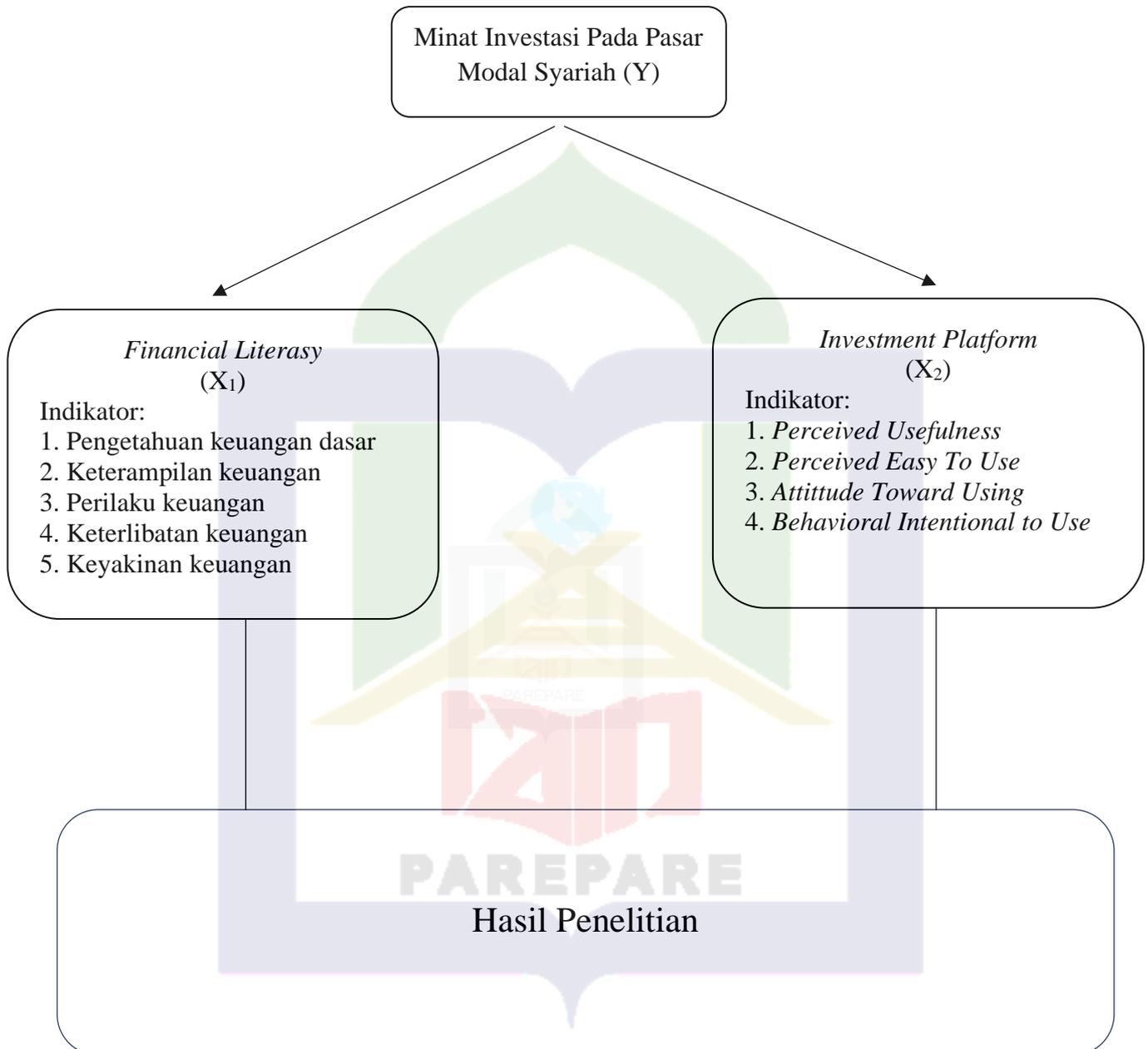
- c. Mereka terbiasa hidup dalam masyarakat multikultural dan inklusif, dan lebih menerima perbedaan dalam budaya, agama, orientasi seksual, dan identitas gender.
- d. Mereka sangat terhubung dengan keluarga dan teman-teman mereka, dan cenderung menggunakan media sosial sebagai alat untuk menjaga hubungan tersebut.
- e. Mereka mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan cenderung menghindari gaya hidup konsumtif.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori dan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang dan perumusan masalah. Maka berikut ini adalah bagan kerangka konseptual dari penelitian ini.



D. Bagan Kerangka Pikir



Berdasarkan bagan kerangka konseptual diatas, aspek yang akan diteliti adalah *financial literacy* (X_1), *investment platform* (X_2) sebagai variable bebas. Variabel bebas tersebut akan mempengaruhi variabel terikat yaitu minat investasi pada pasar modal syariah (Y).

E. Hipotesis

Berdasarkan bagan kerangka konseptual diatas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H₁** Variabel tingkat *Financial Literacy* Generasi Millennial Kota Parepare paling tinggi 80% dari yang diharapkan
- H₂** Variabel penerimaan *Investment Platform* Generasi Millennial Kota Parepare paling tinggi 75% dari yang diharapkan
- H₃** Variabel tingkat Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah Generasi Millennial Kota Parepare paling tinggi 70% dari yang diharapkan
- H₄** Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *financial literacy* dengan minat investasi generasi millennial kota Parepare pada pasar modal syariah
- H₅** Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *investment platform* dengan minat investasi generasi millennial kota Parepare pada pasar modal syariah
- H₆** Variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi millennial kota Parepare pada pasar modal syariah
- H₇** Variabel *investment platform* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi millennial kota Parepare pada pasar modal syariah
- H₈** Variabel *financial literacy* dan *investment platform* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi generasi millennial kota Parepare pada pasar modal syariah

F. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini antara lain:

1. *Financial Literasy* (X₁)

Financial literasy adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pada penelitian ini, *financial literasy* yang dimaksud yaitu *financial literasy* pada generasi millennial. Apakah dengan *financial literasy* yang dimiliki atau dipahami saat ini berpengaruh pada minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Adapun indikator yang digunakan untuk pengukuran tersebut, antara lain:

- a. Pengetahuan keuangan dasar
- b. Keterampilan keuangan
- c. Perilaku keuangan
- d. Keterlibatan keuangan
- e. Keyakinan keuangan

2. *Investment Platform* (X₂)

Investment Platform adalah platform online yang menyediakan akses ke berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Melalui *investment platform*, investor dapat melakukan transaksi dan mengelola portofolio investasi mereka secara online. Pada penelitian ini, perkembangan platform investasi adalah pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi telah mendorong generasi millennial untuk menggunakan atau mengadopsi teknologi *investment platform* yang tersedia untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Fred Davis dijadikan sebagai indikator alat pengukuran penerimaan generasi millennial pada teknologi tertentu, antara lain:

- a. *Perceived Usefulness*
- b. *Perceived Easy To Use*
- c. *Attitude Toward Using*
- d. *Behavioral Intentional to Use*

3. Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Y)

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syarai'at Islam. Pada penelitian ini, minat investasi pada pasar modal syariah yang dimaksud adalah tingkat minat berinvestasi generasi millennial pada pasar modal syariah. Apakah generasi millennial saat ini memiliki minat untuk mulai berinvestasi pada pasar modal terutama yang berprinsip syariah. Adapun indikator yang digunakan dalam pengukuran tersebut, antar lain:

- a. Tingkat Partisipasi
- b. Pilihan dan Preferensi
- c. Perilaku Pencarian Informasi
- d. Keterlibatan Emosional
- e. Waktu Yang Dhabiskan

BAB III

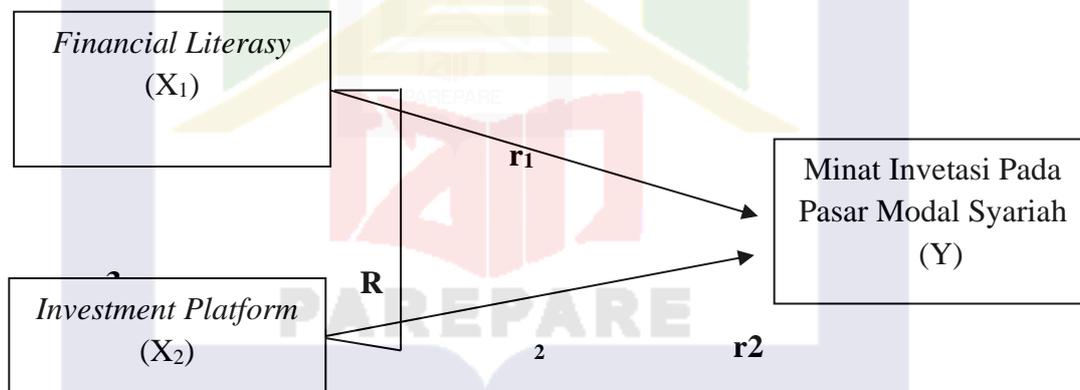
MATODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan maupun menjabarkan hasil temuan data dalam bentuk angka-angka dengan variabel yang diteliti yaitu Perkembangan *Investment platform* (X_1), *Financial Literasy* (X_2), dan Minat Investasi (Y). Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Field Research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian tesis.

2. Paradigma Penelitian



Variabel bebas (X) terdiri dari *Financial Literasy* (X_1) dan *Investment Platform* (X_2). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah minat investasi pada pasar modal syariah. (r_1) menunjukkan *financial literasy* (X_1) dengan (Y). (r_2) menunjukkan hubungan antara *investment platform* (X_2) dengan (Y).

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare. Hal ini dikarenakan reponden pada penelitian ini yaitu generasi millennial di Kota Parepare. Adapun rentan

waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini yaitu sekitar kurang lebih 3 bulan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau jumlah seluruh responden yang akan diteliti untuk memperoleh data dan memberikan kesimpulan.⁸⁷ Populasi pada penelitian ini yaitu generasi millennial Kota Parepare, yang berarti responden yang memiliki rentang umur 25-40 tahun. Berdasarkan data penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Parepare tahun 2020, masyarakat dengan rentang umur 25-29 sebanyak 12.283 jiwa, rentang umur 30-34 sebanyak 11.633 jiwa, dan rentang umur 35-40 jiwa sebanyak 11.369 jiwa. Sehingga jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 35.285 jiwa.

b. Sampel

Sampel merupakan pemilihan beberapa populasi yang diharapkan mampu mewakili kondisi dari semua populasi.⁸⁸ Pengambilan sampel pada penelitian ini belum mengetahui jumlah pasti dari populasi sehingga peneliti menggunakan rumus slovin.

Rumus perhitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, misalnya 10%.

⁸⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). h. 133

⁸⁸ Hasyim and Rina Anindita, *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Bidang Pemasaran* (Jakarta: Uieu-University Press, 2009). h. 73

Dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel minimal yang akan diambil sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{35.285}{1 + 35.285(10\%)^2} = 99.717$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden

Dalam menentukan data yang akan diteliti teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan non random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Yaitu sebagai berikut:

Skala Likert

Pernyataan	Ket.	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket dan Kuisisioner

Angket merupakan beberapa daftar pernyataan yang dibuat sesuai dengan indikator setiap variable. Indikator tiap variable dibuat sesuai dengan teori-teori yang mendukung variable tersebut. Selanjutnya pernyataan tadi diberikan oleh

responden sehingga memperoleh data bentuk angka dengan menggunakan skala likert.

2. Observasi

Observasi adalah peneliti mengamati secara langsung tempat penelitian, maupun objek yang akan diteliti. Hasil observasi peneliti ini nantinya dapat diolah menjadi sebuah data yang akan menunjang hasil penelitian. Selain itu, hasil observasi awal penelitian merupakan latar belakang pengambilan permasalahan yang membuat peneliti tertarik meneliti permasalahan tersebut.⁸⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen maupun data-data yang dapat diolah menjadi sebuah hasil data yang menunjang hasil penelitian. Metode dokumentasi ini dapat berupa surat-surat, data dari instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) maupun data dari Badan Pusat Statistik.⁹⁰

C. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan mengukur sah tidaknya suatu pernyataan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, sedangkan jika data yang diperoleh data interval kita bias menggunakan product moment.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas/ keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa

⁸⁹ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). h. 165

⁹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008).h. 144

perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.⁹¹

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

D. Teknik Analisis Data

1. *One Sample T Test* / Uji t satu sampel

One sample t test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam *One sample t test* yaitu:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

⁹¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2014). h. 130

Ket:

t = Koefisien t

\bar{x} = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standard deviasi sampel

n = Banyak sampel

Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Sedang
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

2. Korelasi *Pearson Product Moment*

Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.⁹²

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000). h. 326

Ket:

n = jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Tabel: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_a: \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen secara parsial.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$

H_0 diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

$$T_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$T_{tabel} = n - 2$$

Ket:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

4. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a: \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$

H_0 diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel yang ada biasanya variabel X dan Y menampilkan simbol dari suatu data dimana Y sebagai variabel tergantung dan X sebagai variabel bebas. nilai berganda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ket:

Y = Minat Berinvestasi Pada
Pasar Modal Syariah

a = Konstanta

X_1 = *Financial Literacy*

X_2 = *Investment Platform*

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Error

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai R-squared (R^2), adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

Gambaran umum penelitian akan diuraikan secara deskriptif mencakup karakteristik responden, deskripsi jawaban responden dan deskripsi variabel yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Millenial Parepare dengan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan memberikan kuesioner secara langsung atau dengan membagikan link google form kepada setiap responden. Link tersebut adalah sebagai berikut:

<https://forms.gle/tPwSA9E6hR3dvVc1A>

Tabel 4.1

Sampel Data Generasi Millenial Kota Parepare

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Asriadi Arifin	27	Laki-Laki	Lainnya
2	Alif Tahir	20	Laki-Laki	Lainnya
3	Sumardi Arjasari	22	Laki-Laki	Karyawan Swasta
4	Muhammad Saldi	22	Laki-Laki	Lainnya
5	Mustikra Muhtar	20	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
6	Muhammad Nabil	23	Laki-Laki	Wiraswasta
7	Wawan Kurniawan Santoso	22	Laki-Laki	Lainnya
8	Yudha Kurniawan	27	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
9	Mulyadi	25	Laki-Laki	Karyawan Swasta
10	Satrio Arjasari	21	Laki-Laki	Lainnya
11	Angga	24	Laki-Laki	Wiraswasta
12	Hafizh	20	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
13	Sahrizal	23	Laki-Laki	Karyawan Swasta

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
14	Nur Fadillah Ramadhani	19	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa
15	Dian Pratiwi	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa
16	Muslimin	28	Laki-Laki	Lainnya
17	Andi Fadillah Khaerunnisa Isnandar	23	Perempuan	Karyawan Swasta
18	Kiki Angreni	23	Perempuan	Wiraswasta,
19	Aidil Irawan	26	Laki-Laki	Karyawan Swasta
20	Arif Iriansyah	27	Laki-Laki	Wiraswasta
21	Musdalifah	26	Laki-Laki	Wiraswasta
22	Muhammad Fajar	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
23	Taufan Tri Setiawan	27	Laki-Laki	Wiraswasta
24	Akmaluddin	28	Laki-Laki	Lainnya
25	Eka Safitri	26	Laki-Laki	Lainnya
26	Muh. Aswan Setiawan	27	Laki-Laki	Lainnya
27	Aditya Putra	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
28	Wiwi Pratiwi	27	Perempuan	Lainnya
29	Yusma Nur Ramadhani	27	Perempuan	Wiraswasta
30	Dewi Damas Oktria	27	Perempuan	Lainnya
31	Miftahul khaer	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
32	Tasman Ramadhan	27	Laki-Laki	Lainnya
33	Muh. Taufik M	28	Laki-Laki	Wiraswasta
34	Rabiyah Tul Hadewiyah	22	Perempuan	Lainnya
35	Muthmainnah M	23	Perempuan	Lainnya
36	Muthmainnah M	23	Perempuan	Lainnya
37	Ansar	28	Laki-Laki	Wiraswasta
38	Muh Syauqi	27	Laki-Laki	Lainnya
39	Deanawati Putri	27	Perempuan	Lainnya
40	Muh Amrian	24	Laki-Laki	Lainnya

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
41	Najamuddin	30	Laki-Laki	Lainnya
42	Faturahman S	25	Laki-Laki	Lainnya
43	Risman	25	Laki-Laki	Wiraswasta
44	Abd Azis	29	Laki-Laki	Lainnya
45	Eko Ari Pratomo	26	Laki-Laki	Karyawan Swasta
46	Muhramah	29	Perempuan	PNS/TNI/POLRI
47	Ahmad	22	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
48	Aldiansyah	20	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
49	Devayanti Rusydi	25	Perempuan	Lainnya
50	Devianti Rusydi	25	Perempuan	Karyawan Swasta
51	Dicky Zulkarnain	25	Laki-Laki	Lainnya
52	Nur Salam	29	Laki-Laki	PNS/TNI/POLRI
53	Nur Annisa Ilyas	23	Perempuan	Wiraswasta
54	Chandra	23	Laki-Laki	Lainnya
55	Abd Malik	23	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
56	M. Fitrah	24	Laki-Laki	Karyawan Swasta
57	Muh Fadel Hasnur	25	Laki-Laki	Wiraswasta
58	Syahidah Syarif	23	Perempuan	Lainnya
59	Zahra Rafidah Ridwan	23	Perempuan	Karyawan Swasta
60	Rini Angreni	26	Perempuan	Wiraswasta
61	Astifa	27	Perempuan	Lainnya
62	Atri Sulaeman	25	Perempuan	Lainnya
63	St Khadijah	25	Perempuan	Karyawan Swasta
64	Haslinda	24	Perempuan	PNS/TNI/POLRI
65	Imam Syukron	28	Laki-Laki	PNS/TNI/POLRI
66	M Arsyah Al Hafizh	24	Laki-Laki	Lainnya
67	Muh Nazmi Izwan	25	Laki-Laki	Wiraswasta

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
68	Nuzul Ramadhani	24	Perempuan	Lainnya
69	Muhammad Arif	26	Laki-Laki	Karyawan Swasta
70	Muhammad Azwar	27	Laki-Laki	PNS/TNI/POLRI
71	Fitriani	27	Perempuan	Karyawan Swasta
72	Muhammad Yandi	27	Laki-Laki	Wiraswasta
73	Supardin	27	Laki-Laki	Wiraswasta
74	Sri Rahayu	26	Perempuan	Karyawan Swasta
75	Andi Mega	26	Perempuan	Lainnya
76	Andi Julianti	26	Perempuan	Lainnya
77	Anugrah Perdana	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
78	Asrah Ilyas	27	Perempuan	Lainnya
79	Ibrahim	27	Laki-Laki	Wiraswasta
80	Muh Emil Arfat	27	Laki-Laki	Wiraswasta
81	Husna	26	Perempuan	Lainnya
82	Kamaluddin	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
83	Mirawati	27	Perempuan	Lainnya
84	Muhadir	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
85	Nelly Lestari	26	Perempuan	Lainnya
86	Nur Fatiham Zahrah	26	Perempuan	Wiraswasta
87	Nur Amirah	26	Perempuan	Lainnya
88	Nurhardianti Kurniawan	27	Perempuan	Karyawan Swasta
89	Rahmaniar Ariana	27	Perempuan	Karyawan Swasta
90	Risdayanti	26	Perempuan	Lainnya
91	Ruhati	27	Laki-Laki	Wiraswasta
92	Asse	26	Perempuan	Lainnya
93	Hariana	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
94	Sumarni Sukri	25	Perempuan	PNS/TNI/POLRI

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
95	Rohana	27	Perempuan	Wiraswasta
96	Samsidar	27	Perempuan	Lainnya
97	Reski Ayu	27	Perempuan	Lainnya
98	Ruhani	26	Perempuan	Lainnya
99	Hastina	27	Perempuan	Wiraswasta
100	Haeruddin	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta

Berdasarkan deskripsi data responden diatas, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan berdasarkan karakteristiknya, yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	56	56%
Perempuan	44	44%

Tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah wanita dengan jumlah 56 responden (56%). Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 44 responden (44%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Jumlah	Presentase %
19-24	29	29%
25-30	71	71%

Tabel karakteristik responden berdasarkan umur diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki rentang umur 25-30 tahun dengan jumlah 71 (71%). Sedangkan responden dengan rentan umur 19-24 tahun berjumlah 29 responden (29%)

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Jumlah	Presentase %
Pelajar/Mahasiswa	8	8%
Wiraswasta	22	22%
Karyawan Swasta	23	23%
PNS/TNI/POLRI	6	6%
Lainnya	41	41%

Tabel karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki perkerjaan lainnya dengan jumlah 41 responden (41%). Selanjutnya responden dengan jumlah tertinggi selanjutnya yaitu perkerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 23 responden (23%), kemudian perkerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 22 responden (22%), kemudian perkerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 8 responden (8%), dan perkerjaan sebagai PNS/TNI/POLRI sebanyak 6 responden (6%).

2. Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Jawaban Responden Terhadap Variabel *Financial Literacy* (X₁)

Responden	VARIABEL FINANCIAL LITERACY (X ₁)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	4	4	4	4	5	5	4	1	4	5	50
2	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	53
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	3	4	5	50
5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	50
6	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	50
7	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	52
8	5	5	5	3	5	4	3	5	4	2	4	4	49
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	52
11	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54
12	4	4	3	2	3	5	4	4	5	3	4	5	46
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
14	5	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	5	50
15	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	49
16	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	49
17	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	53
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	54
20	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	55
21	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	54
22	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	50
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	56
24	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	52
25	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	54
26	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	56
27	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	56
28	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	55
29	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	56
30	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	55
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
32	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	55
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	55

Responden	VARIABLE FINANCIAL LITERACY (X1)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
35	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	55
36	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	55
37	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	52
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	5	51
40	5	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	50
41	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	53
42	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3	5	46
43	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	52
44	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	54
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	49
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
47	5	5	4	2	3	4	4	5	4	2	4	5	47
48	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	52
49	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	55
50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
51	4	4	3	2	4	4	3	4	5	2	4	5	44
52	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	54
53	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	51
54	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	55
55	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	50
56	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53
57	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	53
58	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	57
59	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	52
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	52
62	4	5	3	2	4	4	3	5	5	4	4	5	48
63	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	54
64	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58
65	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	53
66	4	4	4	2	4	5	4	5	5	2	4	4	47
67	4	5	4	2	3	4	4	5	5	3	4	5	48
68	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56
69	4	5	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	47
70	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
71	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	54
72	5	5	4	2	4	4	3	4	5	3	4	4	47

Responden	VARIABEL FINANCIAL LITERACY (X1)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
73	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	52
74	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	58
75	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	52
76	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	56
77	4	5	4	1	4	4	3	5	5	4	4	5	48
78	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	52
79	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	55
80	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	3	5	48
81	4	5	3	1	3	5	3	4	4	3	4	5	44
82	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	55
83	4	5	4	3	4	4	3	5	5	2	4	4	47
84	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	55
85	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	53
86	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	53
87	4	5	3	1	4	4	4	5	5	3	4	5	47
88	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
89	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	55
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
91	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	50
92	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	53
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
94	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	55
95	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	53
96	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	51
97	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	47
98	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	55
99	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	54
100	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	54
	472	476	429	360	448	449	397	482	473	395	429	479	5289
TOTAL													
MEAN													52.89

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan jawaban responden terhadap *financial literacy* dengan 15 item pernyataan. Item pernyataan 1 memperoleh jumlah skor sebesar 472, item pernyataan 2 memperoleh skor 476, item pernyataan 3 memperoleh skor sebesar 429, item pernyataan 4 memperoleh skor 360, item pernyataan 5 memperoleh skor sebesar 448, item pernyataan 6

memperoleh skor sebesar 449, item pernyataan 7 memperoleh skor sebesar 397, item pernyataan 8 memperoleh skor sebesar 482, item pernyataan 9 memperoleh skor sebesar 473 item pernyataan 10 memperoleh skor sebesar 395, item pernyataan 11 memperoleh skor sebesar 429, item pernyataan 12 memperoleh skor sebesar 479. Variabel *financial literacy* diatas diperoleh jumlah keseluruhan skor dari 12 item pernyataan untuk 100 responden diperoleh dengan jumlah total sebesar 5289 untuk variabel *financial literacy* (X_1) dengan rata-rata nilai skor yaitu 52.89.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Terhadap *Investment Platfrom* (X_2)

Responden	VARIABEL <i>INVESTMENT PLATFORM</i> (X_2)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	32
2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	54
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	52
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	49
6	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	50
7	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	50
8	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	51
9	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	55
10	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	47
11	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	53
12	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	52
13	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	50
14	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	54
15	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	52
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
17	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	52
18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
19	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	49
20	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
22	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	51
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55

Responden	VARIABEL INVESTMENT PLATFORM (X ₂)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
24	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	55
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	51
26	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	55
27	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	53
28	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	48
29	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	52
30	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	51
33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
34	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	47
35	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	44
36	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	44
37	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	50
38	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	53
39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
40	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	55
41	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	50
42	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	52
43	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	51
44	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	51
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
46	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	53
47	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	48
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	50
49	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	50
50	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	55
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
52	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	54
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
54	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
56	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	56
57	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	53
58	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	57
59	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	49
60	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	49
61	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	49

Responden	VARIABEL INVESTMENT PLATFORM (X ₂)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
62	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	51
63	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	45
64	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
65	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	52
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	47
67	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	53
68	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	53
69	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	51
70	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	53
71	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	44
72	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	38
73	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	52
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
75	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	52
76	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	46
77	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	49
78	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
79	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	55
80	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	54
81	4	4	4	2	1	4	1	3	2	3	3	2	33
82	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	54
83	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	47
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
85	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
86	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	46
87	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	38
88	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	53
89	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	50
90	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	55
91	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	48
92	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	53
93	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
94	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	55
95	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	53
96	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	2	33
97	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	53
98	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	54
99	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	54

Responden	VARIABEL INVESTMENT PLATFORM (X ₂)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
100	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	54
	432	420	431	431	419	468	414	434	409	406	420	410	
TOTAL													5094
MEAN													50.94

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan jawaban responden terhadap *investment platform* dengan 12 item pernyataan. Item pernyataan 1 memperoleh jumlah skor sebesar 432, item pernyataan 2 memperoleh skor 420, item pernyataan 3 memperoleh skor sebesar 431, item pernyataan 4 memperoleh skor 431, item pernyataan 5 memperoleh skor sebesar 419, item pernyataan 6 memperoleh skor sebesar 468, item pernyataan 7 memperoleh skor sebesar 414, item pernyataan 8 memperoleh skor sebesar 434, item pernyataan 9 memperoleh skor sebesar 409 item pernyataan 10 memperoleh skor sebesar 406, item pernyataan 11 memperoleh skor sebesar 420, dan item pernyataan 12 memperoleh skor sebesar 410. Variabel *investment platform* diatas diperoleh jumlah keseluruhan skor dari 12 item pernyataan untuk 100 responden diperoleh dengan jumlah total sebesar 5.094 untuk variabel *investment platform* (X₂) dengan rata-rata nilai skor yaitu 50.94

Tabel 4.7

Jawaban Responden Terhadap Minat Investasi (Y)

Responden	VARIABEL MINAT INVESTASI (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	2	1	4	4	3	2	2	25
2	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	40
3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	46
4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	4	41
5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	44
6	3	5	4	4	5	4	4	4	2	3	38
7	3	5	4	4	4	2	4	3	2	3	34
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	4	5	4	3	2	4	4	3	3	37
10	4	5	3	4	3	2	4	3	4	5	37

Responden	VARIABEL MINAT INVESTASI (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
11	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	37
12	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	38
13	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	39
14	5	5	4	4	5	3	4	3	2	4	39
15	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	39
16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
17	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	40
18	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	42
19	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	39
20	5	4	5	4	4	2	5	4	3	5	41
21	5	4	4	3	4	2	5	4	4	4	39
22	5	4	4	4	4	1	4	4	2	4	36
23	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	44
24	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	41
25	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	37
26	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	41
27	5	4	5	5	3	4	4	4	2	5	41
28	5	4	5	4	4	3	5	4	3	5	42
29	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
30	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
31	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44
32	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	39
33	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	39
34	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	41
35	4	4	4	2	4	3	5	4	2	3	35
36	4	4	4	2	4	3	5	4	2	3	35
37	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	40
38	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	43
39	4	5	3	3	2	2	4	3	1	3	30
40	4	5	4	4	5	3	5	4	2	3	39
41	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	42
42	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	42
43	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	40
44	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
47	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	32
48	4	5	4	3	4	3	5	4	2	3	37

Responden	VARIABEL MINAT INVESTASI (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
49	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	37
50	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
51	4	5	4	4	4	2	4	3	1	3	34
52	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
54	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	41
55	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	38
56	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
57	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
58	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	40
59	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
60	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	38
61	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
62	5	4	4	4	5	3	4	3	2	3	37
63	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	41
64	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
65	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
66	4	4	3	4	5	2	5	5	3	4	39
67	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	41
68	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	41
69	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
70	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	37
71	3	4	4	3	4	4	5	3	1	3	34
72	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	37
73	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
74	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
75	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	32
76	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	41
77	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	33
78	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
79	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46
80	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
81	5	4	4	4	3	2	4	2	1	4	33
82	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
83	5	5	4	4	5	4	4	3	1	4	39
84	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
85	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40
86	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	38

Responden	VARIABEL MINAT INVESTASI (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
87	5	5	4	4	5	2	4	3	1	4	37
88	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
89	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	46
90	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
91	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	44
92	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
93	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
94	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	42
95	5	4	5	4	4	5	4	4	1	4	40
96	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
97	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	39
98	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
99	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	41
100	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
	443	445	420	406	418	361	446	392	304	405	
	TOTAL										4040
	MEAN										40.4

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan jawaban responden terhadap minat investasi dengan 10 item pernyataan. Item pernyataan 1 memperoleh jumlah skor sebesar 443, item pernyataan 2 memperoleh skor 445, item pernyataan 3 memperoleh skor sebesar 420, item pernyataan 4 memperoleh skor 406, item pernyataan 5 memperoleh skor sebesar 418, item pernyataan 6 memperoleh skor sebesar 361, item pernyataan 7 memperoleh skor sebesar 446, item pernyataan 8 memperoleh skor sebesar 392, item pernyataan 9 memperoleh skor sebesar 304 item pernyataan 10 memperoleh skor sebesar 405. Variabel minat investasi diatas diperoleh jumlah keseluruhan skor dari 10 item pernyataan untuk 100 responden diperoleh dengan jumlah total sebesar 4040 untuk variabel minat investasi (Y) dengan rata-rata nilai skor yaitu 40.4.

3. Deskripsi Variabel

a. Deskripsi Variabel *Financial Literacy*

Financial literacy adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pada dasarnya setiap orang pasti memiliki pengetahuan dasar mengenai mengelola keuangan pribadi. Adapun hasil tanggapan pernyataan responden terhadap variabel *financial literacy* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Tanggapan Responden Terhadap *Financial Literacy* (X_1)

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	R	TS	STS		
1	Saya Mengetahui Manfaat pengelolaan keuangan	72	28	0	0	0	472	4.7
2	Saya mengetahui harga barang naik tiap waktu	76	24	0	0	0	476	4.8
3	Saya memahami alur bertransaksi pada lembaga keuangan bank	40	49	11	0	0	429	4.3
4	Saya membuat anggaran untuk pengeluaran setiap hari/bulan/tahun	19	38	30	10	1	360	3.36
5	Saya menabung secara rutin untuk tujuan jangka panjang	54	41	4	1	0	448	4.5
6	Saya memiliki rencana investasi	50	49	1	0	0	449	4.5
7	Saya mengetahui manfaat serta resiko dalam berinvestasi	20	57	23	0	0	397	4
8	Saya mengetahui cara penggunaan perangkat teknologi keuangan (e-banking/M-Banking, ATM, aplikasi keuangan lainnya)	83	16	1	0	0	482	4.8
9	Saya menggunakan tabungan untuk menyimpan uang untuk keperluan di masa depan	73	27	0	0	0	473	4.7
10	Untuk menghindari risiko keuangan dimasa mendatang akibat hal-hal tidak terduga, saya mendaftarkan diri ke jasa asuransi	29	46	17	7	1	395	4

11	saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya mengelola keuangan	37	55	8	0	0	429	4.3
12	saya tidak khawatir akan kesulitan uang dimasa depan jika saya mengelola uang dengan baik saat ini	80	19	1	0	0	479	4.8
Jumlah							5.289	
Rata-rata							440.75	4.4

Tanggapan responden pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 8 yaitu “*Saya mengetahui cara penggunaan perangkat teknologi keuangan (e-banking/M-Banking, ATM, aplikasi keuangan lainnya)*” dan pernyataan nomor 12 yaitu “*saya tidak khawatir akan kesulitan uang dimasa depan jika saya mengelola uang dengan baik saat ini*” memiliki skor tanggapan yang paling tinggi yaitu 482 dan 479. Pernyataan nomor 8 merupakan indikator untuk perilaku keuangan yang dapat diartikan sebagai sikap individu dalam melakukan kegiatan keuangan pribadinya. 83 responden menjawab sangat setuju, 16 responden menjawab setuju, dan 1 responden menjawab ragu pada pernyataan nomor 8. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden telah mengetahui bahwakan menggunakan perangkat teknologi dalam menjalankan mendukung aktivitas keuangannya. Pada pernyataan nomor 12 merupakan indikator sebagai Keyakinan keuangan merujuk pada keyakinan atau pandangan seseorang terhadap aspek keuangan dalam hidup mereka. Ini mencakup keyakinan tentang kemampuan mereka untuk mengelola uang, mencapai tujuan keuangan, dan menghadapi situasi keuangan yang mungkin muncul. 80 responden menjawab sangat setuju, 19 responden menjawab setuju, dan 1 responden menjawab ragu-ragu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyadari penting untuk memahami dan mengelola keyakinan keuangan Anda sendiri, karena keyakinan ini dapat memengaruhi keputusan keuangan Anda. Jika Anda memiliki keyakinan keuangan yang negatif, mungkin perlu mencari bantuan profesional, seperti seorang konsultan

keuangan atau psikolog keuangan, untuk membantu Anda mengubah pandangan dan perilaku keuangan Anda menjadi lebih positif dan sehat. Keyakinan keuangan yang positif cenderung mendorong individu untuk lebih disiplin dalam mengelola uang, menabung, berinvestasi, dan merencanakan keuangan mereka dengan baik. Sebaliknya, keyakinan keuangan yang negatif dapat mengarah pada perilaku keuangan yang kurang bijaksana, seperti hutang berlebihan, pengeluaran yang tidak terkendali, dan kurangnya perencanaan masa depan.

Adapun pernyataan dengan skor terendah yaitu pernyataan nomor 4 “Saya membuat anggaran untuk pengeluaran setiap hari/bulan/tahun”. Pada pernyataan ini 19 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 30 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Adapun indikator pada pernyataan ini yaitu keterampilan keuangan, yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola uang dan keuangan secara bijaksana. Keterampilan ini sangat penting untuk mengelola keuangan pribadi atau keluarga, serta untuk mencapai tujuan keuangan Anda.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai *financial literacy* menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan bahwa responden telah memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan serta keterampilan keuangan. Hal ini dibuktikan dari jumlah tanggapan pernyataan pada indikator pernyataan pengetahuan keuangan dasar yang terdapat pada pernyataan 1-3 mendapatkan skor total 1377 dan indikator pernyataan keterampilan keuangan pada pernyataan 4-6 mendapatkan skor total 1257. Adapun indikator keyakinan keuangan pada pernyataan 11-12 mendapatkan skor 908, indikator perilaku keuangan pada pernyataan 7-8 mendapatkan skor 879, serta indikator keterlibatan keuangan mendapatkan skor 868.

b. Deskripsi Variabel *Investment Platform*

Investment Platform adalah platform online yang menyediakan akses ke berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Melalui *investment platform*, investor dapat melakukan transaksi dan mengelola portofolio investasi mereka secara online. Adapun hasil tanggapan pernyataan responden terhadap variabel *financial literacy* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Tanggapan Responden Terhadap *Investment Platform* (X₂)

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	R	TS	STS		
1	Penggunaan platform investasi memudahkan dalam mencapai tujuan investasi	38	56	6	0	0	432	4.3
2	Penggunaan platform investasi dapat membantu untuk memantau dan mengelola portofolio investasi dengan lebih efisien	22	76	2	0	0	420	4.2
3	Menggunakan platform investasi dapat membantu dalam meningkatkan hasil investasi	37	57	6	0	0	431	4.3
4	Mudah dalam menggunakan platform investasi yang tersedia	39	54	6	1	0	431	4.3
5	Mudah dalam memahami Langkah-langkah dalam penggunaan platform investasi yang tersedia	31	59	9	0	1	419	4.2
6	Platform investasi mudah untuk di akses dari berbagai perangkat (computer, smartphone, tablet, dll)	69	30	1	0	0	468	4.7
7	Saya suka menggunakan platform investasi untuk melakukan investasi	29	61	6	3	1	414	4.1
8	Menurut saya, sangat disarankan menggunakan platform investasi	38	58	4	0	0	434	4.3

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	R	TS	STS		
	dalam melakukan transaksi investasi							
9	secara keseluruhan penggunaan platform investasi sangat mudah dan menyenangkan	26	59	13	2	0	409	4.1
10	Saya berniat menggunakan platform investasi dalam jangka waktu lama	32	47	17	3	1	406	4.1
11	Saya berencana untuk merekomendasikan penggunaan platform investasi kepada teman atau kolega	28	64	5	2	0	420	4.2
12	Saya berniat untuk sering menggunakan platform investasi	32	53	8	2	0	410	4.1
Jumlah							5094	
Rata-rata							424.5	4.2

Tanggapan responden pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 6 yaitu “Platform investasi mudah untuk di akses dari berbagai perangkat (computer, smartphone, tablet, dll)” memiliki jawaban dengan skor tertinggi yaitu 468. Hal ini menunjukkan bahwa responden memahami dan menyadari *investment platform* tersedia saat ini mudah untuk diakses di berbagai perangkat gawai yang tersedia. Hal ini didukung juga dengan kehadiran internet yang mudah untuk diakses saat ini.

Pernyataan kedua dengan skor tertinggi yaitu pada item ke 8 yaitu “Menurut saya, sangat disarankan menggunakan platform investasi dalam melakukan transaksi investasi” memiliki jawaban dengan skor 434. Pernyataan ini juga didukung dengan pernyataan item 1 dengan skor 432 dan 3 dengan skor jawaban 431 yaitu “Penggunaan platform investasi memudahkan dalam mencapai tujuan investasi” dan “Menggunakan platform investasi dapat membantu dalam meningkatkan hasil investasi”. Ketiga pernyataan ini mengartikan bahwa

sebagian besar responden memiliki tanggapan yang positif mengenai kehadiran *investment platform* saat ini yang membantu dalam responden dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah.

Adapun item dengan skor jawaban terendah yaitu pernyataan ke 10 “Saya berniat menggunakan platform investasi dalam jangka waktu lama” dengan skor 406, pernyataan ke 9 “secara keseluruhan penggunaan platform investasi sangat mudah dan menyenangkan” dengan skor 409, dan pernyataan ke 12 “Saya berniat untuk sering menggunakan platform investasi” dengan skor 410. Hal ini dapat diartikan bahwa responden masih memiliki tanggapan yang cenderung pesimis terhadap efektivitas *investment platform* yang tersedia dalam membantu responden terkait berinvestasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai *investment platform* menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan bahwa *investment platform* yang tersedia saat ini mudah untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dari jumlah tanggapan pernyataan pada indikator pernyataan Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy To Use*) yang terdapat pada pernyataan 4-6 mendapatkan skor total 1318.

c. Deskripsi Variabel Minat Investasi

Minat investasi mengacu pada ketertarikan atau keinginan seseorang untuk melakukan investasi dalam bentuk aset keuangan, seperti saham, obligasi, properti, atau instrumen investasi lainnya. Ini mencerminkan hasrat atau minat individu dalam mengalokasikan dana mereka untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang, pertumbuhan kekayaan, atau mencapai tujuan keuangan tertentu melalui investasi. Adapun hasil tanggapan pernyataan responden terhadap variabel minat investasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (Y)

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	R	TS	STS		
1	Saya memiliki minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang	49	46	4	1	0	443	4.4
2	Saya Tertarik untuk memahami lebih dalam tentang berbagai jenis investasi pada pasar modal syariah yang tersedia	47	51	2	0	0	445	4.5
3	Saya merasa berinvestasi pada pasar modal syariah dapat membantu saya dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang	31	59	9	1	0	420	4.2
4	Saya lebih memilih berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi/sukuk, reksadana	27	55	15	3	0	406	4.1
5	Keyakinan agama saya adalah faktor penting dalam keterlibatan berinvestasi pada pasar modal syariah	32	57	9	1	1	418	4.2
6	Saya memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip investasi syariah	12	51	24	12	1	361	3.6
7	Saya memiliki minat untuk memahami lebih dalam tentang prinsip-prinsip investasi syariah	47	52	1	0	0	446	4.5
8	Saya cenderung mencari informasi guna meningkatkan pemahaman tentang investasi pada pasar modal syariah	15	64	19	2	0	392	3.9
9	Saya sering memantau pergerakan investasi pada pasar modal syariah	2	36	35	18	9	304	3
10	Saya merasa waktu yang habiskan dalam investasi pada pasar modal	30	46	23	1	0	405	4.1

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	R	TS	STS		
	syariah sebanding dengan hasil yang saya capai							
Jumlah							4040	
Rata-rata							404	4.05

Tanggapan responden pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa item pernyataan nomor 7 yaitu “Saya memiliki minat untuk memahami lebih dalam tentang prinsip-prinsip investasi syariah” memiliki jawaban dengan skor tertinggi yaitu 446. Kemudian item pernyataan nomor 2 yaitu “Saya Tertarik untuk memahami lebih dalam tentang berbagai jenis investasi pada pasar modal syariah yang tersedia” dengan skor 446, dan item pernyataan nomor 1 yaitu “Saya memiliki minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang” dengan skor 443. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa responden memiliki minat yang tinggi untuk mengetahui lebih dalam terkait pasar modal syariah.

Sedangkan pernyataan dengan skor paling rendah yaitu pernyataan pada item nomor 9 yaitu “Saya sering memantau pergerakan investasi pada pasar modal syariah” dengan skor 309. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih kurangnya aktivitas responden dalam memantau pergerakan pasar modal syariah.

B. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir item pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak, dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total menggunakan program komputer yaitu SPSS.

Apabila korelasi tiap item pernyataan positif dan besarnya 0,195 keatas ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka butir item tersebut valid, dan jika korelasi dibawah 0,195

keatas ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir item tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki.

Adapun hasil uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas *Financial Literacy* (X_1)

Tabel 4.11: Validitas *Financial Literacy*

Variabel <i>Financial literacy</i> (X_1)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,454	0,195	Valid
Item 2	0,253	0,195	Valid
Item 3	0,662	0,195	Valid
Item 4	0,746	0,195	Valid
Item 5	0,700	0,195	Valid
Item 6	0,440	0,195	Valid
Item 7	0,497	0,195	Valid
Item 8	0,409	0,195	Valid
Item 9	0,348	0,195	Valid
Item 10	0,608	0,195	Valid
Item 11	0,632	0,195	Valid
Item 12	0,204	0,195	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh data 12 item pernyataan pada variabel kemampuan kerja. Pada item 1 memiliki nilai $0,454 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 2 memiliki nilai $0,253 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 3 memiliki nilai $0,662 > 0,195$ artinya

data tersebut dianggap valid. Pada item 4 memiliki nilai $0,746 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 5 memiliki nilai $0,700 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 6 memiliki nilai $0,440 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 7 memiliki nilai $0,497 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 8 memiliki nilai $0,409 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 9 memiliki nilai $0,348 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 10 memiliki nilai $0,608 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 11 memiliki nilai $0,632 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 12 memiliki nilai $0,204 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel *Financial Literacy* Generasi Millennial Kota Parepare datanya valid.

b. Uji Validitas *Investment Platform*

Tabel 4.12: Validitas *Investment Platform* (X_2)

Variabel <i>Invesment Platform</i> (X_2)	r hitung	r table	Keterangan
Item 1	$0,565 > 0,195$		Valid
Item 2	$0,588 > 0,195$		Valid
Item 3	$0,634 > 0,195$		Valid
Item 4	$0,590 > 0,195$		Valid
Item 5	$0,691 > 0,195$		Valid
Item 6	$0,389 > 0,195$		Valid
Item 7	$0,835 > 0,195$		Valid
Item 8	$0,679 > 0,195$		Valid
Item 9	$0,661 > 0,195$		Valid
Item 10	$0,808 > 0,195$		Valid
Item 11	$0,693 > 0,195$		Valid
Item 12	$0,801 > 0,195$		Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh data 12 item pernyataan pada variabel kemampuan kerja. Pada item 1 memiliki nilai $0,565 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 2 memiliki nilai $0,588 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 3 memiliki nilai $0,634 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 4 memiliki nilai $0,590 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 5 memiliki nilai $0,691 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 6 memiliki nilai $0,389 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 7 memiliki nilai $0,835 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 8 memiliki nilai $0,679 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 9 memiliki nilai $0,661 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 10 memiliki nilai $0,808 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 11 memiliki nilai $0,693 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 12 memiliki nilai $0,801 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel *Investment Platform* Generasi Millennial Kota Parepare datanya valid.

c. Uji Validitas Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 4.13: Validitas Tingkat Minat Investasi

Variabel Minat Berinvestasi (Y)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	$0,548 > 0,195$		Valid
Item 2	$0,385 > 0,195$		Valid
Item 3	$0,641 > 0,195$		Valid
Item 4	$0,701 > 0,195$		Valid

Item 5	0,539 > 0,195	Valid
Item 6	0,574 > 0,195	Valid
Item 7	0,437 > 0,195	Valid
Item 8	0,639 > 0,195	Valid
Item 9	0,758 > 0,195	Valid
Item 10	0,760 > 0,195	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh data 10 item pernyataan pada variabel kemampuan kerja. Pada item 1 memiliki nilai $0,548 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 2 memiliki nilai $0,358 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 3 memiliki nilai $0,641 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 4 memiliki nilai $0,701 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 5 memiliki nilai $0,539 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 6 memiliki nilai $0,574 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 7 memiliki nilai $0,473 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 8 memiliki nilai $0,639 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 9 memiliki nilai $0,758 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Pada item 10 memiliki nilai $0,760 > 0,195$ artinya data tersebut dianggap valid. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Minat Investasi Pasar Modal Syariah Generasi Millennial Kota Parepare datanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliable atau handal apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap

instrument penelitian adalah dengan menggunakan *alpha cronbach* yang mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Jika *r hitung* > nilai Kritis *r tabel product moment* maka data penelitian dianggap reliabel atau handal untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data guna menguji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variable yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Uji reliabilitas *Financial Literacy* (X_1)

Tabel 4.14: Reliabilitas *Financial Literacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	12

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji reliabilitas adalah :

Jika nilai Cronbach's *alpha* > 0,60 = reliable atau konsisten

Jika nilai Cronbach's *alpha* < 0,60 = tidak reliable atau tidak konsisten

Berdasarkan tabel 4.14 diatas disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai cronbach's alpha lebih dari 0,60 yaitu 0,745, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas *Investment Platform* (X_2)

Tabel 4.15: Reliabilitas *Investment Platform* (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	12

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji reliabilitas adalah:

Jika nilai Cronbach's $\alpha > 0,60$ = reliable atau konsisten

Jika nilai Cronbach's $\alpha < 0,60$ = tidak reliable atau tidak konsisten

Berdasarkan tabel 4.15 diatas disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai cronbach's alpha lebih dari 0,60 yaitu 0,887, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

c. Uji Reliabilitas Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 4.16: Reliabilitas Minat Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji reliabilitas adalah:

Jika nilai Cronbach's $\alpha > 0,60$ = reliable atau konsisten

Jika nilai Cronbach's $\alpha < 0,60$ = tidak reliable atau tidak konsisten

Berdasarkan tabel 4.16 diatas disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai cronbach's alpha lebih dari 0,60 yaitu 0,805, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan untuk memenuhi syarat uji korelasi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila *signifikansi (Deviation for Linearity)* lebih dari 0,05.

Adapun hasil uji linearitas dari setiap item pernyataan variable yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berinvestas * Financial_Literacy	Between Groups	(Combined) Linearity	437.600 338.007	15 1	29.173 338.007	1.720 19.93	.062 .000
		Deviation from Linearity	99.593	14	7.114	.420	.965
	Within Groups		1424.400	84	16.957		
	Total		1862.000	99			

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji reliabilitas adalah :

Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05 = ada hubungan yang linear

Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05 = tidak ada hubunganyang linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* yaitu 0,965. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05 atau nilai 0,965 > 0,05 yang artinya ada hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel tersebut dengan minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

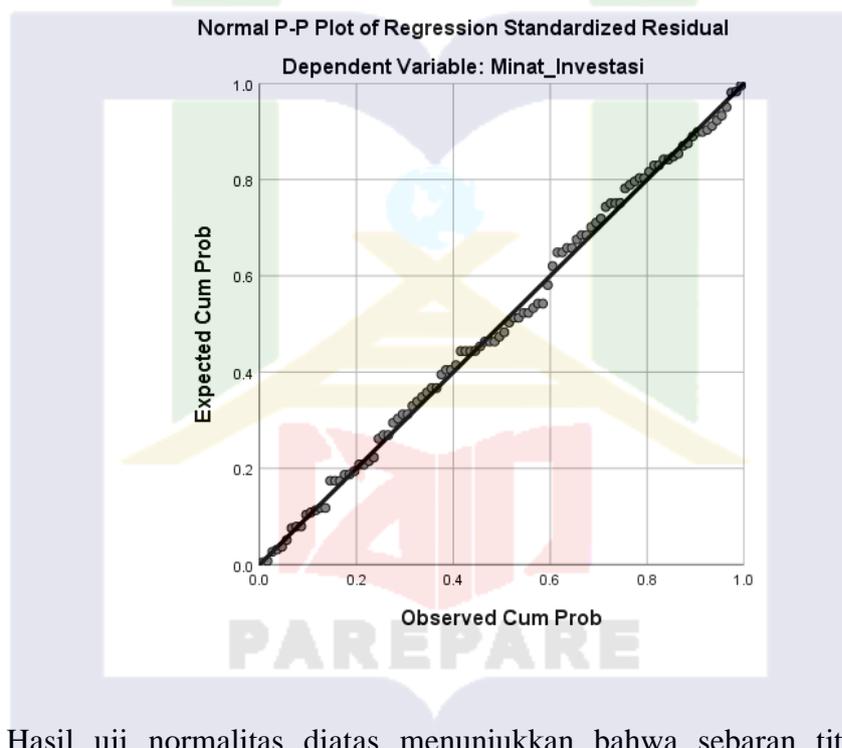
4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan distribusi sebuah data merupakan suatu keharusan yang mesti terpenuhi ketika kita hendak melakukan analisis statistik parametrik (dalam hal ini adalah analisis regresi linear sederhana maupun berganda). Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (uji

prasyarat) dalam analisis regresi. Teknik dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji P-Plot.

Dasar pengambilan keputusan. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa sebaran titik berada disepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur Pengaruh *Financial Literacy* dan *Investment Platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain uji normalitas menggunakan uji P-Plot, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas kolmogorof dengan hasil hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.19
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63669529
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.039
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas diatas adalah sebagai berikut:

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ = data berdistribusi normal

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ = data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

C. Hasil Penelitian

1. Uji One Sample T Test

Untuk mengetahui seberapa baik tingkat *Financial Literacy*, penerimaan *Investment Platform* dan Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Generasi Millennial Kota Parepare.

a. *Financial Literacy* (X_1)

Pengambilan keputusan dalam *One Sample T Test* yaitu sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sebelum membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor ideal untuk variabel *financial literacy*. Berdasarkan tabel 4.5 tentang jawaban responden terhadap *financial literacy*, diketahui skor untuk variabel *financial literacy* yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 5.289. Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 12 \times 100 = 6.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 12 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel *financial literacy* yang ditampilkan dari tabel 4.5 adalah $5.289 : 6.000 = 0,88 = 88\%$. Jadi nilai *financial literacy* 88% dari yang diharapkan.

Untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dihitung rata-rata skor idealnya yaitu $6.000 : 100 = 60$, sedangkan nilai yang dihipotesiskan untuk variabel *financial literacy* adalah paling tinggi 80%, sehingga nilainya $= 80\% \times 60 = 48$. Selanjutnya hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = \text{Financial Literacy}$ lebih besar dari 80%

$H_1 = \text{Financial Literacy}$ paling tinggi 80%

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai t_{hitung} dengan melihat hasil uji *One Sample T Test* untuk variabel *financial literacy* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil One Sample T Test Variabel Financial Literacy

One-Sample Test

Test Value = 80

95% Confidence Interval of the Difference

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Financial_Literacy	-70.503	99	.000	-27.110	-27.87	-26.35

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -70.503 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $df = n - 1 = (100 - 1 = 99)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,660. Nilai t hitung $(-70.503) < t$ tabel (1,660), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa *financial literacy* generasi millennial Kota Parepare lebih besar dari 80% dapat diterima dan hipotesis yang menyatakan *financial literacy* “paling tinggi 80% dari nilai ideal” tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata *financial literacy* = 88% dari yang diharapkan.

Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Sedang
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* memiliki nilai sebesar 88% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

b. *Investment Platform* (X_2)

Pengambilan keputusan dalam *One Sample T Test* yaitu sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor ideal untuk variabel *investment platform*. Berdasarkan tabel 4.6 tentang jawaban responden terhadap *investment platform*, diketahui skor untuk variabel *investment platform* yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 5.094 Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 12 \times 100 = 6.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 12 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel *investment platform* yang ditampilkan dari tabel 4.6 adalah $5.094 : 6.000 = 0,84 = 84\%$. Jadi nilai *investment platform* adalah 84%.

Untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dihitung rata-rata skor idealnya yaitu $6.000 : 100 = 60$, sedangkan nilai yang dihipotesiskan untuk variabel *investment platform* adalah paling tinggi 75%, sehingga nilainya $= 75\% \times 60 = 45$. Selanjutnya hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = \text{Financial Literacy}$ lebih besar dari 75%

$H_a = \text{Financial Literacy}$ paling tinggi 75%

Tabel 4.21

Hasil *One Sample T Test* Variabel *Investment Platform*

One-Sample Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Investment_Platform	-46.229	99	.000	-24.060	-25.09	-23.03

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -46.229 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $df = n - 1 = (100 - 1 = 99)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,660. Nilai t hitung $(-46.229) < t$ tabel (1,660), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa penerimaan *investment platform* generasi millennial Kota Parepare lebih besar dari 75% dapat diterima dan hipotesis yang menyatakan *investment platform* “paling tinggi 75% dari nilai ideal” tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata *financial literacy* = 84% dari yang diharapkan.

Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Sedang
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* memiliki nilai sebesar 84% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

c. Minat Berinvestasi (Y)

Pengambilan keputusan dalam *One Sample T Test* yaitu sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor ideal untuk variabel minat berinvestasi. Berdasarkan tabel 4.7 tentang jawaban responden terhadap minat berinvestasi, diketahui skor untuk variabel minat investasi yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 4.040 Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 10 \times 100 = 5.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 10 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel minat investasi yang ditampilkan dari tabel 4.7 adalah $4.040 : 5.000 = 0,80 = 80\%$. Jadi nilai dalam minat berinvestasi yaitu 80%.

Untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dihitung rata-rata skor idealnya yaitu $5.000 : 100 = 50$, sedangkan nilai yang dihipotesiskan untuk variabel *investment platform* adalah paling tinggi 70%, sehingga nilainya $= 70\% \times 50 = 35$.

Selanjutnya hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

H_0 =Minat Berinvestasi lebih besar dari 70%

H_a =Minat Berinvestasi paling tinggi 70%

Tabel 4.22

Hasil One Sample T Test Variabel Minat Berinvestasi

One-Sample Test

	Test Value = 70					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat_Berinvestasi	-68.253	99	.000	-29.600	-30.46	-28.74

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -68.253 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $df = n - 1 = (100 - 1 = 99)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,660. Nilai t hitung $(-68.253) < t$ tabel (1,660), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah generasi millennial Kota Parepare lebih besar dari 70% dapat diterima dan hipotesis yang menyatakan minat investasi “paling tinggi 70% dari nilai ideal” tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata minat investasi = 80% dari yang diharapkan.

Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Sedang
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa minat berinvestasi pada pasar modal syariah memiliki nilai sebesar 80% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang Cukup Baik.

2. Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan atau korelasi satu variabel penelitian dengan variabel yang lainnya.⁹³ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi produk moment.

Pengambilan keputusannya adalah:

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi antar variabel.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat korelasi.

Adapun hasil Korelasi *Pearson Product Moment* dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

		Financial_Litera cy	Investment_Plat form	Minat_Investasi
Financial_Literacy	Pearson Correlation	1	.352**	.426**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Investment_Platform	Pearson Correlation	.352**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Minat_Berinvestasi	Pearson Correlation	.426**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

⁹³ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta, 2005).h. 31.

Berdasarkan nilai signifikan (*sig*) dari tabel 4.23 diatas dapat diketahui antara *financial literacy* (X_1) dengan minat berinvestasi (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara X_1 dan Y , maka H_4 diterima.

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,80 - 0,100	Sangat Kuat
2	0,60 - 0,799	Kuat
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,20 - 0,399	Lemah
5	0,00 - 0,199	Sangat Lemah

Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa nilai Pearson Correlation X_1 terhadap Y yaitu 0,426 yang artinya Tingkat Korelasinya Sedang.

Selanjutnya antara *investment platform* (X_2) dengan minat berinvestasi (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel *investment platform* (X_2) dengan variabel minat berinvestasi (Y), maka H_5 diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa nilai Pearson Correlation X_2 terhadap Y yaitu 0,545 yang artinya Tingkat Korelasinya Sedang.

3. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan *financial literacy* dan *investment platform* secara terpisah dapat mempengaruhi minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Hasil Uji t yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel *Coefficients* dari masing-masing variabel independen

terhadap variabel dependen dapat dilihat nilai *p-value*. Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari nilai *level of significant* yaitu 0,05.

Adapun hasil uji t dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24

Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial_Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment_Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Tabel Uji t telah dilakukan pada variabel *financial literacy* diketahui bahwa *p-value* < *level of significant* dimana $0,003 < 0,05$, ini berarti *financial literacy* berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah secara parsial. Maka H_0 ditolak dan H_6 diterima.

Sedangkan pada variabel *investment platform* diketahui *p-value* < *level of significant* dimana $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *investment platform* berpengaruh terhadap secara parsial. H_0 ditolak dan H_7 diterima.

Selain menggunakan cara diatas, pengaruh secara parsial juga dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Karena nilai $\text{sig} \leq \alpha$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah.

Tabel 4.25
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.007	1	338.007	21.735	.000 ^b
	Residual	1523.993	98	15.551		
	Total	1862.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Financial Literacy

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Selanjutnya, pengaruh *investment platform* juga dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai $\text{sig} \leq \alpha$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *investment platform* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah.

Tabel 4.26

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.670	1	552.670	41.366	.000 ^b
	Residual	1309.330	98	13.361		
	Total	1862.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Investmeht Platform

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

4. Regresi Linear Berganda

Regresi liner berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel yang ada biasanya variabel X dan Y menampilkan simbol dari suatu data dimana Y sebagai variabel tergantung dan X sebagai variabel bebas.

Dalam penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel *financial literacy* dan *investment platform* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Berdasarkan hasil olahan

data yang dilakukan dengan program IMB SPSS maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial_Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment_Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

b. Dependent Variable: Minat Investasi
Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,317 + 0,302X_1 + 0,376X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

a = Konstanta.

β_1, β_2 = Koefisien Regresi.

X_1 = Variabel *Financial Literacy*

X_2 = Variabel *Investment Platform*

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

a = konstanta sebesar 5,317 menyatakan bahwa jika variabel *financial literacy* (X_1), variabel *investment platform* (X_2) dianggap konstan, maka minat berinvestasi pada pasar modal syariah akan positif.

$\beta_1 = 0,302$, koefisien regresi *financial literacy* (X_1) sebesar 0,302 yang berarti apabila *investment platform* (X_2) konstan, maka dengan adanya

peningkatan *financial literacy* semakin tinggi sehingga mengakibatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah meningkat.

$\beta_2 = 0,376$, koefisien regresi *investment platform* (X_2) sebesar 0,376 yang berarti apabila *financial literacy* (X_1) konstan, maka dengan adanya peningkatan penerimaan *investment platform* juga akan mengakibatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah Meningkat.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi (X_n, β_n) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi Variabel *investment platform* merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,376 dibandingkan dengan variabel *financial literacy* yang nilai koefisiennya sebesar 0,302. Karena $X_2 (\beta_2 = \textit{investment platform}) > X_1 (\beta_1 = \textit{financial literacy})$ dimana $0,376 > 0,302$ sehingga dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan berpengaruh adalah variabel *investment platform*.

5. Uji f (Pengujian secara simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen).

Hasil yang diperoleh dari Uji f yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil f test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom signifikan) lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05.

Adapun hasil uji f dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27**Hasil Uji f****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669.348	2	334.674	27.219	.000 ^b
	Residual	1192.652	97	12.295		
	Total	1862.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai f hitung sebesar 27,219 dan nilai F tabel diperoleh nilai 3,09. Karena nilai f hitung lebih besar dari F tabel dimana $27,219 > 3,09$ maka dapat diartikan bahwa variabel *financial literacy* dan variabel *investment platform* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Selain menggunakan nilai f , pengaruh simultan juga dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Karena nilai $\text{sig} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *financial literacy* dan *investment platform* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*financial literacy* dan *investment platform*) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi pada pasar modal syariah). Nilai R square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 – 1.

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.359	.346	3.506

a. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,359, dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,346 – 34,6% . Artinya minat berinvestasi pada pasar modal syariah dapat dijelaskan oleh *financial literacy* dan *investment platform* sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya 65,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti keyakinan terhadap keyakinan dan nilai agama, kinerja investasi, risiko dan diversifikasi, faktor sosial dan lingkungan, atupun pendidikan dan kesadaran. Jika dilihat menggunakan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan pada halaman sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai 34,6% memiliki tingkat hubungan yang lemah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan juga telah diujikan sebelumnya bahwa terkait instrument dalam penelitian ini yaitu *Financial literacy* dan *Investment platform* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah adalah valid dan reliable, sehingga indikator dan item-item pernyataan pada penelitian ini dapat digunakan pada pengujian yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka pembahsaan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Tingkat *Financial Literacy* Generasi Millennial Kota Parepare

Berdasarkan hasil perhitungan dalam menentukan skor ideal tingkat

financial literacy generasi millennial Kota Parepare, di dapatkan hasil dengan skor 88%. Perhitungan ini didasarkan pada skor untuk variabel *financial literacy* yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 5.289 Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 12 \times 100 = 6.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 12 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel *financial literacy* yang ditampilkan dari tabel 4.5 adalah $5.289 : 6.000 = 0,88 = 88\%$. Jadi nilai *financial literacy* 88%, lebih tinggi dari skor yang diharapkan.

Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Sedang
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* memiliki nilai sebesar 88% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

Financial literacy menurut Lusardi dan Mitchell mendefenisikan literasi keuangan melibatkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Ini mencakup kemampuan untuk membuat anggaran, mengelola utang, menyusun rencana pensiun, dan mengambil keputusan investasi yang bijak. Pemahaman tentang istilah-istilah

keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan bagian integral dari literasi keuangan.⁹⁴

Lusardi dan Mitchell menekankan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan yang krusial dalam kehidupan modern, di mana individu dituntut untuk mengambil keputusan keuangan yang kompleks. Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan keuangan yang serius dan dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial jangka panjang seseorang. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat sangat penting.

Generasi milenial mengalami peningkatan *financial literacy* karena kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan dampak minimnya *financial literacy*. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi milenial:

- a. Akses Terhadap Informasi: Generasi milenial hidup di era di mana informasi mudah diakses melalui internet. Mereka dapat mencari dan memperoleh informasi tentang keuangan dari berbagai sumber seperti situs web, aplikasi, forum, dan sumber daya lainnya.
- b. Pendidikan dan Kesadaran: Semakin banyak lembaga pendidikan dan organisasi yang menyediakan pendidikan keuangan kepada generasi milenial. Kesadaran akan pentingnya literasi keuangan juga semakin meningkat di kalangan mereka.
- c. Pengalaman Finansial: Pengalaman mengelola uang sendiri, seperti pembayaran pinjaman kuliah, pembiayaan mobil, atau investasi di pasar

⁹⁴ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, 'Baby Boomer retirement security : The roles of planning, financial literacy, and housing wealth', *Journal Of Monetary Economics*. 54 (2007), 205-224.

saham, membuat generasi milenial lebih sadar akan pentingnya memiliki pengetahuan yang kuat dalam hal keuangan.

- d. Perubahan Ekonomi: Perubahan kondisi ekonomi, terutama setelah krisis keuangan global, telah memberikan pelajaran berharga bagi generasi milenial tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana.
- e. Teknologi Keuangan (*Fintech*): Kemajuan teknologi keuangan telah mempermudah akses dan pengelolaan keuangan. Aplikasi perbankan digital, platform investasi, dan layanan keuangan lainnya membantu generasi milenial untuk lebih terlibat secara aktif dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri.
- f. Perubahan Sikap: Ada tren di mana generasi milenial lebih menyadari pentingnya merencanakan masa depan finansial mereka. Mereka cenderung lebih terbuka untuk mencari informasi dan belajar tentang investasi, tabungan, dan manajemen keuangan.

Kombinasi dari faktor-faktor ini telah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi milenial.

Financial literacy memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat generasi millennial untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Peningkatan *financial literacy* tentunya akan mengarahkan generasi millennial kota Parepare dalam menentukan dan memutuskan aktivitas keuangan yang menguntungkan bagi mereka termaksud berinvestasi pada pasar modal syariah. Setelah melakukan uji hipotesis ditemukan bahwa tingkat *financial literacy* generasi millennial kota Parepare tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa generasi millennial kota Parepare telah memahami dan mencari tahu pentingnya mengelola keuangan secara pribadi.

2. Tingkat Penerimaan *Investment Platform* Generasi Millennial Kota Parepare

Berdasarkan hasil perhitungan dalam menentukan skor ideal tingkat penerimaan *investment platform* generasi millennial Kota Parepare, di dapatkan hasil dengan skor 84%. Hasil ini didasarkan pada perhitungan penentuan skor ideal penerimaan *investment platform*. Diketahui skor untuk variabel *investment platform* yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 5.094 Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 12 \times 100 = 6.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 12 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel *investment platform* yang ditampilkan dari tabel 4.6 adalah $5.094 : 6.000 = 0,84 = 84\%$. Jadi nilai penerimaan *investment platform* adalah 84%.

Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Sedang
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa tingkat penerimaan *investment platform* memiliki nilai sebesar 84% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik. Hasil ini didasarkan pada

hasil dari 12 pernyataan yang telah di isi oleh responden yaitu generasi millennial Kota Parepare.

Pada dasarnya *Investment platform* mengacu pada tempat atau sistem di mana individu atau entitas dapat melakukan investasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, mata uang kripto, dan lain sebagainya. Platform ini menyediakan akses ke pasar keuangan dan memungkinkan orang untuk membeli, menjual, atau berinvestasi dalam berbagai aset sesuai dengan tujuan keuangan dan risiko yang mereka tentukan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan generasi milenial tertarik menggunakan platform investasi karena beberapa alasan:

- a. **Aksesibilitas dan Kemudahan:** Platform investasi digital memberikan akses yang mudah dan cepat ke berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Mereka dapat melakukan investasi dengan mudah melalui aplikasi di smartphone mereka.
- b. **Biaya Rendah atau Gratis:** Banyak platform investasi menawarkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan tradisional. Bahkan, beberapa platform menawarkan investasi tanpa biaya transaksi atau biaya administrasi bulanan.
- c. **Pendidikan dan Informasi:** Banyak platform investasi juga menyediakan konten edukatif yang membantu generasi milenial untuk memahami investasi secara lebih baik. Mereka dapat memperoleh informasi, tutorial, dan saran investasi langsung dari aplikasi atau situs web tersebut.
- d. **Diversifikasi dan Pilihan Investasi:** Platform investasi memberikan akses pada berbagai jenis investasi yang memungkinkan generasi milenial untuk mendiversifikasi portofolio mereka sesuai dengan preferensi risiko dan tujuan investasi mereka.

- e. Kontrol dan Keterlibatan: Generasi milenial cenderung menyukai kontrol penuh atas keputusan keuangan mereka. Dengan platform investasi, mereka memiliki kendali lebih dalam pengelolaan investasi mereka sendiri tanpa perlu melalui perantara yang banyak di lembaga keuangan konvensional.
- f. Kesadaran Akan Masa Depan Finansial: Mereka sadar akan pentingnya merencanakan masa depan finansial mereka sendiri dan melihat investasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut.
- g. Penggunaan Teknologi: Generasi milenial terbiasa dengan teknologi dan cenderung lebih nyaman melakukan segala hal secara online. Platform investasi yang memanfaatkan teknologi memudahkan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi.
- h. Pengalaman Rekan Sebaya : Melihat rekan sebaya atau influencer di media sosial yang berbagi pengalaman dan keberhasilan dalam investasi dapat menjadi motivasi bagi generasi milenial untuk mencoba investasi melalui platform tersebut.

Semua faktor ini bersama-sama membuat platform investasi menjadi pilihan menarik bagi generasi milenial yang ingin memulai atau meningkatkan portofolio investasi mereka.

Inovasi ini tentu sangat berguna dalam menarik minat generasi muda untuk berinvestasi. Hal dikarenakan keseharian generasi muda saat ini tidak dapat lepas dari gadget maupun internet. Semakin mudah mengakses internet juga akan memudahkan dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat terkhususnya generasi millennial mengenai pentingnya berinvestasi, baik untuk pengelolaan keuangan pribadi maupun pertumbuhan ekonomi negara.

3. Tingkat Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Generasi Millenial Kota Parepare

Berdasarkan hasil perhitungan dalam menentukan skor ideal tingkat minat

berinvestasi pada pasar modal syariah generasi millennial Kota Parepare, di dapatkan hasil dengan skor 80%. Hasil ini didasarkan pada perhitungan penentuan skor ideal tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah generasi millennial. Diketahui skor untuk variabel tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah generasi millennial yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 4.040 Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 10 \times 100 = 5.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 10 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel minat investasi yang ditampilkan dari tabel 4.7 adalah $4.040 : 5.000 = 0,80 = 80\%$. Jadi nilai minat adalah investasi 80%.

Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Sedang
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa tingkat minat investasi pada pasar modal syariah memiliki nilai sebesar 80% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik. Hasil ini didasarkan pada hasil dari 10 pernyataan yang telah di isi oleh responden yaitu generasi millennial Kota Parepare.

Minat adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk tertarik atau ingin melakukan suatu kegiatan atau hal tertentu. Minat dapat timbul dari dalam diri seseorang atau dipengaruhi oleh faktor luar seperti pengaruh lingkungan, teman, atau media. Minat dapat bervariasi dari orang ke orang, tergantung pada preferensi, pengalaman, dan kebutuhan individu. Minat juga dapat berkembang dan berubah dari waktu ke waktu seiring perkembangan dan perubahan individu.

Minat investasi merujuk pada ketertarikan seseorang dalam melakukan investasi untuk mengembangkan kekayaan atau mendapatkan keuntungan finansial di masa depan. Ini mencakup minat dan niat untuk menyimpan uang atau sumber daya lainnya dalam aset yang diharapkan akan tumbuh nilainya atau menghasilkan pengembalian yang menguntungkan di masa mendatang.

Pada konsep ekonomi Islam pasar modal merupakan domain muamalah. Dimana konsep muamalah diperbolehkan kecuali ada larangannya dalam Al-Qur'an dan Hadits. Fatwa DSN-MUI No.40 dijelaskan dalam pasar modal syariah merupakan beserta seluruh mekanisme kegiatan terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁹⁵

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syaria'at Islam. Pasar uang syariah adalah pasar yang dimana diperdagangkan surat berharga yang diterbitkan sehubungan dengan penempatan atau peminjaman uang dalam jangka pendek dan *manage* likuiditas secara efisien, dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan

⁹⁵ Ikit, Rizal Alfit Jaya, dan Muhammad Rahman Bayumi, *Bank dan Investasi Syariah*, h. 133.

prinsip syariah. Dana ini bisa dimiliki masyarakat yang hanya ingin menanamkan modalnya dalam jangka pendek, serta lembaga keuangan lainnya yang memiliki kelebihan likuiditas sementara yang bersifat jangka pendek, bukan jangka Panjang.⁹⁶

Peningkatan minat berinvestasi pada pasar modal syariah generasi millennial saat didasari oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Kesesuaian dengan Nilai-Nilai: Pasar modal syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menghindari investasi dalam entitas yang terkait dengan riba (bunga), perjudian, alkohol, dan bisnis yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Generasi milenial yang peduli dengan nilai-nilai ini merasa lebih nyaman dan sesuai jika berinvestasi dalam pasar modal syariah.
- b. Transparansi dan Keterbukaan: Prinsip-prinsip yang mendasari pasar modal syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keterbukaan, menarik bagi generasi milenial yang menginginkan investasi yang lebih etis dan adil.
- c. Pilihan Investasi yang Beragam: Pasar modal syariah menawarkan beragam instrumen investasi seperti saham syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, dan lainnya. Ini memberikan kesempatan bagi generasi milenial untuk mendiversifikasi portofolio mereka sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Edukasi dan Informasi: Adanya upaya pendidikan dan penyuluhan mengenai pasar modal syariah membuat generasi milenial lebih memahami tentang prinsip-prinsip investasi yang sesuai dengan syariah. Konten edukatif, seminar, dan program lainnya membantu mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah.
- e. Potensi Pertumbuhan: Pasar modal syariah juga menawarkan potensi pertumbuhan yang menarik. Beberapa sektor, seperti keuangan syariah,

⁹⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 29.

teknologi, dan infrastruktur, menjadi fokus yang menarik bagi investor muda yang mencari potensi pertumbuhan jangka panjang.

- f. Keterlibatan Teknologi: Adanya platform investasi syariah yang berbasis teknologi membuat generasi milenial lebih tertarik. Mereka lebih nyaman menggunakan aplikasi atau platform online untuk melakukan investasi syariah.
- g. Kesadaran Akan Keberlanjutan: Generasi milenial juga cenderung memperhatikan keberlanjutan dan dampak sosial dari investasi mereka. Pasar modal syariah yang memiliki fokus pada nilai-nilai etis dan sosial menarik bagi mereka yang peduli akan dampak investasi mereka pada lingkungan dan masyarakat.

Semua faktor ini bersama-sama menjadikan pasar modal syariah menarik bagi generasi milenial yang ingin berinvestasi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai etis.

4. Hubungan Antara *Financial Literacy* Dengan Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

Financial literacy adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti bagaimana mengelola uang, membuat anggaran, menginvestasikan dana, memahami risiko dan imbal hasil investasi, serta mengelola utang. Pada penelitian ini, tingkat *financial literacy* mencakup generasi millennial Kota Parepare, yang dimana peneliti ingin mengetahui apakah tingkat *financial literacy* dapat mengarahkan generasi millennial untuk turut berinvestasi pada pasar modal syariah. Adapun indikator *financial literacy* yang digunakan pada penelitian ini, diambil dari buku yang berjudul “Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia” yang disusun oleh Kusumaningtuti S dan Cecep Setiawan, yaitu:

a. Pengetahuan keuangan dasar

Indikator ini meliputi pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan, seperti inflasi, bunga, risiko investasi, pengelolaan hutang, dan perencanaan keuangan.

b. Keterampilan keuangan

Indikator ini meliputi kemampuan seseorang untuk membuat anggaran, menghemat uang, mengelola hutang, melakukan investasi, dan mengelola risiko keuangan.

c. Perilaku keuangan

Indikator ini meliputi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, seperti kemampuan untuk memahami risiko dan manfaat keputusan keuangan, penggunaan teknologi keuangan, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan.

d. Keterlibatan keuangan

Indikator ini meliputi partisipasi seseorang dalam kegiatan keuangan, seperti memiliki rekening tabungan atau investasi, memiliki asuransi, atau mengikuti program pensiun.

e. Keyakinan keuangan

Indikator ini meliputi tingkat keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dan kemampuan mereka untuk mengatasi masalah keuangan yang mungkin muncul.

Hasil uji Korelasi berdasarkan nilai *signifikansi* (*Sig*) dari tabel korelasi dapat diketahui antara *Financial literacy* (X_1) dengan Minat Investasi (Y) dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan. Maka H_4 diterima. Karena korelasinya positif, maka apabila *Financial Literacy* naik maka Minat Investasi juga ikut naik. Begitupun sebaliknya, jika *Financial Literacy* menurun maka Minat Investasi juga ikut

menurun. Dengan tingkat kekuatan hubungan yaitu 0,426 atau tingkat korelasinya sedang.

Keterkaitan antara literasi keuangan (*financial literacy*) dengan minat berinvestasi pada pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

- a. **Pemahaman yang Lebih Baik:** Literasi keuangan yang kuat memungkinkan individu untuk memahami prinsip-prinsip pasar modal, termasuk pasar modal syariah. Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dan instrumen investasi yang sesuai, individu cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah.
- b. **Kesadaran Akan Risiko dan Manfaat:** *Financial literacy* membantu seseorang untuk memahami risiko dan manfaat dari investasi. Ketika individu memiliki literasi keuangan yang baik, mereka dapat mengidentifikasi potensi risiko dan memahami potensi keuntungan dari investasi dalam pasar modal syariah.
- c. **Pengetahuan yang Lebih Mendalam:** Literasi keuangan membantu individu memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang instrumen investasi syariah yang tersedia. Mereka dapat memahami produk-produk keuangan seperti saham syariah, obligasi syariah, atau reksa dana syariah dengan lebih baik, serta memahami bagaimana produk-produk ini beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- d. **Pengambilan Keputusan yang Bijaksana:** Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Mereka dapat mengevaluasi dengan lebih baik apakah investasi dalam pasar modal syariah sesuai dengan tujuan keuangan dan nilai-nilai mereka.
- e. **Kesadaran akan Keberagaman Instrumen Investasi:** Literasi keuangan dapat membuka wawasan individu tentang keberagaman instrumen investasi yang

tersedia di pasar modal syariah. Mereka akan mengetahui bahwa tidak hanya saham, tetapi juga obligasi, reksa dana, dan instrumen lainnya tersedia untuk diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan adanya literasi keuangan yang kuat, individu cenderung lebih siap secara pengetahuan dan pemahaman untuk terlibat dalam investasi pasar modal syariah. Ini juga membantu mereka membuat keputusan yang lebih cerdas dan menyalurkan investasi mereka dengan prinsip-prinsip syariah yang mereka yakini.

Peningkatan literasi keuangan pada generasi millennial adalah hasil dari kombinasi berbagai faktor seperti perkembangan teknologi dan akses informasi ataupun pendidikan serta kesadaran. Ketertarikan dan kesadaran mereka tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana berkontribusi pada peningkatan keseluruhan *financial literacy* di kalangan generasi millennial. Hal tersebut juga didukung dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi sehingga memudahkan generasi millennial saat ini untuk mengakses ataupun mendapatkan informasi yang diinginkan.

5. Hubungan Antara Penerimaan *Investment Platform* Dengan Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah

Platform investasi mengacu pada tempat atau sistem di mana individu atau entitas dapat melakukan investasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi/sukuk, reksa dana, properti, mata uang kripto, dan lain sebagainya. Platform ini menyediakan akses ke pasar keuangan dan memungkinkan orang untuk membeli, menjual, atau berinvestasi dalam berbagai aset sesuai dengan tujuan keuangan dan risiko yang mereka tentukan. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat penerimaan generasi millennial terhadap *Investment Platform* yang tersedia saat ini. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan *investment platform*,

menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) Ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred S. Davis pada jurnal penelitiannya yang berjudul “*Perceived Usefulness, Perceived Ease To Use, and User Acceptance of Information Technology*” Tahun 1989⁹⁷. Adapun indikator nya yaitu :

- a. *Perceived Usefulness* adalah keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan produktivitas atau kinerja mereka. Dalam konteks Model TAM, jika pengguna percaya bahwa teknologi akan membantu mereka dalam mencapai tujuan mereka, mereka lebih cenderung menerima teknologi tersebut.
- b. *Perceived Easy To Use/Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan* : Persepsi ini merujuk pada sejauh mana pihak tersebut berpikir atau memercayai bahwa pengguna sistem tersebut mudah untuk digunakan atau dioperasikan, sehingga individu tersebut menggunakannya.
- c. *Attitude Toward Using/Sikap Terhadap Pengguna* : Konstruk dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang mengacu pada evaluasi keseluruhan pengguna terhadap teknologi yang mereka pertimbangkan untuk diadopsi. Ini dipengaruhi oleh dua faktor utama: kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan.
- d. *Behavioral Intentional to Use/ Niat Perilaku Penggunaan*: Niat pengguna untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi. Niat ini didasarkan pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.

Hasil uji Korelasi berdasarkan nilai *signifikansi (Sig)* dari tabel korelasi dapat diketahui antara *Financial literacy (X₁)* dengan Minat Investasi (Y) dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif

⁹⁷ Fred D. Davis, ‘*Perceived Usefulness, Perceived Ease To Use, and User Acceptance of Information Technology*’, *Management Information System Quarterly*. 13.3 (1989), 319-340.

dan signifikan. Maka H_5 diterima. Karena korelasinya positif, maka apabila tingkat penerimaan *Investment platform* naik maka Minat Investasi juga ikut naik. Begitupun sebaliknya, jika tingkat penerimaan *investment platform* menurun maka Minat Investasi juga ikut menurun. Dengan tingkat kekuatan hubungan yaitu 0,545 atau tingkat korelasinya sedang.

Investment platform memiliki peran penting dalam memengaruhi minat investasi pada pasar modal syariah, terutama bagi generasi milenial yang cenderung menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan mereka. Hubungan antara *investment platform* dan minat investasi pada pasar modal syariah meliputi:

- a. Aksesibilitas: Platform investasi menyediakan akses yang mudah dan cepat ke instrumen investasi pasar modal syariah. Ketersediaan aplikasi atau platform online memudahkan generasi milenial untuk menjelajahi, memahami, dan berinvestasi dalam produk-produk keuangan syariah.
- b. Edukasi dan Informasi: Banyak *investment platform* yang menyediakan informasi, artikel, tutorial, dan sumber daya edukatif tentang pasar modal syariah. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap prinsip-prinsip syariah dan produk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut.
- c. Diversifikasi Pilihan Investasi: *Investment platform* biasanya menawarkan beragam instrumen investasi syariah seperti saham syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, dan lainnya. Ketersediaan pilihan investasi yang beragam ini memungkinkan pengguna untuk mendiversifikasi portofolio mereka sesuai dengan preferensi risiko dan tujuan investasi.
- d. Kenyamanan dan Kemudahan Penggunaan: Platform investasi yang ramah pengguna dan mudah digunakan menjadi faktor yang mendorong minat investasi dalam pasar modal syariah. Kemudahan dalam melakukan

transaksi, monitoring portofolio, dan pengelolaan investasi membuat generasi milenial lebih tertarik untuk terlibat dalam investasi syariah.

- e. Teknologi dan Inovasi: *Investment platform* seringkali memanfaatkan teknologi terkini untuk memberikan pengalaman investasi yang lebih menarik. Fitur-fitur seperti analisis pasar, notifikasi, alat bantu pengambilan keputusan, dan integrasi dengan media sosial dapat meningkatkan minat generasi milenial dalam investasi syariah.
- f. Komunitas dan Interaksi: Beberapa platform menyediakan ruang untuk interaksi antarinvestor atau komunitas diskusi tentang investasi syariah. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan minat generasi milenial karena adanya dukungan dan pembelajaran dari sesama pengguna.

Dengan adanya *investment platform* yang memfasilitasi investasi pada pasar modal syariah secara mudah, informatif, dan terjangkau, generasi milenial lebih cenderung tertarik dan termotivasi untuk terlibat dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Generasi milenial tumbuh di era digital, di mana teknologi hadir dalam kehidupan sehari-hari mereka. Platform *Investment platform* menawarkan layanan antarmuka yang ramah pengguna, mudah diakses melalui aplikasi seluler, dan memungkinkan mereka untuk mengakses dan mengelola investasi mereka secara langsung dari perangkat mereka. *Investment platform* menyediakan kemudahan dalam berinvestasi. Proses pendaftaran, penarikan, dan investasi biasanya lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan dengan institusi keuangan tradisional. Milenial menghargai efisiensi dan kecepatan dalam melakukan transaksi keuangan. Banyak *investment platform* menyertakan konten edukatif, webinar, dan analisis pasar yang membantu memberikan pemahaman tambahan kepada milenial mengenai investasi. Ini membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan

investasi yang lebih bijaksana. Kombinasi dari faktor-faktor ini membuat platform investasi menjadi pilihan menarik bagi generasi milenial. Mereka mencari kemudahan, aksesibilitas, opsi yang beragam, dan informasi yang berguna dalam mengelola investasi mereka sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

6. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah

Terkait rumusan masalah dan hipotesis pada bab sebelumnya mengenai variabel Instrumen tingkat *Financial Literacy* Generasi Millennial Kota Parepare terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Financial Literacy* 0,003 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau $0.003 < 0,05$ dan nilai kontribusi β_1 sebesar 0,302 atau 30%. Maka H_6 diterima Artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

Kesimpulan dari penjelasan mengenai hasil uji t secara parsial pada penelitian ini menyatakan bahwa *Financial Literacy* mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yola Yolanda dan Abel Tasman yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperpengaruh terhadap keputusan investasi generasi millennial kota Padang.⁹⁸ Selain itu, penelitian yang dilakukan

⁹⁸ Yola Yolanda dan Abel Tasman, 'Pengaruh *Financial Literasy* dan *Risk Perception* Terhadap keputusan Invstasi Generasi Millennial Kota Padang', *Jurnal EcoGEN*. 3.1 (2020), 144-154.

oleh Firdhatun Faidah menyatakan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi.⁹⁹

Generasi milenial, yang tumbuh dalam era digital dan tantangan ekonomi yang berbeda, dihadapkan pada ujian keuangan yang unik. Tidak lagi cukup hanya menyelesaikan pekerjaan dan membayar tagihan. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan telah berubah, dan itulah mengapa literasi keuangan menjadi esensial bagi mereka.

Milenial terbiasa dengan tingkat utang pendidikan yang tinggi, kesulitan mendapatkan kepemilikan rumah, serta tantangan bekerja di pasar yang terus berubah. Literasi keuangan memberikan alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. Dengan memahami konsep keuangan dasar, mulai dari membuat anggaran hingga mengelola investasi, generasi ini dapat membangun kepercayaan diri dalam mengelola uang mereka sendiri.

Generasi milenial menunjukkan minat yang besar pada investasi berkelanjutan. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang bagaimana investasi dapat memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Mereka dapat menggunakan keuangan mereka sebagai kekuatan untuk perubahan yang mereka ingin lihat di dunia.

7. Pengaruh *Investment Platform* Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah

Terkait rumusan masalah dan hipotesis pada bab sebelumnya mengenai variabel Instrumen penerimaan *Investment Platform* Generasi Millennial Kota Parepare terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Investment Platform* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah

⁹⁹ Faridhatun Faidah, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *Journal Of Applied Business and Economic*. 5.3 (2019), 251-263.

data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Investment platform* 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau $0.000 < 0,05$ dan nilai kontribusi β_1 sebesar 0,376 atau 37%. Maka H_7 diterima Artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel *Investment Platform* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

Kesimpulan dari penjelasan mengenai hasil uji t secara parsial pada penelitian ini menyatakan bahwa *Investment Platform* mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dalam hal ini, salah satunya adalah platform investasi berpengaruh terhadap minat generasi millennial terhadap pasar modal.¹⁰⁰ Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Samsul Rizal yang menyatakan dalam penelitian bahwa naikan jumlah investor pada pasar modal tidak terlepas dari peran perkembangan dunia digital, karena sebanyak 54,52% Single Investor Identification (SID) atau sekitar 2,11 juta investor memiliki rekening investasi di perusahaan-perusahaan rintisan yang bergerak di bidang Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang telah mengimplementasikan platform reksa dana *online* dalam menjalankan bisnisnya, dan hal penelitian tersebut juga sesuai dengan karakter pengguna platform digital pada data demografi investor yang di dominasi oleh kalangan usia muda.¹⁰¹

Platform investasi membuka akses ke pasar modal syariah bagi investor dengan berbagai tingkat pengetahuan. Mereka menyediakan antarmuka yang

¹⁰⁰ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Pada Pasar Modal', *Business Management Journal*. 16.2 (2020), 81-95.

¹⁰¹ Samsul Rizal, 'Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia', *Humanities, Manajement and Sciene*. 1.2 (2021), 851-861.

mudah dipahami dan memungkinkan individu untuk berinvestasi dengan mudah melalui aplikasi atau situs web. Platform investasi sering kali memberikan informasi mendalam tentang instrumen-instrumen keuangan syariah, membantu investor untuk memahami produk-produk tersebut sebelum mereka berinvestasi.

Platform investasi menyediakan beragam produk investasi syariah, mulai dari saham syariah hingga obligasi dan reksa dana syariah. Hal ini memungkinkan investor untuk memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan dan preferensi mereka. Dengan berbagai opsi investasi, investor dapat lebih mudah melakukan diversifikasi portofolio mereka, mengurangi risiko, dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Platform investasi seringkali menyertakan bagian edukasi yang membantu investor memahami prinsip-prinsip investasi syariah, manfaatnya, dan bagaimana produk-produk tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan peran mereka yang menyeluruh dalam menyediakan akses, edukasi, kemudahan transaksi, dan kepatuhan syariah, platform investasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan jumlah investor pada pasar modal syariah. Ini memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam investasi yang sesuai dengan keyakinan mereka, sekaligus mendukung pertumbuhan pasar modal syariah secara keseluruhan.

8. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Investment Platform* Secara Bersama-Sama Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis sebelumnya mengenai pengaruh *financial literacy* dan *investment platform* secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah, dimana hipotesis yang peneliti duga sebelumnya ialah terdapat pengaruh *financial literacy* dan *investment platform* secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah dan

hal ini dibuktikan dengan Model regresi berganda menunjukkan secara bersama-sama dengan menggunakan hasil uji F menjelaskan bahwa variabel *Financial Literacy* (X_1), *Investment Platform* (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Y). Dimana $F_{hitung} = 27,219 > F_{tabel} = 3,09$ dan nilai sig sebesar $= 0,000 < 0,05$ Maka H_8 diterima artinya variabel *Financial Literacy* dan *Investment Platform* secara bersama-sama signifikan mempengaruhi Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah. Kemudian berdasarkan itu pula didapatkan nilai kontribusi β *Investment Platform* merupakan nilai yang paling dominan sebesar sebesar 0,376 atau 37,6%. yang diartikan bahwa diantara 2 variabel independen yaitu *Investment Platform* (X_1), dan *Investment Platform* (X_2) dimana *Investment Platform* yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi (X_n, β_n) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi Variabel *Investment Platform* merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,376 dibandingkan dengan variabel *Financial Literacy* yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,302. Karena X_2 ($\beta_2 = \text{Investment Platform}$) $> X_1$ ($\beta_1 = \text{Financial Literacy}$) dimana $0,376 > 0,302$ sehingga dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan berpengaruh adalah variabel *Investment Platform*.

Ketika *Financial Literacy* (literasi keuangan) dan *Investment Platform* (platform investasi) berdampingan, keduanya memiliki pengaruh besar

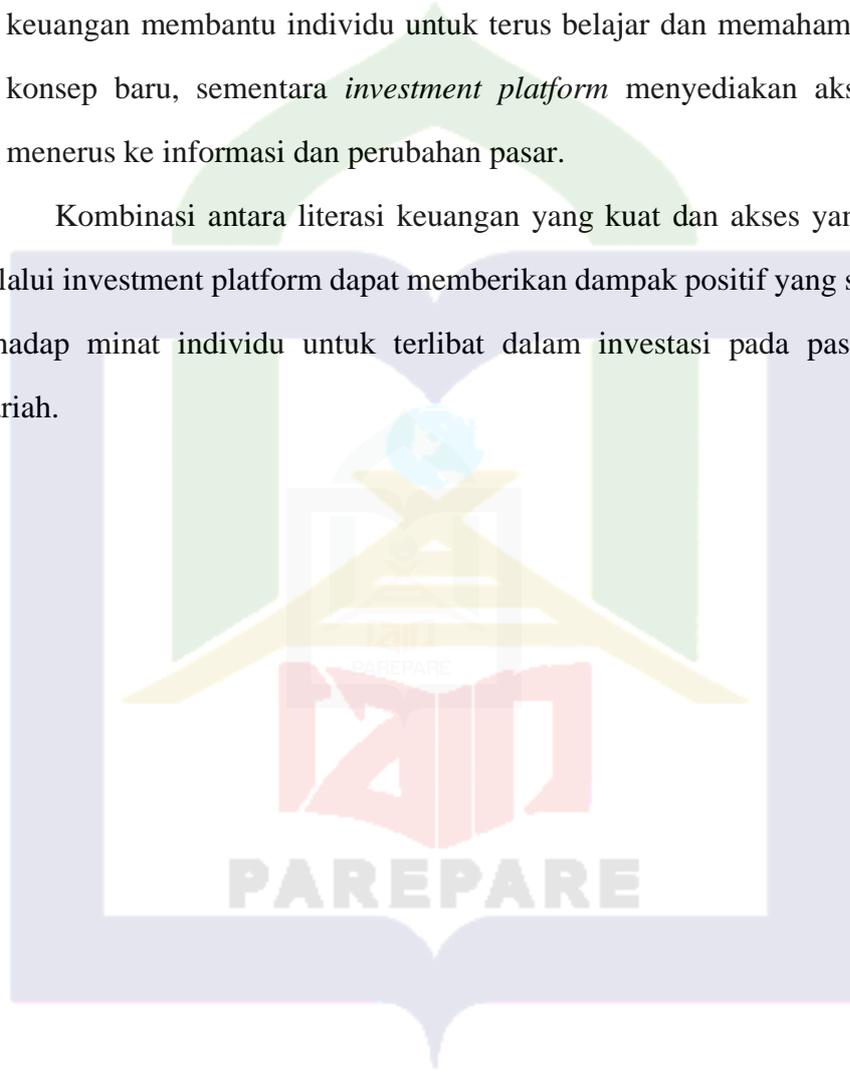
terhadap minat investasi pada pasar modal. Berikut adalah pengaruh-pengaruhnya:

- a. Pemahaman yang Mendalam: *Financial literacy* memperkuat pemahaman individu tentang pasar modal secara umum, sementara *investment platform* menyediakan informasi spesifik mengenai instrumen investasi yang tersedia. Bersama-sama, keduanya meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang pasar modal dan produk investasi syariah yang mungkin diminati.
- b. Aksesibilitas dan Kemudahan: *Financial literacy* membantu individu memahami manfaat investasi jangka panjang dan pentingnya diversifikasi. Sementara itu, *investment platform* memberikan akses mudah ke pasar modal syariah, membuatnya lebih mudah bagi individu yang memiliki pemahaman yang kuat untuk memulai investasi secara langsung.
- c. Pengetahuan yang Lebih Luas: Kombinasi antara literasi keuangan dan akses melalui platform investasi menciptakan pengetahuan yang lebih luas tentang peluang investasi di pasar modal syariah. Ini membantu individu untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka.
- d. Kemampuan Pengambilan Keputusan yang Baik: *Financial literacy* membantu individu memahami risiko dan manfaat dari berbagai instrumen investasi, sementara *investment platform* memberikan alat dan informasi untuk memahami perilaku dan kinerja pasar modal syariah. Dengan demikian, keduanya membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.
- e. Kesadaran Akan Tujuan Finansial: *Financial literacy* membantu mengidentifikasi dan merencanakan tujuan keuangan jangka panjang. *Investment platform* kemudian memungkinkan individu untuk menjalankan

rencana ini dengan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan pasar modal syariah.

- f. Pembelajaran Berkelanjutan: Kedua faktor ini saling melengkapi dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang berkelanjutan. Literasi keuangan membantu individu untuk terus belajar dan memahami konsep-konsep baru, sementara *investment platform* menyediakan akses terus-menerus ke informasi dan perubahan pasar.

Kombinasi antara literasi keuangan yang kuat dan akses yang mudah melalui *investment platform* dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat individu untuk terlibat dalam investasi pada pasar modal syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *one sampel t test*, diperoleh nilai t hitung sebesar $-70,503$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar $1,660$. Nilai t hitung $(-70,503) < t$ tabel $(1,660)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian bahwa *Financial Literacy* “paling tinggi 80% dari nilai ideal” tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dipopulasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata tingkat *Financial Literacy* 88% dari yang diharapkan.
2. Hasil uji *one sampel t test* diperoleh nilai t hitung sebesar $-46,229$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar $1,660$. Nilai t hitung $(-46,229) < t$ tabel $(1,660)$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian bahwa tingkat penerimaan *Investment Platform* “paling tinggi 75% dari nilai ideal” tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dipopulasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari hasil perhitungan sampel ditemukan rata-rata tingkat penerimaan *Investment Platform* 84% dari yang diharapkan.
3. Hasil uji *one sampel t test* diperoleh nilai t hitung sebesar $-68,253$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar $1,660$. Nilai t hitung $(-68,253) < t$ tabel $(1,660)$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian bahwa tingkat Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah “paling tinggi 70% dari nilai ideal” tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dipopulasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata tingkat Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah adalah 80% dari yang diharapkan.

4. Hasil uji Korelasi berdasarkan nilai *signifikansi (Sig)* dari tabel korelasi dapat diketahui antara *Financial Literacy* (X_1) dengan Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Y) dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan. Maka **H_4** Diterima.
5. Hasil uji Korelasi berdasarkan nilai *signifikansi (Sig)* dari tabel korelasi dapat diketahui antara *Investment Platform* (X_2) dengan Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Y) dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan. Maka **H_5** Diterima.
6. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Financial Literacy* $0,003$ lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu $0,05$ atau $0,003 > 0,05$ dan nilai kontribusi β_1 sebesar $0,302$ atau 30% . Maka dan **H_6** Diterima.
7. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Investment Platform* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari *Investment Platform* $0,000$ lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu $0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai kontribusi β_2 sebesar $0,376$ atau 37% . **H_7** Diterima.
8. Hasil uji F menjelaskan bahwa variabel *Financial Literacy* (X_1), *Investment Platform* (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Y). Dimana $F_{hitung} = 27,219 > F_{tabel} = 3,09$ dan nilai sig sebesar $= 0,000 < 0,05$ Maka **H_8** Diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berperan sebesar 30% terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah. Jadi semakin tinggi tingkat *Financial Literacy* yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik dari institusi pendidikan maupun pemerintah untuk lebih meningkatkan *Financial Literacy* dikalangan generasi millennial saat ini. Hal ini diperlukan untuk lebih meningkatkan investasi pada pasar modal syariah.
2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hasil *Investment Platform* sebesar 37%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan *Investment Platform* juga berpengaruh pada peningkatan minat investasi pada pasar modal syariah. Selain *Financial Literacy*, tersedianya sarana investasi yang memudahkan generasi millennial untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dalam hal ini *Investment Platform* diperlukan guna menarik minat generasi muda untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran untuk Generasi Millennial Kota Parepare ataupun pihak-pihak lainnya akan membahas hal terkait minat investasi pada pasar modal syariah. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi para generasi millennial Kota Parepare maupun keseluruhan, guna mencapai keleluasaan financial di masa mendatang, alangkah baiknya menambah wawasan terkait keuangan atau *financial literacy*. Hal ini diperlukan, agar supaya generasi millennial lebih bijak dalam menentukan tujuan keuangan. Salah hal yang perlu untuk dipahami lebih dalam yaitu berinvestasi. Investasi diperlukan untuk sebagai mencapai tujuan financial keuangan dimasa depan. Oleh karena itu perlunya meningkatkan *financial literacy*. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang tersedia juga perlu dimanfaatkan dengan baik, agar memudahkan dalam berinvestasi.
2. Bagi instansi pendidikan, perlu adanya pengembangan kurikulum terkait pengetahuan/wawasan keuangan yang diperuntukkan kepada generasi millennial, diberbagai jenjang pendidikan.
3. Bagi pemerintah, dengan meningkatnya jumlah investor pada pasar modal, juga akan berpengaruh pada peningkatan ekosistem perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus membuat sebuah regulasi yang memudahkan berbagai pihak untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Karim

Adyana, I Made, *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020.

Alaydrus, Hadija, "IMF: Pandemi Covid-19 Bakal Rugikan Ekonomi Global Hingga Rp. 178.750 Triliun", *Ekonomi Bisnis* (Online), 21 Januari 2022. (www.ekonomi.bisnis.com)

Alfarauq, Adzkya Dzulda dan Deni Kamaludin Yusuf. "Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Millennial Garut Di Pasar Modal Syariah". *Finansha- Journal Of Shariah Financial Management*. Volume 1. Edisi 1. 2020.

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Antonio, Syafi'I, *Bank Islam Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.

Arifeiansyah, Miyosi, *Jago Investasi*. Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2013.

Arif, Mohammad, *Generasi Mellenial dalam Internalisasi Karakter Nusantara*. Kediri; IAIN Kediri Press. 2021.

Arifin, Zainal, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabet, 2003.

Audrey, Jasmin dan Jarot S. Suroso. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online Pada Generasi Millennial dan Generasi Z". *Information Technology and Engineering Journals*. Volume 7. Edisi 1. 2022.

Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.

BAPEPAM LK, *Master Plan Pasar Modal 2010-2014*. Jakarta: BAPEPAM dan LK, 2010.

Badan Pusat Statistik. "Hasil Sensus Penduduk 2020". *Official Website* Badan Pusat Statistik Indonesia. Diakses pada <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020> (tanggal 13 Maret 2023)

Bank Indonesia, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah*. Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2006.

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.

- Cahyono, Jaka E, *Cara Jitu Memilih Untung Dari Reksadana*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2000.
- Davis, Fred D, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease To Use, and User Acceptance of Information Technology', *Management Information System Quarterly*, 13.3 (1989), 319-340.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. "Fatwa Obligasi Syariah". *Official Website Majelis Ulama Indonesi*. Diakses pada https://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/32-Obligasi_Syariah.pdf (8 April 2023)
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. "Fatwa Reksa Dana Syariah". *Official Website Majelis Ulama Indonesi*. Diakses pada <https://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/19.-Reksadana-Syariah.pdf> (10 April 2023)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Faidah, Faridhatun, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *Journal Of Applied Business and Economic*. 5.3 (2019), 251-263
- Faniyah, Iyah, *Investasi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Deepublis, 2017.
- Faizal, Hendri, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Ghufron, Sofiniyah dkk, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Renaisan. 2005.
- Guilford, J.P, *Fundamental Statistic In Psychology and Education*. New York: McGraw-Hill, 1978.
- Hasyim dan Rina Anindhita, *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Bidang Pemasaran*. Jakarta: UIEU University Press, 2009.
- Hidayat, Taufik, *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita, 2011.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.
- Huston, Sandra J. "Measuring Financial Literacy". *The Journal of Consumer Affair*. Vol.14. Edisi. 2. 2009.
- Hutabarat, Donny. "Jumlah Investor Indonesia Masih Tertinggal Dari Singapura dan Malaysia". Diakses pada <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>. (3 maret 2023)

- Ikit, Rizal Alfit, dan Muhammad Rahman Bayumi, *Bank dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- Ismanto, Hadi dkk, *Perbankan dan Financial literacy*. Sleman: Deepublish. 2019.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019.
- Kostodian Sentral Efek Indonesia. "Statistik Pasar Modal Indonesia". *Official Website KostodianSentral Efek Indonesai*. Diakses pada [https://ksei.co.id/files/Statistik-Publik - 2023 v2 \(3\).pdf](https://ksei.co.id/files/Statistik-Publik - 2023 v2 (3).pdf) (tanggal 20 Maret 2023)
- Kusumanintuti S dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Press, 2018.
- Lusardi, Annamaria and Olivia S. Mitchell. "Baby Boomer retirement security : The roles of planning, financial literacy, and housing wealth". *Journal Of Monetary Economics*. 54. 2007.
- Matewally, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995.
- Manan, Abdul, *Aspek Hukum dalam Penyeleenggaraan Investasi Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mankiw, N. Gregory, *Macroeconomics 6th Edition*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2016.
- Negara, Andi Kusuma dan Hendra Galuh Febrianto. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millenial Pada Pasar Modal". *Business Management Journal*. Volume 16. Edisi 4. 2020.
- Noor, Henry Faizal, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurti, Nahdia Hediati, 'Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah Pada Galeri Investasi Di Pekanbaru Dengan Nilai Islam Sebagai Variabel Moderating', *Thesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Modul Kompetensi Pengelolaan Investasi Syariah". *Official Website OtoritasJasaKeuangan*. Diakses pada <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/te ntangsyariah/Documents/pages/pasarmodalsyariah/Modul%20Kompetensi%20Pengelolaan%20Investas%20Syariah%20-%20FINAL%20V2.pdf> (tanggal 1 April 2023)

- Otoritas Jasa Keuangan. “*Perkembangan Pasar Modal Syariah*”. *Official Website* Otoritas Jasa Keuangan. Diakses pada <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Documents/pages/pasar-modal-syariah/brosur%20dpms%2018.pdf> (28 Maret 2023)
- Otoritas Jasa Keuangan, “*PJOK Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*”. *Official Website* Otoritas Jasa Keuangan. Diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx> (13 April 2023)
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Literasi Keuangan*”. *Official Website* Otoritas Jasa Keuangan. Diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx> (15 April 2023)
- Radita, Daniel dkk. “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Volume 3. Edisi 7. 2014.
- Rahma, Mas. *Hukum Investasi*. Jakarta: Kencana. 2020.
- Rizal, Samsul. “Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia”. *Humanities, Manajement and Sciene*. Volume 1. Edisi 2. 2021.
- Rumaiyar, Kemas Muhammad, ‘Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Dan Proses Belajar Terhadap Minat Investasi Saham Di Kegiatan Sekolah Pasar Modal Jabodetabek’, *Thesis*. Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2019.
- Rusla, Rosadi. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Sakinah. “*Investasi Dalam Islam*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*. Volume 12. Edisi 1. 2014.
- Salacuse, Jeswald W. “*The Three Laws of International Investment: National, Contractual, and International Frameworks for Foreign Capital.*” London: Oxford Univesity Press. 2013.
- Samuelson, Paul A dan Willian D Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi. 2004.
- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.

- Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq al-, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*, Terj. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir*. Cet. IV. Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2004.
- Shihab, Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasaian Al-Qur'an*. Volume 1, Cet 5. Jakarta: Lentera, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Soemitra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Susanto, *Pasar Modal Syariah: Tinjauan Hukum*. Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- The World Bank, *Investment Law Reform: A Handbook for Development Practitioners*. Washington, D.C: The World Bank Group. 2010.
- Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Widodo, 'Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Thesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.
- Yolanda, Yola dan Abel Tasman. "Pengaruh *Financial Literasy* dan *Risk Perception* Terhadap keputusan Invstasi Generasi Millenial Kota Padang". *Jurnal EcoGEN*. Volume 3. Edisi 1. 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-811 /In.39/PP.00.09/PPS.05/10/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

13 Oktober 2023

Yth. Bapak Walikota Parepare
Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu

Di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana

IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : WISNU WARDANA
NIM : 2120203860102035
Program Studi : Ekonomi Syaria'ah
Judul Tesis : Pengaruh Financial Literasy Dan Investment Platform
Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah
(Studi Generasi Millennial Kota Parepare).

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai Desember Tahun 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.



Direktur,
Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720703 199803 2 001

SRN IP000888



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 888/IP/DPM-PTSP/10/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **WISNU WARDANA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. ABU BAKAR LAMBOGO PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH FINANCIAL LITERASY DAN INVESTMENT PLATFORM TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH (STUDI GENERASI MILENIAL KOTA PAREPARE)**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **20 Oktober 2023 s.d 20 Desember 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **24 Oktober 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BS&E**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPMTPSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694, Kode Pos 91131
Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 893.7/ 20 /KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. HARIYADI, SE
Nip : 19801104 201001 1 015
Jabatan : Sekretaris Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : WISNU WARDANA
Universitas/Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Pekerjaan : MAHASISWA
Alamat : JL. ABUBAKAR LAMBOGO, PAREPARE

Bermaksud untuk melakukan penelitian/wawancara dalam rangka penyusunan/pembuatan Skripsi dengan judul "PENGARUH FINANCIAL LITERASY DAN INVESTMENT PLATFORM TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH (STUDI GENERASI MILENIAL KOTA PAREPARE)" Selama TMT 20 Oktober 2023 s/d 20 Desember 2023, berdasarkan surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 888/IP/DPM-PTSP/10/2023 Perihal : *Rekomendasi Penelitian.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. CAMAT SOREANG,
Sekretaris Camat



H. HARIYADI, SE
Penata TK. I, III/d
NIP. 19801104 201001 1 015

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694, Kode Pos 91131
Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 873.3/ 21 /KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. HARIYADI, SE
Nip : 19801104 201001 1 015
Jabatan : Sekretaris Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : WISNU WARDANA
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Ekonomi syariah
Alamat : Jl. Abubakar Lambogo, Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Se-Kota Parepare selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 20 Oktober 2023 s/d 20 Desember 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul : "PENGARUH FINANCIAL LITERASY DAN INVESMENT PLATFORM TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH (STUDI GENERASI MILENIAL KOTA PAREPARE)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Art. CAMAT SOREANG,
Sekretaris Camat

H. HARIYADI, SE
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19801104 201001 1 015

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

PAREPARE

Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item
1.	<i>Financial Literacy</i>	1. Pengetahuan Keuangan Dasar	1 sampai 3
		2. Keterampilan Keuangan	4 Sampai 6
		3. Perilaku Keuangan	7 dan 8
		4. Keterlibatan Keuangan	9 dan 10
		5. Keyakinan Keuangan	11 dan 12
2.	<i>Investment Platform</i>	1. <i>Perceived Usefulness/</i> Persepsi Tentang Keuangan	1 Sampai 3
		2. <i>Perceived Easy To Use/</i> Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan	4 Sampai 6
		3. <i>Attitude Toward Using/</i> Sikap Terhadap Pengguna	7 Sampai 9
		4. <i>Behavioral Intentional To Use/</i> Niat Perilaku Keuangan	10 Sampai 12
3.	Minat Investasi	1. Tingkat Partisipasi	1 Sampai 3
		2. Pilihan dan Preferensi	4
		3. Keterlibatan Emosional	5 Sampai 7
		4. Perilaku Pencarian Informasi	8
		5. Waktu Yang Dhabiskan	9 dan 10

KUESIONER PENELITIAN**Pengaruh *Financial Literacy* dan *Investment Platform* Terhadap****Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah****(Studi Generasi Millennial Kota Parepare)****A. Data Responden :**

- Nama : _____
- Umur : tahun
- Jenis Kelamin : () Pria () Wanita
- Pekerjaan : () Mahasiswa
() Wiraswasta
() Karyawan Swasta
() PNS/TNI/POLRI
() Pensiunan
() Lainnya
- Pendidikan Terakhir : () SD/Setingkatnya
() SMP/Setingkatnya
() SMA/Setingkatnya
() Sarjana/Diploma
() Magister
() Doktor

B. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik baiknya, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terisi atau terlewati.

2. Berilah tanda ceklis (\surd) pada jawaban yang Bapak/ibu pilih dilembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan yang sebenarnya. Dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



C. Daftar Pertanyaan

Variabel Financial Literacy						
No	Pernyataan	SS	S	R	T	STS
I	Pengetahuan Keuangan Dasar					
(1)	Saya Mengetahui Manfaat pengelolaan keuangan					
(2)	Saya mengetahui harga barang naik tiap waktu					
(3)	Saya memahami alur bertransaksi pada lembaga keuangan bank					
II	Keterampilan Keuangan					
(1)	Saya membuat anggaran untuk pengeluaran setiap hari/bulan/tahun					
(2)	Saya menabung secara rutin untuk tujuan jangka panjang					
(3)	Saya memiliki rencana investasi					
III	Perilaku Keuangan					
(1)	Saya mengetahui manfaat serta resiko dalam berinvestasai					
(2)	Saya mengetahui cara penggunaan perangkat					

	teknologi keuangan (e-banking/M-Banking, ATM, aplikasi keuangan lainnya)					
IV	Keterlibatan Keuangan					
(1)	Saya menggunakan tabungan untuk menyimpan uang untuk keperluan di masa depan					
(2)	Untuk menghindari risiko keuangan dimasa mendatang akibat hal-hal tidak terduga, saya mendaftarkan diri ke jasa asuransi					
V	Keyakinan Keuangan					
(1)	saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya mengelola keuangan					
(2)	saya tidak khawatir akan kesulitan uang dimasa depan jika saya mengelola uang dengan baik saat ini					

PAREPARE

Variabel <i>Investment Platofrm</i>						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
I	<i>Perceived Usefulness/Persepsi Tentang Kegunaan</i>					
(1)	Penggunaan platform investasi memudahkan dalam mencapai tujuan investasi					
(2)	Penggunaan platform investasi dapat membantu untuk memantau dan mengelola portofolio investasi dengan lebih efisien					
(3)	Menggunakan platform investasi dapat membantu dalam meningkatkan hasil investasi					
II	<i>Perceived Easy To Use/Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan</i>					
(1)	Mudah dalam menggunakan platform investasi yang tersedia					
(2)	Mudah dalam memahami Langkah-langkah dalam penggunaan platform investasi yang tersedia					
(3)	Platform investasi mudah untuk di akses dari berbagai perangkat (computer, smartphone, tablet, dll)					
III	<i>Attittude Toward Using/Sikap Terhadap Penggunaa</i>					

(1)	Saya suka menggunakan platform investasi untuk melakukan investasi					
(2)	Menurut saya, sangat disarankan menggunakan platform investasi dalam melakukan transaksi investasi					
(3)	secara keseluruhan penggunaan platform investasi sangat mudah dan menyenangkan					
IV	<i>Behavioral Intentional to Use/ Niat Perilaku Penggunaan</i>					
(1)	Saya berniat menggunakan platform investasi dalam jangka waktu lama					
(2)	Saya berencana untuk merekomendasikan penggunaan platform investasi kepada teman atau kolega					
(3)	Saya berniat untuk sering menggunakan platform investasi					

Variabel Minat Investasi						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
I	Tingkat Partisipasi					
(1)	Saya memiliki minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang					
(2)	Saya Tertarik untuk memahami lebih dalam					

	tentang berbagai jenis investasi pada pasar modal syariah yang tersedia					
(3)	Saya merasa berinvestasi pada pasar modal syariah dapat membantu saya dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang					
II	Pilihan dan Preferensi					
(1)	Saya lebih memilih berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi/sukuk, reksadana					
III	Keterlibatan emosional					
(1)	Keyakinan agama saya adalah faktor penting dalam keterlibatan berinvestasi pada pasar modal syariah					
(2)	Saya memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip investasi syariah					
(3)	Saya memiliki minat untuk memahami lebih dalam tentang prinsip-prinsip investasi syariah					
IV	Perilaku pencarian informasi					
(1)	Saya cenderung mencari informasi guna meningkatkan pemahaman tentang investasi pada pasar modal syariah					
V	Waktu yang dihabiskan					

(1)	Saya sering memantau pergerakan investasi pada pasar modal syariah					
(2)	Saya merasa waktu yang habiskan dalam investasi pada pasar modal syariah sebanding dengan hasil yang saya capai					



NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Asriadi Arifin	27	Laki-Laki	Lainnya
2	Alif Tahir	20	Laki-Laki	Lainnya
3	Sumardi Arjasari	22	Laki-Laki	Karyawan Swasta
4	Muhammad Saldi	22	Laki-Laki	Lainnya
5	Mustikra Muhtar	20	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
6	Muhammad Nabil	23	Laki-Laki	Wiraswasta
7	Wawan Kurniawan Santoso	22	Laki-Laki	Lainnya
8	Yudha Kurniawan	27	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
9	Mulyadi	25	Laki-Laki	Karyawan Swasta
10	Satrio Arjasari	21	Laki-Laki	Lainnya
11	Angga	24	Laki-Laki	Wiraswasta
12	Hafizh	20	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
13	Sahrizal	23	Laki-Laki	Karyawan Swasta
14	Nur Fadillah Ramadhani	19	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa
15	Dian Pratiwi	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa
16	Muslimin	28	Laki-Laki	Lainnya
17	Andi Fadillah Khaerunnisa Isnandar	23	Perempuan	Karyawan Swasta
18	Kiki Angreni	23	Perempuan	Wiraswasta,
19	Aidil Irawan	26	Laki-Laki	Karyawan Swasta
20	Arif Iriansyah	27	Laki-Laki	Wiraswasta
21	Musdalifah	26	Laki-Laki	Wiraswasta
22	Muhammad Fajar	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
23	Taufan Tri Setiawan	27	Laki-Laki	Wiraswasta
24	Akmaluddin	28	Laki-Laki	Lainnya
25	Eka Safitri	26	Laki-Laki	Lainnya
26	Muh. Aswan Setiawan	27	Laki-Laki	Lainnya
27	Aditya Putra	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta

28	Wiwi Pratiwi	27	Perempuan	Lainnya
29	Yusma Nur Ramadhani	27	Perempuan	Wiraswasta
30	Dewi Damas Oktria	27	Perempuan	Lainnya
31	Miftahul khaer	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
32	Tasman Ramadhan	27	Laki-Laki	Lainnya
33	Muh. Taufik M	28	Laki-Laki	Wiraswasta
34	Rabiyah Tul Hadewiyah	22	Perempuan	Lainnya
35	Muthmainnah M	23	Perempuan	Lainnya
36	Muthmainnah M	23	Perempuan	Lainnya
37	Ansar	28	Laki-Laki	Wiraswasta
38	Muh Syauqi	27	Laki-Laki	Lainnya
39	Deanawati Putri	27	Perempuan	Lainnya
40	Muh Amrian	24	Laki-Laki	Lainnya
41	Najamuddin	30	Laki-Laki	Lainnya
42	Faturahman S	25	Laki-Laki	Lainnya
43	Risman	25	Laki-Laki	Wiraswasta
44	Abd Azis	29	Laki-Laki	Lainnya
45	Eko Ari Pratomo	26	Laki-Laki	Karyawan Swasta
46	Muhramah	29	Perempuan	PNS/TNI/POLRI
47	Ahmad	22	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
48	Aldiansyah	20	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa
49	Devayanti Rusydi	25	Perempuan	Lainnya
50	Devianti Rusydi	25	Perempuan	Karyawan Swasta
51	Dicky Zulkarnain	25	Laki-Laki	Lainnya
52	Nur Salam	29	Laki-Laki	PNS/TNI/POLRI
53	Nur Annisa Ilyas	23	Perempuan	Wiraswasta
54	Chandra	23	Laki-Laki	Lainnya
55	Abd Malik	23	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa

56	M. Fitrah	24	Laki-Laki	Karyawan Swasta
57	Muh Fadel Hasnur	25	Laki-Laki	Wiraswasta
58	Syahidah Syarif	23	Perempuan	Lainnya
59	Zahra Rafidah Ridwan	23	Perempuan	Karyawan Swasta
60	Rini Angreni	26	Perempuan	Wiraswasta
61	Astifa	27	Perempuan	Lainnya
62	Atri Sulaeman	25	Perempuan	Lainnya
63	St Khadijah	25	Perempuan	Karyawan Swasta
64	Haslinda	24	Perempuan	PNS/TNI/POLRI
65	Imam Syukron	28	Laki-Laki	PNS/TNI/POLRI
66	M Arsyah Al Hafizh	24	Laki-Laki	Lainnya
67	Muh Nazmi Izwan	25	Laki-Laki	Wiraswasta
68	Nuzul Ramadhani	24	Perempuan	Lainnya
69	Muhammad Arif	26	Laki-Laki	Karyawan Swasta
70	Muhammad Azwar	27	Laki-Laki	PNS/TNI/POLRI
71	Fitriani	27	Perempuan	Karyawan Swasta
72	Muhammad Yandi	27	Laki-Laki	Wiraswasta
73	Supardin	27	Laki-Laki	Wiraswasta
74	Sri Rahayu	26	Perempuan	Karyawan Swasta
75	Andi Mega	26	Perempuan	Lainnya
76	Andi Julianti	26	Perempuan	Lainnya
77	Anugrah Perdana	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
78	Asrah Ilyas	27	Perempuan	Lainnya
79	Ibrahim	27	Laki-Laki	Wiraswasta
80	Muh Emil Arfat	27	Laki-Laki	Wiraswasta
81	Husna	26	Perempuan	Lainnya
82	Kamaluddin	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
83	Mirawati	27	Perempuan	Lainnya

84	Muhadir	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
85	Nelly Lestari	26	Perempuan	Lainnya
86	Nur Fatimah Zahrah	26	Perempuan	Wiraswasta
87	Nur Amirah	26	Perempuan	Lainnya
88	Nurhardianti Kurniawan	27	Perempuan	Karyawan Swasta
89	Rahmaniar Ariana	27	Perempuan	Karyawan Swasta
90	Risdayanti	26	Perempuan	Lainnya
91	Ruhati	27	Laki-Laki	Wiraswasta
92	Asse	26	Perempuan	Lainnya
93	Hariana	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta
94	Sumarni Sukri	25	Perempuan	PNS/TNI/POLRI
95	Rohana	27	Perempuan	Wiraswasta
96	Samsidar	27	Perempuan	Lainnya
97	Reski Ayu	27	Perempuan	Lainnya
98	Ruhani	26	Perempuan	Lainnya
99	Hastina	27	Perempuan	Wiraswasta
100	Haeruddin	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta



HASIL OUTPUT SPSS

Uji Validitas

Variabel *Financial Literacy* (X1)

Correlations

		Financial Literacy	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	FL10	FL11	FL12	FLTotal
Financial Literacy	Pearson Correlation	1	.015	.277**	.374**	.265**	.159	.175	.107	-.028	.186	.152	.161	.454**
	Sig. (2-tailed)		.885	.005	.000	.008	.113	.081	.291	.781	.064	.132	.109	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL2	Pearson Correlation	.015	1	.106	.126	.207*	-.011	-.169	.382**	.133	.046	.115	-.002	.253*
	Sig. (2-tailed)	.885		.293	.210	.039	.915	.093	.000	.187	.647	.256	.983	.011
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL3	Pearson Correlation	.277**	.106	1	.530**	.370**	.171	.371**	.233*	.132	.243*	.420**	-.032	.662**
	Sig. (2-tailed)	.005	.293		.000	.000	.089	.000	.020	.190	.015	.000	.749	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL4	Pearson Correlation	.374**	.126	.530**	1	.612**	.108	.318**	.166	.072	.275**	.473**	.014	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.210	.000		.000	.286	.001	.099	.476	.006	.000	.891	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL5	Pearson Correlation	.265**	.207*	.370**	.612**	1	.076	.158	.416**	.251*	.324**	.452**	.003	.700**
	Sig. (2-tailed)	.008	.039	.000	.000		.449	.118	.000	.012	.001	.000	.977	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL6	Pearson Correlation	.159	-.011	.171	.108	.076	1	.249*	.133	.357**	.327**	.152	.147	.440**
	Sig. (2-tailed)	.113	.915	.089	.286	.449		.013	.188	.000	.001	.130	.145	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL7	Pearson Correlation	.175	-.169	.371**	.318**	.158	.249*	1	.017	-.028	.216*	.350**	.119	.497**
	Sig. (2-tailed)	.081	.093	.000	.001	.118	.013		.865	.783	.031	.000	.237	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL8	Pearson Correlation	.107	.382**	.233*	.166	.416**	.133	.017	1	.228*	.110	.090	.069	.409**
	Sig. (2-tailed)	.291	.000	.020	.099	.000	.188	.865		.023	.276	.375	.494	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL9	Pearson Correlation	-.028	.133	.132	.072	.251*	.357**	-.028	.228*	1	.189	.105	.069	.348**
	Sig. (2-tailed)	.781	.187	.190	.476	.012	.000	.783	.023		.059	.297	.492	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL10	Pearson Correlation	.186	.046	.243*	.275**	.324**	.327**	.216*	.110	.189	1	.317**	.101	.608**
	Sig. (2-tailed)	.064	.647	.015	.006	.001	.001	.031	.276	.059		.001	.319	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL11	Pearson Correlation	.152	.115	.420**	.473**	.452**	.152	.350**	.090	.105	.317**	1	-.035	.632**
	Sig. (2-tailed)	.132	.256	.000	.000	.000	.130	.000	.375	.297	.001		.730	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FL12	Pearson Correlation	.161	-.002	-.032	.014	.003	.147	.119	.069	.069	.101	-.035	1	.204*
	Sig. (2-tailed)	.109	.983	.749	.891	.977	.145	.237	.494	.492	.319	.730		.042
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FLTotal	Pearson Correlation	.454**	.253*	.662**	.746**	.700**	.440**	.497**	.409**	.348**	.608**	.632**	.204*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.042	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PAREPARE

Variabel Investment Platform (X2)

		Correlations												
		Investment Platform	IP2	IP3	IP4	IP5	IP6	IP7	IP8	IP9	IP10	IP11	IP12	IPTotal
Financial Literacy	Pearson Correlation	1	.369**	.449**	.359**	.356**	.079	.410**	.191	.282**	.394**	.324**	.353**	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.434	.000	.057	.005	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP2	Pearson Correlation	.369**	1	.263**	.420**	.305**	.339**	.402**	.373**	.270**	.423**	.472**	.328**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.002	.001	.000	.000	.007	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP3	Pearson Correlation	.449**	.263**	1	.259**	.440**	.175	.486**	.297**	.336**	.542**	.359**	.442**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.009	.000	.082	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP4	Pearson Correlation	.359**	.420**	.259**	1	.499**	.161	.448**	.331**	.263**	.346**	.331**	.348**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009		.000	.110	.000	.001	.008	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP5	Pearson Correlation	.356**	.305**	.440**	.499**	1	.094	.512**	.553**	.465**	.460**	.366**	.419**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.353	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP6	Pearson Correlation	.079	.339**	.175	.161	.094	1	.265**	.293**	.117	.219*	.313**	.306**	.389**
	Sig. (2-tailed)	.434	.001	.082	.110	.353		.008	.003	.246	.028	.002	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP7	Pearson Correlation	.410**	.402**	.486**	.448**	.512**	.265**	1	.499**	.575**	.687**	.512**	.708**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP8	Pearson Correlation	.191	.373**	.297**	.331**	.553**	.293**	.499**	1	.398**	.520**	.476**	.523**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.003	.001	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP9	Pearson Correlation	.282**	.270**	.336**	.263**	.465**	.117	.575**	.398**	1	.484**	.387**	.541**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.001	.008	.000	.246	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP10	Pearson Correlation	.394**	.423**	.542**	.346**	.460**	.219*	.687**	.520**	.484**	1	.502**	.679**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP11	Pearson Correlation	.324**	.472**	.359**	.331**	.366**	.313**	.512**	.476**	.387**	.502**	1	.535**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IP12	Pearson Correlation	.353**	.328**	.442**	.348**	.419**	.306**	.708**	.523**	.541**	.679**	.535**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IPTotal	Pearson Correlation	.565**	.588**	.634**	.590**	.691**	.389**	.835**	.679**	.661**	.808**	.693**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Minat Investasi (Y)

Correlations

		MinatInvestas i	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	MI7	MI8	MI9	MI10	MITotal
MinatInvestasi	Pearson Correlation	1	.200*	.469**	.361**	.209*	.179	.038	.186	.282**	.467**	.548**
	Sig. (2-tailed)		.046	.000	.000	.036	.076	.708	.063	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI2	Pearson Correlation	.200*	1	.206*	.288**	.207*	.096	.083	.133	.136	.217*	.385**
	Sig. (2-tailed)	.046		.039	.004	.039	.341	.413	.186	.178	.030	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI3	Pearson Correlation	.469**	.206*	1	.341**	.297**	.229*	.238*	.408**	.355**	.441**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039		.001	.003	.022	.017	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI4	Pearson Correlation	.361**	.288**	.341**	1	.401**	.284**	.217*	.265**	.438**	.593**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001		.000	.004	.030	.008	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI5	Pearson Correlation	.209*	.207*	.297**	.401**	1	.159	.236*	.250*	.231*	.319**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.036	.039	.003	.000		.113	.018	.012	.021	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI6	Pearson Correlation	.179	.096	.229*	.284**	.159	1	.130	.386**	.431**	.300**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.076	.341	.022	.004	.113		.197	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI7	Pearson Correlation	.038	.083	.238*	.217*	.236*	.130	1	.321**	.335**	.223*	.437**
	Sig. (2-tailed)	.708	.413	.017	.030	.018	.197		.001	.001	.026	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI8	Pearson Correlation	.186	.133	.408**	.265**	.250*	.386**	.321**	1	.524**	.359**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.063	.186	.000	.008	.012	.000	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI9	Pearson Correlation	.282**	.136	.355**	.438**	.231*	.431**	.335**	.524**	1	.574**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.005	.178	.000	.000	.021	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MI10	Pearson Correlation	.467**	.217*	.441**	.593**	.319**	.300**	.223*	.359**	.574**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.000	.001	.002	.026	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MITotal	Pearson Correlation	.548**	.385**	.641**	.701**	.539**	.574**	.437**	.639**	.758**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas *Financial Literacy* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	12

Uji Reabilitas *Investment Platform* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	12

Uji Reabilitas *Minat Investasi* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Investas *	Between Groups	(Combined)	437.600	15	29.173	1.720	.062
		Linearity	338.007	1	338.007	19.933	.000
		Deviation from Linearity	99.593	14	7.114	.420	.965
Financial_Literacy	Within Groups		1424.400	84	16.957		
	Total		1862.000	99			

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

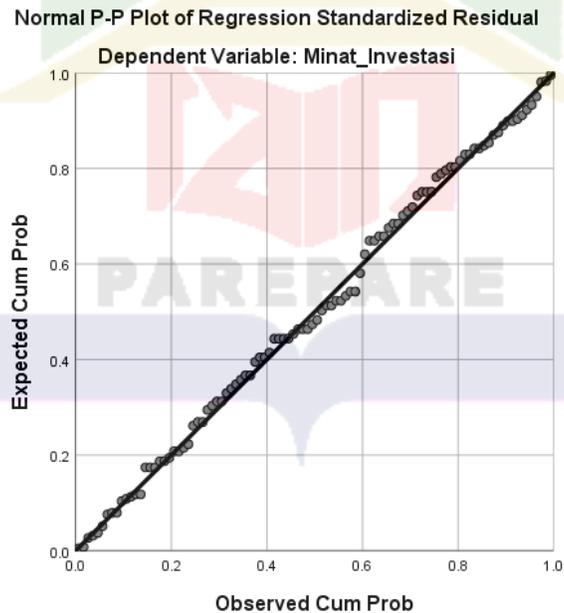
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63669529
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.039
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Uji One Sample T Tes

Financial Literacy (X1)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Financial_Literacy	100	52.89	3.845	.385

One-Sample Test

Test Value = 80

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Financial_Literacy	-70.503	99	.000	-27.110	-27.87	-26.35

Investment Platform (X2)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Investment_Platform	100	50.94	5.205	.520

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Investment_Platform	-46.229	99	.000	-24.060	-25.09	-23.03

Minat Investasi (Y)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat_Investasi	100	40.40	4.337	.434

One-Sample Test

Test Value = 70

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat_Investasi	-68.253	99	.000	-29.600	-30.46	-28.74

Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		Financial_Litera cy	Investment_Plat form	Minat_Investasi
Financial_Literacy	Pearson Correlation	1	.352**	.426**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Investment_Platform	Pearson Correlation	.352**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Minat_Investasi	Pearson Correlation	.426**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji t Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial_Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment_Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

c. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.007	1	338.007	21.735	.000 ^b
	Residual	1523.993	98	15.551		
	Total	1862.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Financial Literacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.670	1	552.670	41.366	.000 ^b
	Residual	1309.330	98	13.361		
	Total	1862.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Investmeht Platform

Uji f Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669.348	2	334.674	27.219	.000 ^b
	Residual	1192.652	97	12.295		
	Total	1862.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial_Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment_Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.359	.346	3.506

a. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA



Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-127/In.39/UPB.10/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP : 19731116 199803 2 007
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

Nama : Wisnu Wardana
Nim : 2120203860102035
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tanggal 16 Desember 2023 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Desember 2023
Kepala,

Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP 19731116 199803 2 007

PAREPARE



Similarity Report ID: 0102961547948222

PAPER NAME

Thesis Wisnu Wardana Turnitin.docx

WORD COUNT

33259 Words

CHARACTER COUNT

191271 Characters

PAGE COUNT

164 Pages

FILE SIZE

421.5KB

SUBMISSION DATE

Dec 13, 2023 10:40 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 13, 2023 10:42 AM GMT+7

- **25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database

- **Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)



ISTIQRO

JURNAL HUKUM ISLAM, EKONOMI DAN BISNIS INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

Blokagung - Banyuwangi

PonPes Darussalam Blokagung Po. Box 201 Jajag Tegalsari
Telp. (0333) 847 459, 085258405333, Fax. (0333)846 221
Website : iaida.ac.id, e-mail : laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/3/IAIDA/JIST/C.3/1/2024
Lampiran : 1 Exemplar
Perihal : Surat Keterangan Pemuatan Jurnal/Letter of Acceptance (LoA)

Kepada

Yth. Bapak/Ibu : **Wisnu Wardana, Suarning, Muhammad Kamal Zubair,
Syahriyah Semaun, Muliati**

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan akan diterbitkannya jurnal *online* Istiqro Vol. 10 No. 1 Januari 2024, Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, maka artikel dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Investment Platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millennial Kota Parepare)
Nama Penulis : Wisnu Wardana, Suarning, Muhammad Kamal Zubair, Syahriyah Semaun, Muliati (Institut Agama Islam Negeri Parepare)

Akan dimuat pada Jurnal *online* Istiqro Vol. 10 No. 1 Januari 2024 yang telah terakreditasi Sinta 4 dengan Nomor SK 30/E/KPT/2019. Demikian surat keterangan ini diterbitkan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banyuwangi, 09 Januari 2024

Pengelola Jurnal Istiqro
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi


Dr. Nurul Inayah, SE, M.Si
NIPY: 315419097401

Tembusan:

Kepada YTH. Ketua UPT Jurnal dan Publikasi Ilmiah IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100 website: lp2m.iainpare.ac.id, email: lp2m@iainpare.ac.id

SURAT PERNYATAAN
 No. B.031/In.39/LP2M.07/01/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
 NIP : 19880701 201903 1 007
 Jabatan : Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi LP2M IAIN Parepare
 Institusi : IAIN Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa naskah dengan identitas di bawah ini :

Judul : Pengaruh Financial Literacy dan Investment Platform Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millennial Kota Parepare)
 Penulis : Wisnu Wardana
 Afiliasi : IAIN Parepare
 Email : wisnuwardana1296@gmail.com

Benar telah diterima pada Jurnal Jurnal ISTIQRO Vol. 10 No. 1 Januari 2024 yang telah terakreditasi SINTA 4.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya diucapkan terima kasih

An. Kota LP2M
 Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi

 Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
 NIP. 19880701 201903 1 007

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *INVESTMENT PLATFORM* TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Generasi Millennial Kota Parepare)**

Wisnu Wardana

Institut Agama Islam Negeri Parepare

wisnuwardana1296@gmail.com

Suarning

Institut Agama Islam Negeri Parepare

hsuarning@iainpare.ac.id

Muhammad Kamal Zubair

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Muhammadvkamilzubair@iainpare.ac.id

Syahriyah Semaun

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Syahriyahsemaun@iainpare.ac.id

Muliati

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Muliati@iainpare.ac.id

Abstract: Investment is a component that is used as a standard for measuring economic growth in a country. The high and low level of investment in a country will greatly affect the cycle and economic activity in the country. One of the investment instruments that is increasingly in demand by the public today is the capital market, including the Islamic capital market. This is based on the phenomenon of increasing the number of investors in the Islamic capital market, especially during the Covid-19 pandemic which is dominated by millennials and z generations. The increase in the number of millennial generation investors is supported by increasing awareness of financial literacy. Another supporting factor is the development of technology and information systems that make it easier to invest in investment platforms that can be accessed on gadgets. So the purpose of this study is to provide an overview of the interest of the millennial generation of Parepare City to invest in the Islamic capital market. The influencing factors are financial literacy and investment platform as independent variables and investment interest in the Islamic capital market as a dependent variable. The research method uses quantitative descriptive research with the type of Field Research research (field research). The population in this study is the millennial generation of Parepare City, with a sample of 100 people. Based on the results of data analysis, financial literacy variables positively affect the interest of the millennial generation to invest in the capital market. The investment platform variable has a positive effect on the millennial generation's interest in investing in the Islamic capital market.

Keyword: Financial Literacy, Investment Platform, and Investment Interest

Abstrak: Investasi merupakan komponen yang dijadikan sebagai standar pengukuran pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Tinggi rendahnya tingkat investasi pada suatu negara akan sangat mempengaruhi siklus dan kegiatan perekonomian di negara tersebut. Salah satu instrument investasi yang semakin diminati oleh masyarakat saat ini yaitu pasar modal termasuk pasar modal syariah. Hal ini didasari pada fenomena meningkatnya jumlah investor pada pasar modal syariah, terutama pada masa pandemi covid-19 yang mana didominasi oleh generasi millennial dan z. Peningkatan jumlah investor generasi millennial ini didukung dengan semakin meningkatnya kesadaran *financial literacy*. Faktor pendukung lainnya perkembangan sistem teknologi dan informasi yang memudahkan untuk berinvestasi pada *investment platform* yang bisa diakses pada *gadget*. Sehingga

tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan penggambaran terkait minat generasi millennial Kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu *financial literacy* dan *investment platform* sebagai variabel independent serta minat investsasi pada pasar modal syariah sebagai variabel dependent. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Populasi pada penelitian ini yaitu generasi millennial Kota Parepare, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Berdasarkan hasil analisis data, variabel *financial literacy* berpengaruh secara positif terhadap minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah. Variabel *investment platform* berpengaruh positif terhadap minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Investment Platform*, dan Minat Berinvestasi

A. PENDAHULUAN

Pasar modal syariah telah menjadi subjek yang menarik bagi generasi milenial, terutama yang memiliki ketertarikan dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Generasi milenial, dengan karakteristiknya yang unik dan pengaruh teknologi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari, memiliki peran penting dalam memahami dan membentuk perkembangan pasar modal syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah antara lain adalah tingkat literasi keuangan dan ketersediaan platform investasi yang memfasilitasi kebutuhan mereka.

Generasi milenial, yang lahir antara awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an hingga awal 2000-an, telah menjadi fokus utama dalam sejumlah studi tentang perilaku investasi. Mereka cenderung mencari investasi yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga sejalan dengan nilai dan prinsip yang mereka yakini. Pasar modal syariah menawarkan kesempatan ini dengan prinsip-prinsipnya yang mencakup larangan riba, keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.

Niat berinvestasi mulai bertumbuh di kalangan anak muda. Mereka mencari tahu dan mulai berinvestasi. Data dari Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa investor individu dengan rentang umur di bawah 30 tahun terdaftar sebagai investor di pasar

modal sebesar 60.32% dengan jumlah nilai asset sebesar Rp. 47.87 T. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% investor individu yang terdaftar sebagai investor pada pasar modal termasuk dalam kategori usia muda.

Tingkat literasi keuangan dalam kalangan generasi milenial memainkan peran penting dalam menentukan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Literasi keuangan tidak hanya sebatas pemahaman tentang konsep keuangan, tetapi juga memahami implikasi dari produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Generasi milenial yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu memahami dengan lebih baik risiko dan potensi keuntungan dari investasi syariah, serta lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Selama masa pandemi, literasi keuangan telah menjadi tonggak penting bagi generasi milenial dalam mengelola investasi mereka. Ketidakpastian ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi telah menekankan pentingnya pemahaman yang kuat terhadap produk investasi syariah. Generasi milenial yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola risiko, memahami perubahan pasar, dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Semakin berkembangannya zaman, berbagai penyedia jasa layanan keuangan mulai memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan manfaat yang cukup besar dalam hal efisiensi yang memudahkan untuk berinteraksi dengan masyarakat terkait kebutuhan atau rencana investasi mereka termaksud generasi milenial (Andrea & Suroso, 2022).

Dalam era digital saat ini, generasi milenial memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai platform investasi yang menawarkan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Platform-platform ini tidak hanya memberikan kemudahan akses, tetapi juga menyediakan informasi yang jelas, analisis yang mendalam, serta interaksi yang lebih personal dengan produk investasi syariah. Hal ini memfasilitasi generasi milenial dalam mempelajari lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam dan melakukan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai mereka.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi pada generasi milenial dapat memperkuat manfaat yang mereka dapatkan dari platform investasi. Mereka dapat menggunakan platform-platform ini secara optimal, melakukan analisis yang lebih baik terkait produk investasi syariah yang tersedia, serta mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih cerdas. Di sisi lain, platform investasi yang ramah pengguna dan informatif dapat berperan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi keuangan generasi milenial dengan menyediakan pendidikan finansial yang berkelanjutan.

Pada masa pandemi, tingkat literasi keuangan yang tinggi pada generasi milenial dapat memberikan keunggulan tambahan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh platform investasi. Mereka dapat menggunakan analisis yang lebih cermat terkait produk investasi syariah yang ditawarkan, serta dapat memanfaatkan alat-alat investasi online untuk mengoptimalkan portofolio mereka. Sebaliknya, platform investasi yang responsif dan informatif juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan generasi milenial dengan menyediakan sumber daya dan informasi yang relevan di masa ketidakpastian ini.

Oleh karena itu, hubungan antara financial literacy dan investment platform memiliki dampak yang signifikan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Studi yang mendalam tentang bagaimana tingkat literasi keuangan generasi milenial berkorelasi dengan penggunaan platform investasi dalam konteks pasar modal syariah dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Diharapkan, penelitian ini akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi generasi milenial dalam pasar modal syariah, melalui pendekatan yang lebih personal dan informatif.

B. TINJAUAN TEORI

Yola Yolanda dan Abel Tasman (2020) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang*. Adapun hasil yang ditemukan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi millennial. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi sangatlah signifikan. Literasi keuangan merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, investasi, risiko, dan pengelolaan keuangan secara umum. Di tengah

dinamika pasar keuangan yang kompleks, tingkat literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi cara mereka memahami, menilai, dan akhirnya memutuskan untuk melakukan investasi (Yola and Abel, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan menjadikan *Financial Literacy* sebagai salah satu variabel, serta menjadikan generasi millennial sebagai sampel penelitian, serta hasil penelitian yang menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh dalam keputusan berinvestasi. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independent lainnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel *risk perception*, sedang peneliti menggunakan variabel *investment platform*.

Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto(2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Pada Pasar Modal. Adapun hasil penelitian yang ditemukan menyatakan bahwa baik Kemajuan Teknologi Informasi Maupun Pengetahuan Investasi berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Pada Pasar Modal(Negara & Galuh, 2020). Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama memberikan mengenai peran perkembangan teknologi telah meningkatkan minat maupun kesadaran generasi millennial untuk mulai berinvestasi baik pada pasar modal syariah maupun instrument investasi lainnya. Perkembangan teknologi telah secara signifikan memengaruhi minat investasi, membuatnya lebih mudah diakses, transparan, dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Namun, penting bagi investor untuk tetap memiliki pemahaman yang baik tentang investasi serta risiko yang terlibat meskipun teknologi telah memberikan kemudahan akses dan informasi yang lebih baik.

Andri Kerti Ardani dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Millennial dan Generasi Z Pada Provinsi Bali di Era Pandemi. Adapun hasil penelitian yang ditemukan bahwa perkembangan aplikasi investasi, risiko investasi, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap minat generasi millennial dan generasi z berinvestasi pada pasar modal(Ardani & Sulindawati, 2021). Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama memperlihatkan dampak perkembangan teknologi dalam hal ini aplikasi investasi yang tersedia dan serta dapat diakses oleh hampir seluruh pihak terhadap meningkatnya minat investasi pada

pasar modal terkhusus pada generasi millennial dan generasi z. Adapun perbedaan terletak pada variabel independent lainnya, yang mana pada penelitian ini menggunakan variabel risiko investasi dan pengetahuan investasi sebagai variabel indepenen pendukung, sedangkan peneliti menggunakan variabel *financial literacy* sebagai variabel independent pendukung.

Teori *Financial Literacy*

Financial literacy memiliki peran penting dalam menentukan rencana dan keputusan keuangan seseorang. Perencanaan ini terkait dengan tabungan (*seving*) serta investasi (*investment*) yang dilakukan guna mencapai tujuan keuangan.

Financial literacy mencakup edukasi keuangan dan pembangunan infrastruktur, yang kurang lebih mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan termaksud manfaat, biaya, risiko atas produk dan layanan atas jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah, mekanisme akses produk dan layanan jasa keuangan, serta informasi lainnya terkait mekanisme transaksi produk dan layanan jasa keuangan seperti pajak (Ismanto et al., 2019)

Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi adalah kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi. Ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan sejak itu telah banyak digunakan dalam penelitian tentang penerimaan dan penggunaan teknologi (Davis, 1989).

Menurut Fred Davis terdapat beberapa variabel yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan suatu sistem yaitu:

5. *Perceived Usefulness*/Persepsi Tentang Kegunaan : Hal ini merujuk pada seberapa jauh seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan suatu sistem tertentu mampu meningkatkan proses kerjanya. Individu akan memanfaatkan sistem yang tersedia jika merasa memberikan manfaat, serta melakukan sebaliknya jika tidak mendapatkan manfaat dalam sistem tersebut.

6. *Perceived Easy To Use*/Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan : Persepsi ini merujuk pada sejauh mana pihak tersebut berpikir atau mempercayai bahwa pengguna sistem tersebut mudah untuk digunakan atau dioperasikan, sehingga individu tersebut menggunakannya.
7. *Attitude Toward Using*/Sikap Terhadap Pengguna : Konstruk dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang mengacu pada evaluasi keseluruhan pengguna terhadap teknologi yang mereka pertimbangkan untuk diadopsi. Ini dipengaruhi oleh dua faktor utama: kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Konstruk ATU penting karena secara langsung memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi, mereka cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika mereka memiliki sikap negatif terhadap penggunaan teknologi, maka niat mereka untuk menggunakannya akan semakin lemah.
8. *Behavioral Intentional to Use*/ Niat Perilaku Penggunaan : Persepsi kegunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membantunya dalam melakukan tugas atau mencapai tujuannya secara lebih efektif. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan mudah dilakukan. BITU penting karena bertindak sebagai mediator antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan perilaku penggunaan sebenarnya. Jika seseorang memiliki niat yang kuat untuk menggunakan teknologi, maka mereka lebih cenderung untuk benar-benar menggunakannya.

Secara keseluruhan, *Technology Acceptance Model* menyediakan kerangka kerja yang berguna untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi, yang dapat menginformasikan pengembangan dan implementasi intervensi dan inovasi berbasis teknologi.

Teori Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk tertarik atau ingin melakukan suatu kegiatan atau hal tertentu. Minat dapat timbul dari dalam diri seseorang atau dipengaruhi oleh faktor luar seperti pengaruh lingkungan, teman, atau media. Minat dapat bervariasi dari orang ke orang, tergantung pada preferensi, pengalaman, dan kebutuhan

individu. Minat juga dapat berkembang dan berubah dari waktu ke waktu seiring perkembangan dan perubahan individu.

Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih menyukai dan merasa tertarik pada sesuatu atau kegiatan, tanpa disuruh. Minat dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Lebih Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minat (Slameto, 2013).

Teori Investasi

Investasi adalah menggunakan dana yang dimiliki untuk membeli aset produktif seperti saham, obligasi, *real estate*, atau aset produktif lainnya yang bisa menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. Investasi dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan imbal hasil yang lebih besar dari biaya investasi yang dikeluarkan.

Investasi dapat dilakukan oleh individu, perusahaan, ataupun pemerintah untuk menghasilkan pendapatan ataupun meningkatkan nilai aset yang dimiliki. Investasi dapat dilakukan dalam jangka pendek ataupun jangka Panjang dengan berbagai bentuk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, logam mulia, *real estate*, dan lain-lain.

Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Untuk memudahkan pengertian dan perhitungan, maka sumber daya (*resources*) ini biasanya diterjemahkan (dikonversi) kedalam satuan moneter atau uang. Dengan demikian secara konsep, investasi dapat didefinisikan sebagai menanamkan uang sekarang, guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari (Faisal, 2014).

Konsep Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syarai'at Islam. Pasar uang syariah adalah pasar yang dimana diperdagangkan surat berharga yang diterbitkan sehubungan dengan penempatan atau peminjaman uang dalam jangka pendek dan *manage* likuiditas secara efisien, dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan

prinsip syariah. Dana ini bisa dimiliki masyarakat yang hanya ingin menanamkan modalnya dalam jangka pendek, serta lembaga keuangan lainnya yang memiliki kelebihan likuiditas sementara yang bersifat jangka pendek, bukan jangka Panjang (Sutedi, 2014).

Dalam ekonomi Islam pasar modal merupakan domain muamalah. Dimana konsep muamalah diperbolehkan kecuali ada larangannya dalam Al-Qur'an dan Hadits. Fatwa DSN-MUI No.40 dijelaskan dalam pasar modal syariah merupakan beserta seluruh mekanisme kegiatan terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah (Jaya & Bayumi, 2019).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan maupun menjabarkan hasil temuan data dalam bentuk angka-angka dengan variabel yang diteliti yaitu Perkembangan *Investment platform* (X_1), *Financial Literasy* (X_2), dan Minat Investasi (Y). Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Field Research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian tesis.

Adapun instrument pengumpulan data menggunakan kuisioner sebagai data primer yang disebarakan melalui google form kepada 100 responden. Selanjutnya data yang telah di dapatkan kemudian diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan bebearapa analisis.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan distribusi sebuah data merupakan suatu keharusan yang mesti terpenuhi ketika kita hendak melakukan analisis statistik parametrik (dalam hal ini adalah analisis regresi linear sederhana maupun berganda). Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (uji prasyarat) dalam analisis regresi. Teknik dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji P-Plot.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63669529
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.039
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 01, Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi liner berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel yang ada biasanya variabel X dan Y menampilkan simbol dari suatu data dimana Y sebagai variabel tergantung dan X sebagai variabel bebas.

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial_Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment_Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

d. Dependent Variable: Minat Investasi

Tabel 02, Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,317 + 0,302X_1 + 0,376X_2$$

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi (X_n, β_n) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi Variabel *investment platform* merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal syariah, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,376 dibandingkan dengan variabel *financial literacy* yang nilai koefisiennya sebesar 0,302. Karena $X_2 (\beta_2 = \text{investment platform}) > X_1 (\beta_1 = \text{financial literacy})$ dimana $0,376 > 0,302$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *investment platform* merupakan variabel paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan *financial literacy* dan *investment platform* secara terpisah dapat mempengaruhi minat investasi pada pasar modal syariah.

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial_Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment_Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

e. Dependent Variable: Minat Investasi

Tabel 03, Hasil Uji t(Parsial)

Tabel Uji t telah dilakukan pada variabel *financial literacy* diketahui bahwa $p\text{-value} < \text{level of significant}$ dimana $0,003 < 0,05$, ini berarti *financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal syariah secara parsial. Sedangkan pada variabel *investment platform* diketahui $p\text{-value} < \text{level of significant}$ dimana $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *investment platform* berpengaruh terhadap secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*financial literacy* dan *investment platform*) terhadap variabel dependen (minat investasi pada pasar modal syariah). Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 – 1.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.359	.346	3,506

Tabel 04, Hasil Uji Koefisien Determinasi

b. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy

Berdasarkan

Tabel di atas dapat diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,359, dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,346 – 34,6%. Artinya minat investasi pada pasar modal syariah dapat dijelaskan oleh *financial literacy* dan *investment platform* sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya 65,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Uji f (Pengujian Secara Simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669.348	2	334.674	27.219	.000 ^b
	Residual	1192.652	97	12.295		
	Total	1862.000	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy						

Tabel 05, Hasil Uji f (Simultan)

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai f hitung sebesar 27,219 dan nilai F tabel diperoleh nilai 3,09. Karena nilai f hitung lebih besar dari F tabel dimana $27,219 > 3,09$ maka dapat diartikan bahwa variabel Kemampuan Kerja dan variabel Minat Kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

Terkait hipotesis mengenai variabel Instrumen tingkat *Financial Literacy* Generasi Millenial Kota Parepare terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Financial Literacy* 0,003 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0,05 atau $0,003 < 0,05$ dan nilai kontribusi β_1 sebesar 0,302 atau 30%. Maka H_1 diterima Artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

Kesimpulan dari penjelasan mengenai hasil uji t secara parsial pada penelitian ini menyatakan bahwa *Financial Literacy* mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yola Yolanda dan Abel Tasman yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi millennial kota Padang (Yolanda & Tasman, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Firdhatun Faidah menyatakan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi (Faidah, 2019).

Generasi milenial, yang tumbuh dalam era digital dan tantangan ekonomi yang berbeda, dihadapkan pada ujian keuangan yang unik. Tidak lagi cukup hanya menyelesaikan pekerjaan dan membayar tagihan. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan telah berubah, dan itulah mengapa literasi keuangan menjadi esensial bagi mereka.

Milenial terbiasa dengan tingkat utang pendidikan yang tinggi, kesulitan mendapatkan kepemilikan rumah, serta tantangan bekerja di pasar yang terus berubah. Literasi keuangan memberikan alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. Dengan memahami konsep keuangan dasar, mulai dari membuat anggaran hingga mengelola investasi, generasi ini dapat membangun kepercayaan diri dalam mengelola uang mereka sendiri.

Generasi milenial menunjukkan minat yang besar pada investasi berkelanjutan. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang bagaimana investasi dapat memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Mereka dapat menggunakan keuangan mereka sebagai kekuatan untuk perubahan yang mereka ingin lihat di dunia.

Pengaruh *Investment Platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

Terkait rumusan masalah dan hipotesis mengenai variabel Instrumen penerimaan *Investment Platform* Generasi Millennial Kota Parepare terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Investment Platform* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Investment platform* 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau $0.000 < 0,05$ dan nilai kontribusi β_1

sebesar 0,376 atau 37%. Maka H_2 diterima Artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel *Investment Platform* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

Kesimpulan dari penjelasan mengenai hasil uji t secara parsial pada penelitian ini menyatakan bahwa *Investment Platform* mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dalam hal ini, salah satunya adalah platform investasi berpengaruh terhadap minat generasi millennial terhadap pasar modal (Negara & Galuh, 2020). Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Samsul Rizal yang menyatakan dalam penelitian bahwa enaikan jumlah investor pada pasar modal tidak terlepas dari peran perkembangan dunia digital, karena sebanyak 54,52% Single Investor Identification (SID) atau sekitar 2,11 juta investor memiliki rekening investasi di perusahaan-perusahaan rintisan yang bergerak di bidang Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang telah mengimplementasikan platform reksa dana *online* dalam menjalankan bisnisnya, dan hal penelitian tersebut juga sesuai dengan karakter pengguna platform digital pada data demografi investor yang di dominasi oleh kalangan usia muda (Rizal, 2021).

Platform investasi membuka akses ke pasar modal syariah bagi investor dengan berbagai tingkat pengetahuan. Mereka menyediakan antarmuka yang mudah dipahami dan memungkinkan individu untuk berinvestasi dengan mudah melalui aplikasi atau situs web. Platform investasi sering kali memberikan informasi mendalam tentang instrumen-instrumen keuangan syariah, membantu investor untuk memahami produk-produk tersebut sebelum mereka berinvestasi.

Platform investasi menyediakan beragam produk investasi syariah, mulai dari saham syariah hingga obligasi dan reksa dana syariah. Hal ini memungkinkan investor untuk memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan dan preferensi mereka. Dengan berbagai opsi investasi, investor dapat lebih mudah melakukan diversifikasi portofolio mereka, mengurangi risiko, dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Platform investasi seringkali menyertakan bagian edukasi yang membantu investor memahami prinsip-prinsip investasi syariah, manfaatnya, dan bagaimana produk-produk tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan peran mereka yang menyeluruh dalam

menyediakan akses, edukasi, kemudahan transaksi, dan kepatuhan syariah, platform investasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan jumlah investor pada pasar modal syariah. Ini memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam investasi yang sesuai dengan keyakinan mereka, sekaligus mendukung pertumbuhan pasar modal syariah secara keseluruhan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Financial Literacy* 0,003 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau $0.003 < 0,05$ dan nilai kontribusi β_1 sebesar 0,302 atau 30%.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Investment Platform* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari *Investment Platform Kerja* 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau $0.000 < 0,05$ dan nilai kontribusi β_2 sebesar 0,376 atau 37%.

Berdasarkan Hasil uji koefisien diterminasi variabel *financial literacy* dan *investment platform* hanya berkontribusi sebanyak 34,6% dalam menjelaskan minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Tentunya masih banyak variabel-variabel lainnya dapat diangkat oleh penulis selanjut guna menjelaskan minat generasi muda berinvestasi pada pasar modal syariah terutama variabel-variabel yang berkaitan atau dengan dengan generasi millennial maupun z.

DAFTAR PUSTAKA

Audrey, Jasmin dan Jarot S. Suroso. (2022). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online Pada Generasi Millennial dan Generasi Z”. *Information Technology and Engineering Journals*. Volume 7. Edisi 1.

- Ardani, Andri, dan Ni Luh Sulindawati. (2021). “Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi”. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi Vol. 10. No.1*. Singarja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Davis, Fred D. (1989). ‘*Perceived Usefulness, Perceived Ease To Use, and User Acceptance of Information Technology*’, *Management Information System Quarterly*, 13.3, 319-340.
- Faidah, Faridhatu. (2019).“Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. *Journal Of Applied Business and Economic Vol. 5 Edisi. 3*
- Faizal, Hendri. (2014) *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikit, Rizal Alfit, dan Muhammad Rahman Bayumi. (2019). *Bank dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismanto, Hadi dkk. (2019), *Perbankan dan Financial literasy*. Sleman: Deepublish.
- Kostodian Sentral Efek Indonesia. “Statistik Pasar Modal Indonesia”. *Official Website KostodianSentral Efek Indonesai*. Diakses pada [https://ksei.co.id/files/Statistik-Publik - 2023 v2 \(3\).pdf](https://ksei.co.id/files/Statistik-Publik - 2023 v2 (3).pdf) (tanggal 20 Maret 2023)
- Negara, Andi Kusuma dan Hendra Galuh Febrianto. (2020). “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Pada Pasar Modal”. *Business Management Journal*. Volume 16. Edisi 4.
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Literasi Keuangan*”. *Official Website Otoritas Jasa Keuangan*. Diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> (15 April 2023)
- Rizal, Samsul. (2021)“Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia”. *Humanities, Manajement and Sciene*. Volume 1. Edisi 2.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutedi. (2014) Adrian, *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yolanda, Yola dan Abel Tasman. (2020) “Pengaruh *Financial Literasy* dan *Risk Perception* Terhadap keputusan Invstasi Generasi Millennial Kota Padang”. *Jurnal EcoGEN*. Volume 3. Edisi 1.

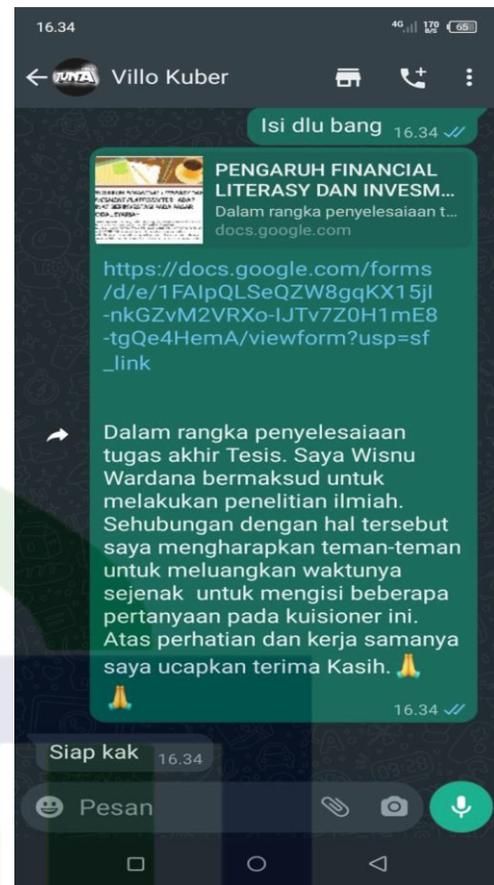
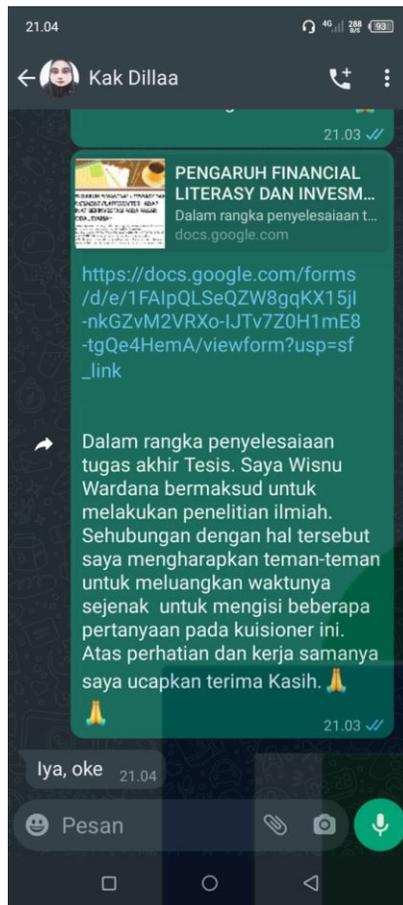
DOKUMENTASI



PENGARUH *FINANCIAL LITERASY* DAN *INVESMENT PLATFORM* TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH (STUDI GENERASI MILLENNIAL KOTA PAREPARE)

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir Tesis. Saya Wisnu Wardana bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul "*PENGARUH FINANCIAL LITERASY DAN INVESMENT PLATFORM TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH (STUDI GENERASI MILLENNIAL KOTA PAREPARE)*". Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuisioner ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima Kasih.

PAREPARE



BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI



Nama : Wisnu Wardana
 Tempat Tanggal Lahir : Parepare, 30 Juli 1996
 NIM : 2120203860102035
 Alamat : Jalan Abu Bakar Lambogo
 No. HP : 082347225591
 Email : wisnuwardana1296@gmail.com

DATA KELUARGA

Orang Tua : Bachtiar (Ayah), Rostiati (Ibu)
 Saudara : Dwi Reski Putri, Tri Wulandari, SE

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 38 PAREPARE TAHUN 2002 – 2008
2. SMP DDI AD MANGKOSO TAHUN 2008 – 2011
3. MAN 2 KOTA PAREPARE TAHUN 2011 – 2014
4. SARJANA PERGURUAN TINGGI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah Tahun 2014 – 2019

RIWAYAT ORGANISASI

1. Bendahara Umum Pengurus Cabang Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (PC.IPNU) Kota Parepare Periode 2017-2019
2. Sekretaris Umum Gerakan Alumni Latihan Kepemimpinan Siswa (GALAKSI) MAN 2 Kota Parepare Periode 2017-2019

RIWAYAT PEKERJAAN

1. PT. Wahana Otto Mitra (WOM) Finance Cab. Palopo Tahun 2019-2020
2. PT. Federal International Finance (FIF) Group Tahun 2020-2020